

MODUL PRAKTIKUM

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF

DENGAN PROGRAM IBM SPSS DAN AMOS



DISUSUN OLEH:

TAMYIS ADE RAMA, S.PSI

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2017

DAFTAR ISI

A. Uji Validitas	2
B. Uji Reliabilitas	7
C. Statistik Deskriptif	12
D. Uji Normalitas	31
E. Uji Linieritas	39
F. Uji Multikolinieritas	45
G. Uji Homoskedastisitas	50
H. Uji Autokorelasi	58
I. Uji Hipotesis Model Penuh & Model Bertahap	66
J. Uji Hipotesis Multivariat Model Penuh & Korelasi Parsial	72
K. Uji Hipotesis Model Stepwise & Analisis Regresi Model Akhir	78
L. SEM (Structural Equation Modeling) with AMOS	84
M. Uji Multivariate Outliners	108
N. Uji Univariate Outliners	115
O. Bonus Cara Me-Rename Variabel	119

Apabila terdapat pertanyaan maupun diskusi seputar materi ini, Anda dapat menghubungi saya via LINE: tamyisrama

Semoga bermanfaat. ☺

A. Uji Validitas

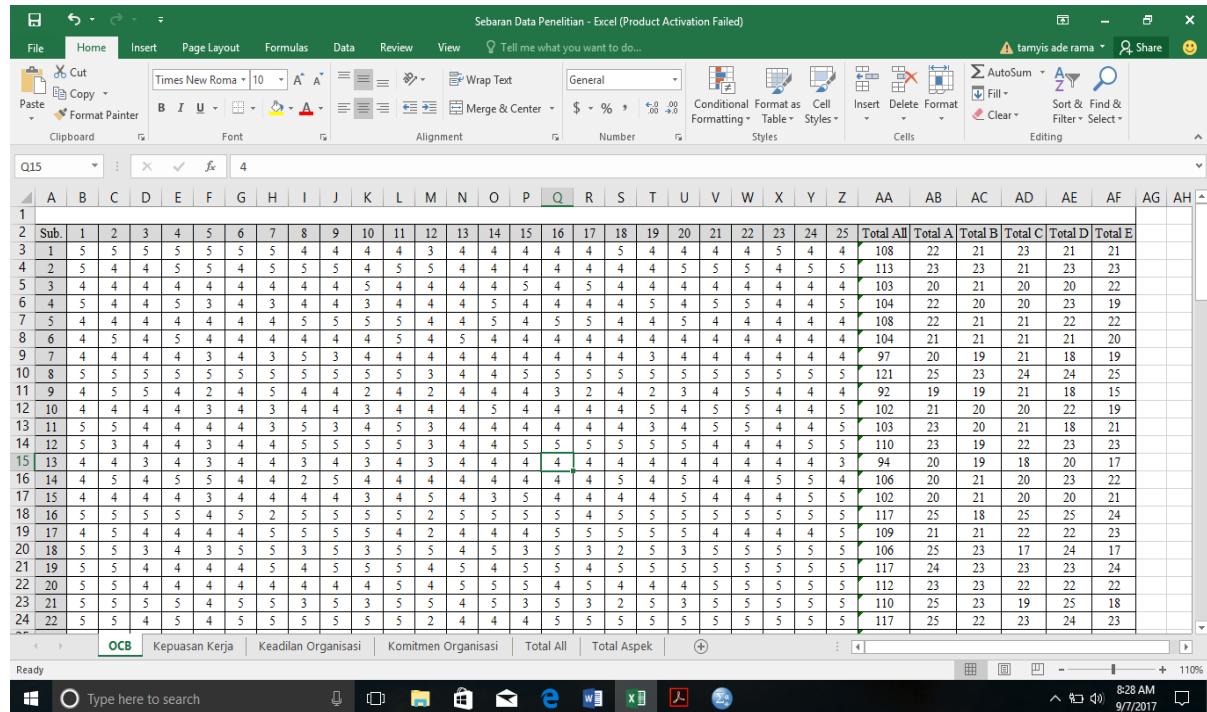
Menurut Azwar (2015) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sampai sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah. Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sahif apabila r hitung > 0.300 (Azwar, 2015).

Kaidah:

-jika r hitung > 0.300 , maka sebaran data tersebut dinyatakan valid.

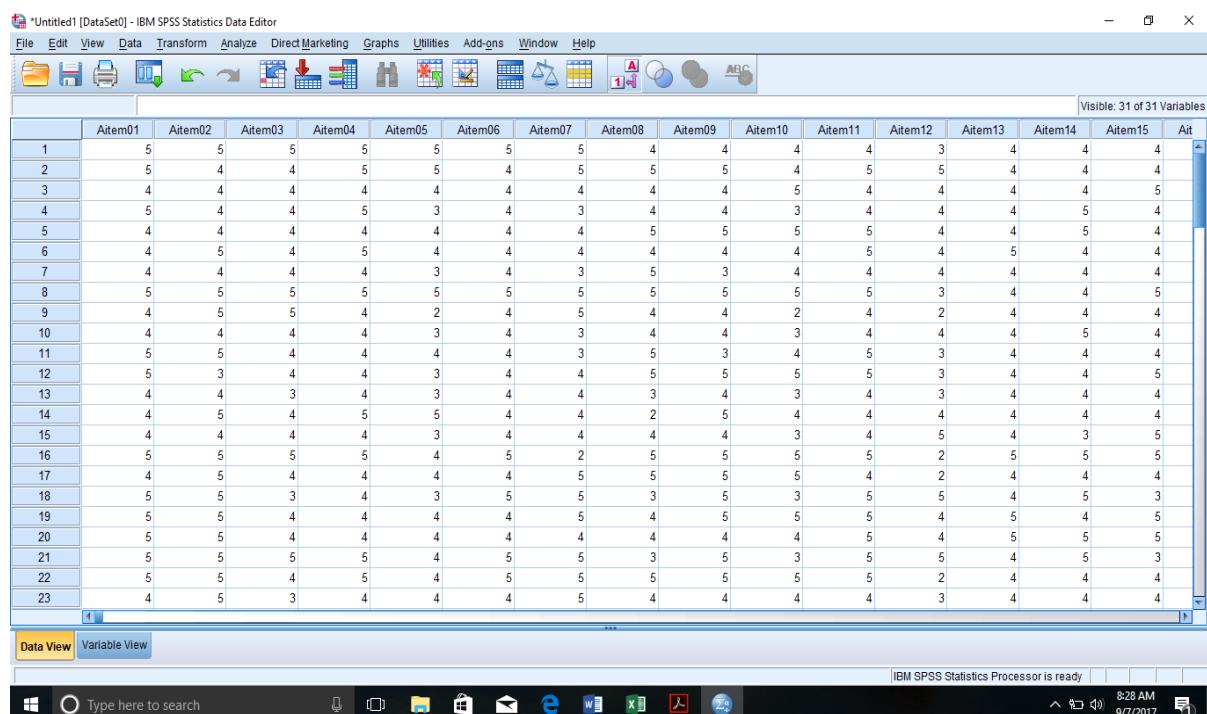
 Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, meliputi skor sebaran data, total All (total variable), dan total/aspek.



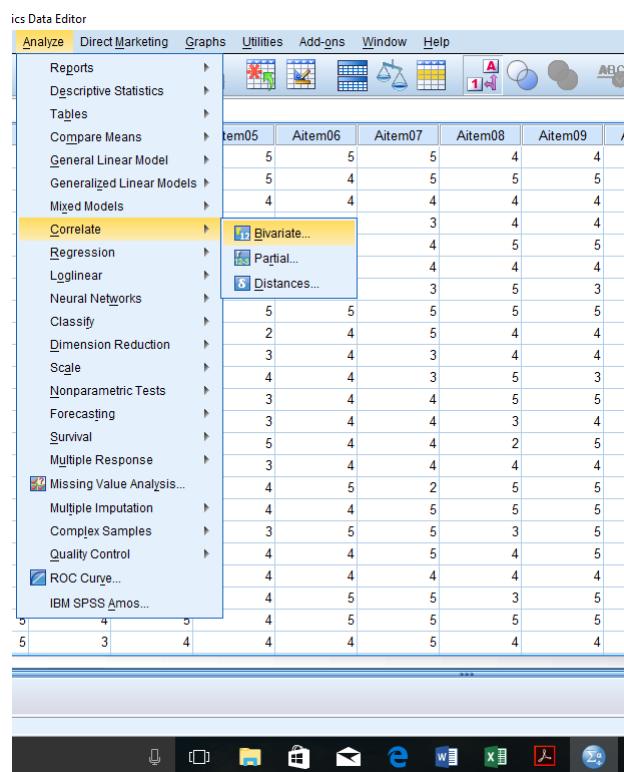
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH
1	Sub.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total All	Total A	Total B	Total C	Total D	Total E		
2	Sub.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	108	22	21	23	21	21		
3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	108	22	21	23	21	21		
4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	113	23	23	21	23	23		
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	20	21	20	20	22		
6	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	104	22	20	20	23	19		
7	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	108	22	21	21	22	22		
8	6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	21	21	21	21	20		
9	7	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	20	19	21	18	19		
10	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	25	23	24	24	25		
11	9	4	5	5	4	2	4	5	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	92	19	19	21	18	15		
12	10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	102	21	20	20	22	19		
13	11	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	103	23	20	21	18	21		
14	12	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	110	23	19	22	23	23		
15	13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94	20	19	18	20	17		
16	14	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	106	20	21	20	23	22		
17	15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	102	20	21	20	21	21		
18	16	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	25	18	25	25	24		
19	17	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	21	21	22	22	23		
20	18	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	106	25	23	17	24	17		
21	19	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	24	23	23	23	24		
22	20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	23	23	22	22	22		
23	21	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	110	25	23	19	25	18		
24	22	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	25	22	23	24	23		

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas meliputi skor sebaran data, total All (total variable), dan total/aspek ke dalam SPSS.

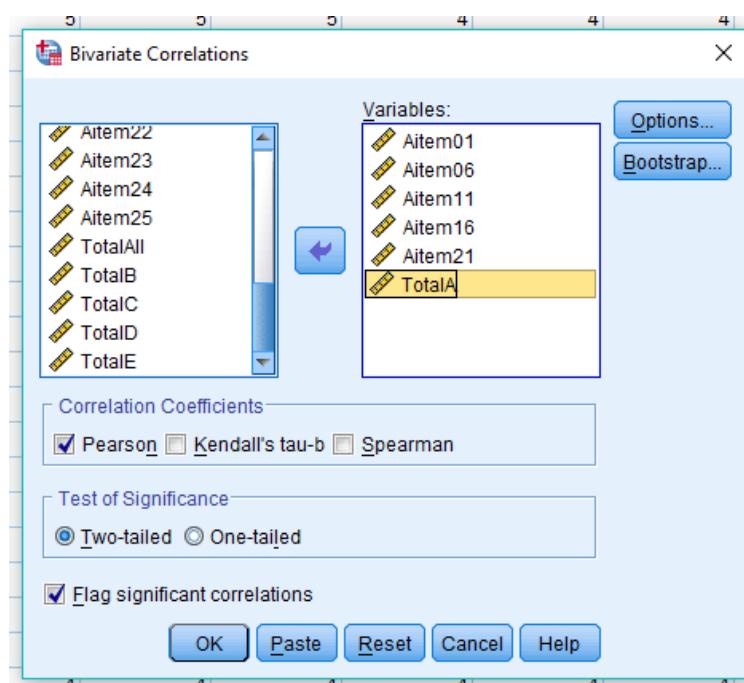


	Aitem01	Aitem02	Aitem03	Aitem04	Aitem05	Aitem06	Aitem07	Aitem08	Aitem09	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13	Aitem14	Aitem15	Ait
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
7	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
9	4	5	5	4	2	2	4	5	4	4	2	2	4	2	4	4
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
11	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4
12	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5
13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
14	4	5	4	5	5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5
16	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5
17	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4
18	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5
19	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
21	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	3
22	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4
23	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4

- Untuk uji validitas, caranya yaitu klik: Analyse - Correlate - Bivariate.



- Masukan aitem-aitem dan total pada aspek tersebut untuk aspek yang ingin diuji validitasnya. Ingat, sesuaikanlah dengan setiap nomer aitem dengan blueprint yang Anda miliki.



- Kemudian klik “OK”, maka akan muncul tampilan hasil olah SPSS seperti ini:

Correlations

[DataSet0]

		Correlations					
		Aitem01	Aitem06	Aitem11	Aitem16	Aitem21	TotalA
Aitem01	Pearson Correlation	1	.347**	.170	.272**	.412**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000	.091	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem06	Pearson Correlation	.347**	1	.023	.259**	.051	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000		.819	.009	.614	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem11	Pearson Correlation	.170	.023	1	.498**	.322**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.091	.819		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem16	Pearson Correlation	.272**	.259**	.498**	1	.334**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Aitem21	Pearson Correlation	.412**	.051	.322**	.334**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.614	.001	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalA	Pearson Correlation	.672**	.512**	.637**	.734**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Berikut ini cara pengisian di Tabel Validitas.

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah - Tertinggi	Sig Terendah - Tertinggi
<i>Altruism</i>	5	0	5	0.512-0.734	0.000-0.000
<i>Conscientiousness</i>					
<i>Sportsmanship</i>					
<i>Courtesy</i>					
<i>Civic Virtue</i>					

Keterangan:

- Jumlah Butir Awal: (jumlah aitem/butir pada aspek sebelum dilakukan uji validitas)
- Jumlah Butir Gugur: (banyak aitem/butir yang tidak valid)
- Jumlah Butir Sahih: (jumlah butir awal dikurangi oleh jumlah butir gugur)
- R Terendah - Tertinggi: (nilai pearson correlation, mendekati 0,000 maka semakin rendah)
- Sig Terendah - Tertinggi: (nilai sig, semakin mendekati 1,000 maka semakin rendah)

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

a. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Skala *organizational citizenship behavior* terdiri dari 25 butir dan terbagi atas lima aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 dengan $N = 100$. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa terdapat 0 butir yang gugur dan 25 butir yang valid.

Nama Variabel: *Organizational Citizenship Behavior*

Nama Aspek 1: *Altruism*

Nama Aspek 2: *Conscientiousness*

Nama Aspek 3: *Sportsmanship*

Nama Aspek 4: *Courtesy*

Nama Aspek 5: *Civic Virtue*

Tabel 1. Sebaran Aitem Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Aspek	Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	1,11,21	-	6,16	-	5	0
2	2,12,22	-	7	17	4	1
3	3,13,23	-	8,18	-	5	0
4	4,14,24	-	9,19	-	5	0
5	5,15,25	-	10,20	-	5	0
Total	15	0	10	0	25	0

Sumber Data: Lampiran Hal. 184-188

Tabel 2. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala *Organizational Citizenship Behavior* (N=100)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah - Tertinggi	Sig Terendah - Tertinggi
<i>Altruism</i>	5	0	5	0.512-0.734	0.000-0.000
<i>Conscientiousness</i>	5	1	4	0.425-0.674	0.004-0.000
<i>Sportsmanship</i>	5	0	5	0.406-0.717	0.000-0.000
<i>Courtesy</i>	5	0	5	0.499-0.747	0.000-0.000
<i>Civic Virtue</i>	5	0	5	0.399-0.798	0.000-0.000

Sumber Data: Lampiran Hal. 184-188

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sahif apabila r hitung > 0.300 (Azwar, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala *organizational citizenship behavior* tersebut dinyatakan sahif.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2015) reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas alat ukur penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Menurut Azwar (2015) hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal sebesar 0.700. Teknik alpha dapat memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan harga reliabilitas yang sebenarnya, sehingga akan selalu ada kemungkinan bahwa reliabilitas alat ukur yang sebenarnya lebih tinggi dari koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik Alpha digunakan untuk membelah tes menjadi lebih dari dua belahan yang masing-masing berisi aitem dalam jumlah sama banyaknya (Azwar, 2015).

Kaidah:

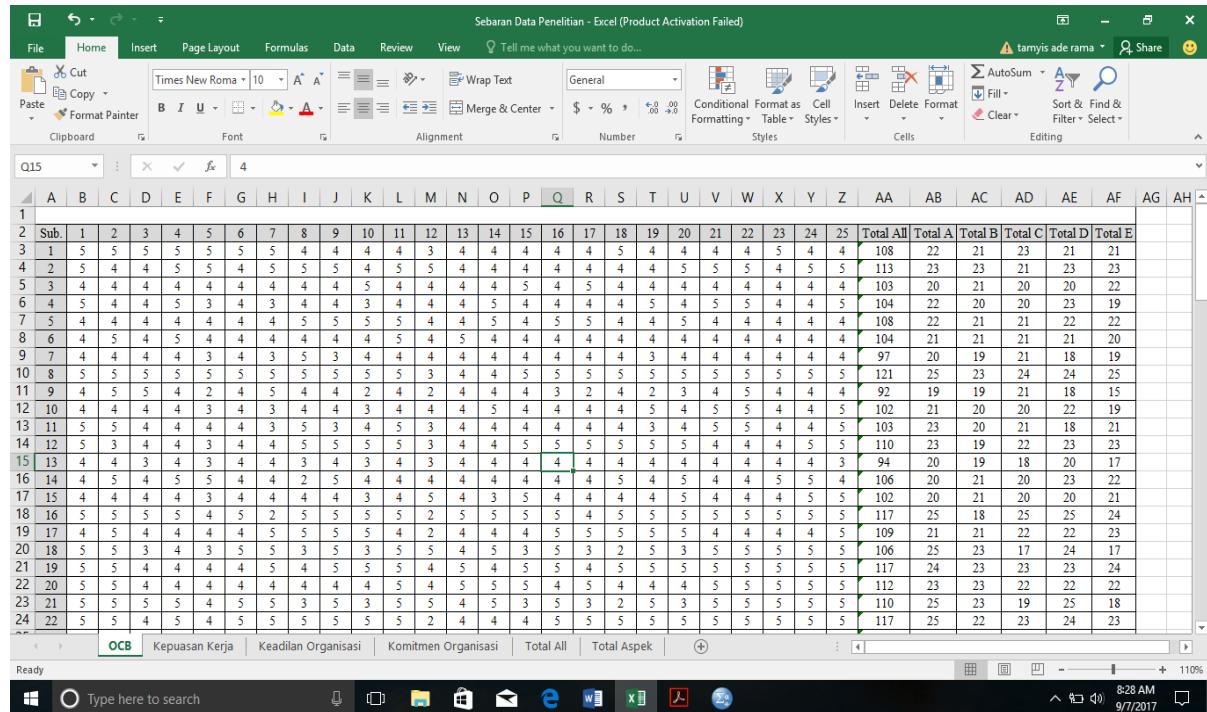
-jika nilai Alpha > 0.700, maka sebaran data tersebut dinyatakan reliabel.

Catatan:

Sebelum dilakukan uji reliabilitas, apabila terdapat aitem yang tidak valid (gugur) pada saat uji validitas dilaksanakan, maka aitem tersebut harus dieliminasi (dibuang) dari excel, sehingga hanya aitem yang dinyatakan valid saja yang dilaporkan di uji validitas, karena untuk uji reliabilitas adalah murni hanya menggunakan aitem-aitem yang valid saja.

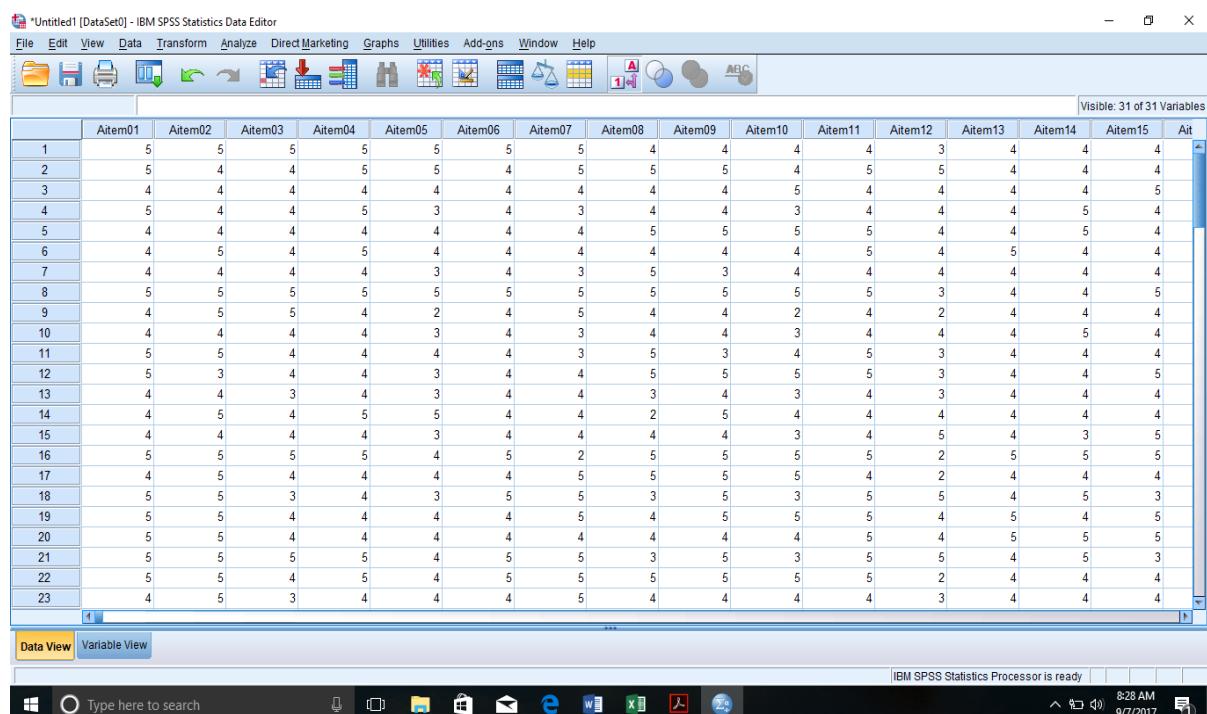
 Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di excel, meliputi skor sebaran data, total All (total variabel), dan total/aspek.



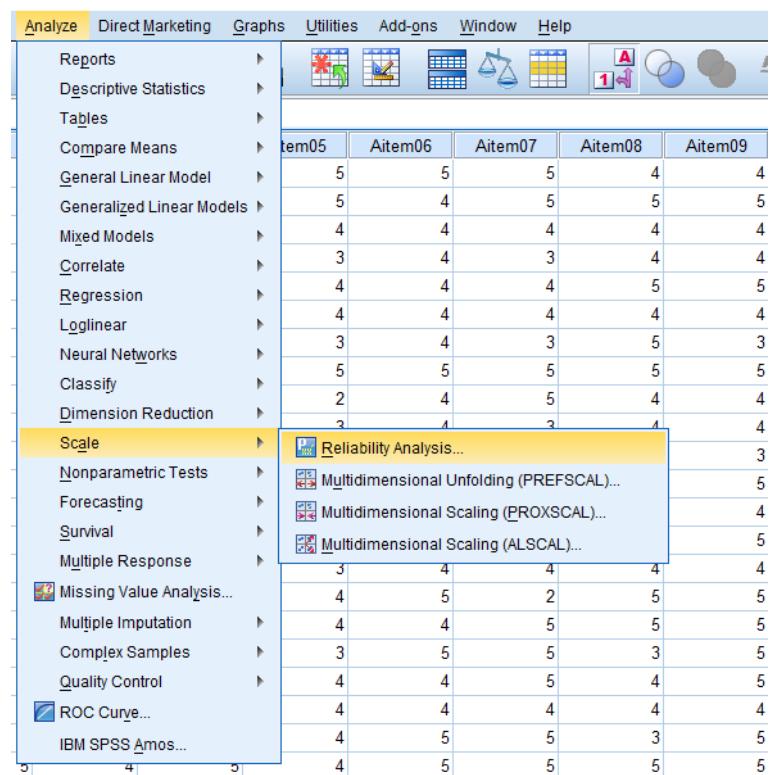
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH
2	Sub.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total All	Total A	Total B	Total C	Total D	Total E		
3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	108	22	21	23	21	21	
4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	113	23	23	21	23	23		
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	20	21	20	20	22	
6	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	104	22	20	20	23	19	
7	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	22	21	21	22	22	
8	6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	21	21	21	21	20	
9	7	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	20	19	21	18	19	
10	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	25	23	24	24	25	
11	9	4	5	5	4	2	4	5	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	92	19	19	21	18	15	
12	10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	102	21	20	20	22	19	
13	11	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	103	23	20	21	18	21	
14	12	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	110	23	19	22	23	23	
15	13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94	20	19	18	20	17	
16	14	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	106	20	21	20	23	22	
17	15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	102	20	21	20	21	21	
18	16	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	25	18	25	25	24	
19	17	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	21	21	22	22	23	
20	18	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	106	25	23	17	24	17	
21	19	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	24	23	23	23	24	
22	20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	112	23	23	22	22	22	
23	21	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	110	25	23	19	25	18	
24	22	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	25	22	23	24	23	

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas meliputi skor sebaran data, total All (total variable), dan total/aspek ke dalam SPSS.

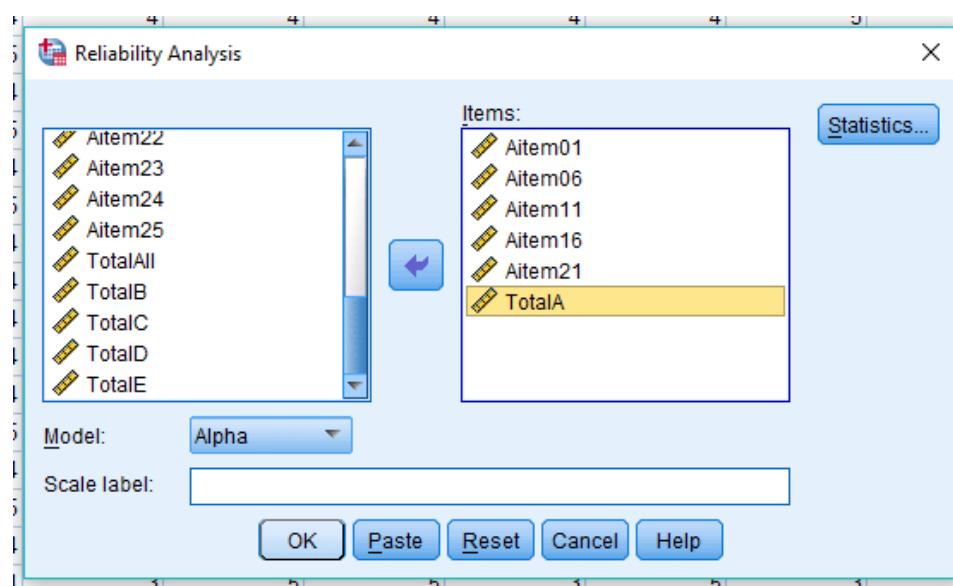


	Aitem01	Aitem02	Aitem03	Aitem04	Aitem05	Aitem06	Aitem07	Aitem08	Aitem09	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13	Aitem14	Aitem15	Ait
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
7	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
9	4	5	5	4	2	2	4	5	4	4	2	2	4	2	4	4
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5
11	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4
12	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5
13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
14	4	5	4	5	5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5
16	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5
17	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4
18	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5
19	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
21	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	3
22	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4
23	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4

- Untuk uji reliabilitas, caranya yaitu klik: Analyze – Scale – Reliability Analysis.



- Masukan aitem-aitem beserta total pada aspek tersebut untuk aspek yang ingin diuji reliabilitasnya, ingat sesuaikanlah dengan setiap nomer aitem dengan blueprint yang telah Anda miliki.



- Kemudian klik “OK”, maka akan muncul tampilan hasil olah SPSS seperti ini:

The screenshot shows the SPSS Statistics Viewer interface with the following details:

- Output Tree:** Reliability > Scale: ALL VARIABLES.
- Reliability Statistics:**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	6
- Case Processing Summary:**

	N	%
Cases	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	6

- Berikut ini cara pengisian di Tabel Reliabilitas.

Aspek	Alpha
Altruism	0.755
Conscientiousness	
Sportsmanship	
Courtesy	
Civic Virtue	
Total	

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

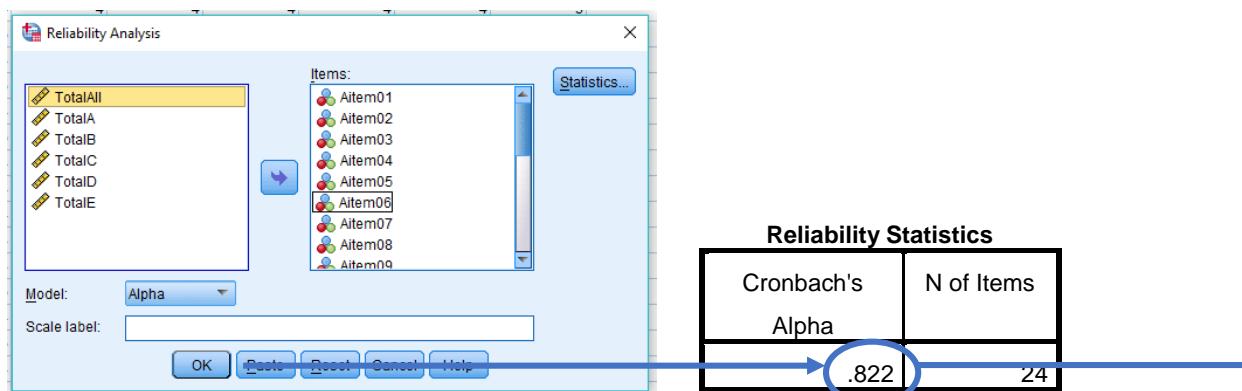
Tabel 3. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala *Organizational Citizenship Behavior* (N=100)

Aspek	Alpha
<i>Altruism</i>	0.755
<i>Conscientiousness</i>	0.689
<i>Sportsmanship</i>	0.706
<i>Courtesy</i>	0.745
<i>Civic Virtue</i>	0.767
Total	0.822

Sumber Data: Lampiran Hal. 204-205

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0.700 (Azwar, 2015), kemudian didapatkan dari alpha = 0.822. Sehingga dalam hal ini skala *organizational citizenship behavior* tersebut dinyatakan andal.

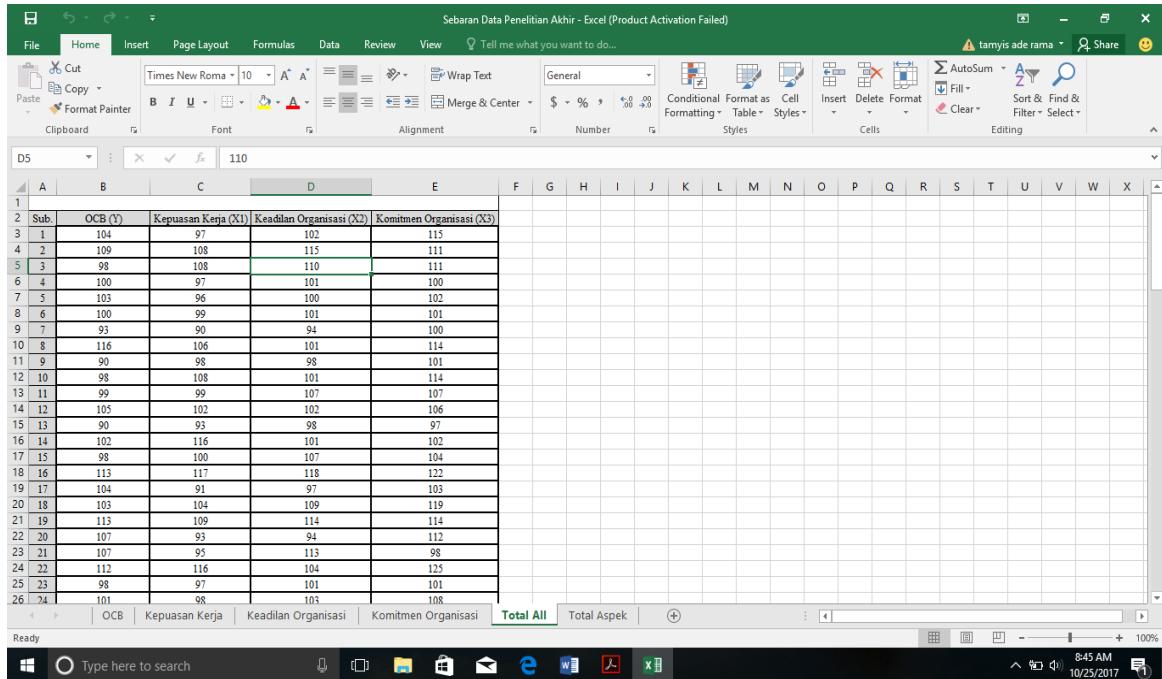
- Namun untuk mendapatkan nilai reliabilitas total, lakukan analisa terhadap seluruh aitem saja, yaitu dengan memasukan seluruh aitem (tanpa total All), kemudian klik OK.



C. Statistik Deskriptif

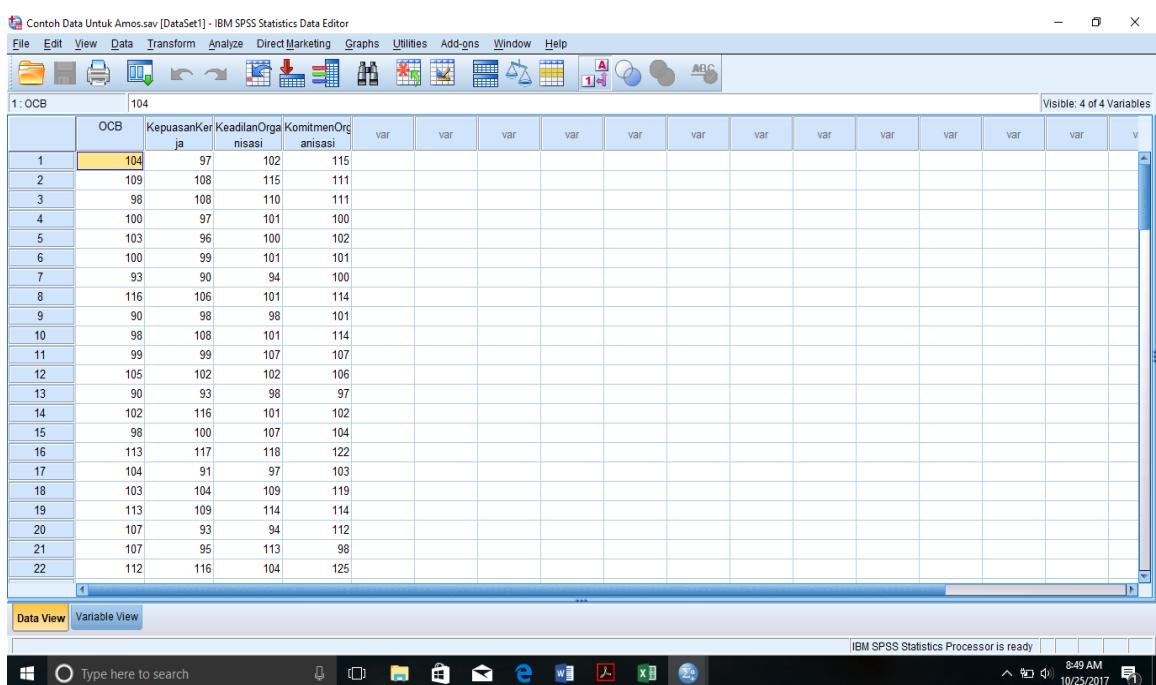
Untuk proses pengembangannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di excel, kini kita hanya menggunakan setiap skor total variabel yang ada.



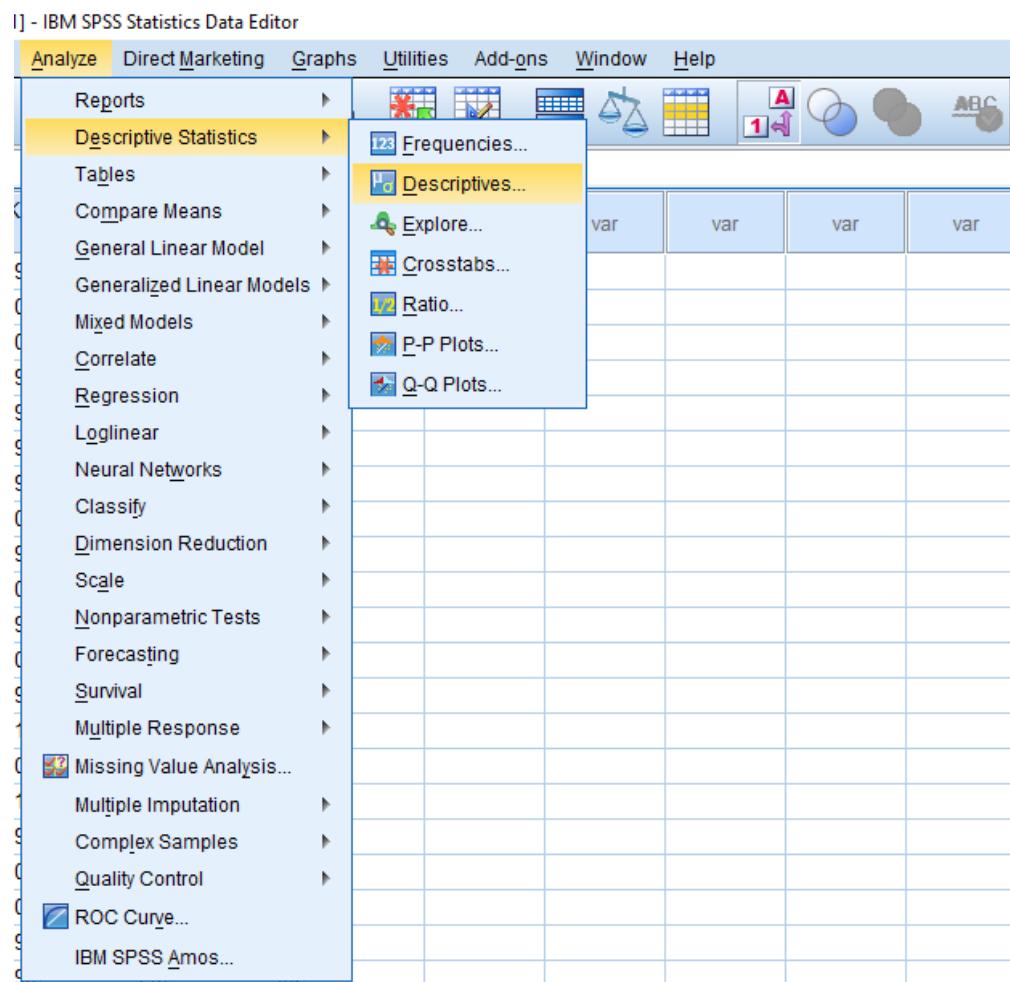
Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	103	108

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut di atas hanya menggunakan setiap skor total variabel yang ada.

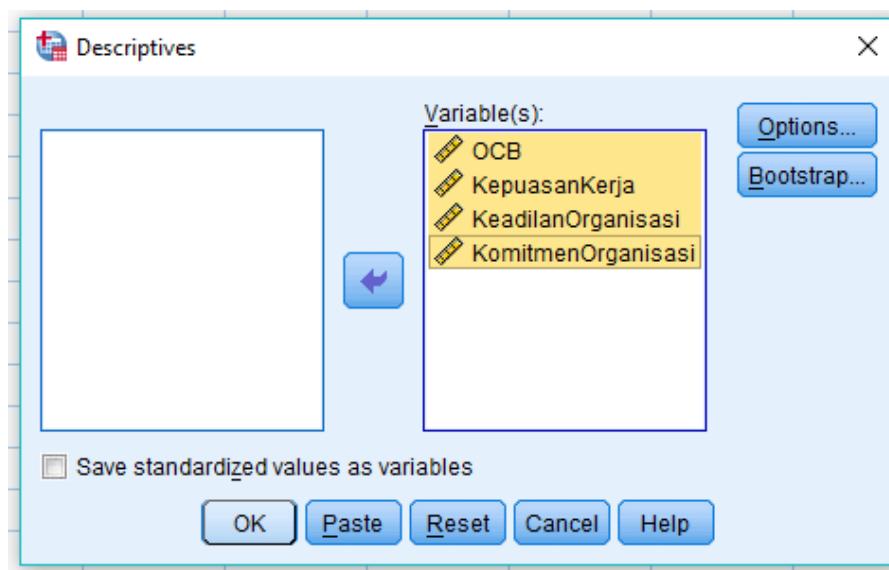


	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	var	V												
1	104	97	102	115														
2	109	108	115	111														
3	98	108	110	111														
4	100	97	101	100														
5	103	96	100	102														
6	100	99	101	101														
7	93	90	94	100														
8	116	106	101	114														
9	90	98	98	101														
10	98	108	101	114														
11	99	99	107	107														
12	105	102	102	106														
13	90	93	98	97														
14	102	116	101	102														
15	98	100	107	104														
16	113	117	118	122														
17	104	91	97	103														
18	103	104	109	119														
19	113	109	114	114														
20	107	93	94	112														
21	107	95	113	98														
22	112	116	104	125														

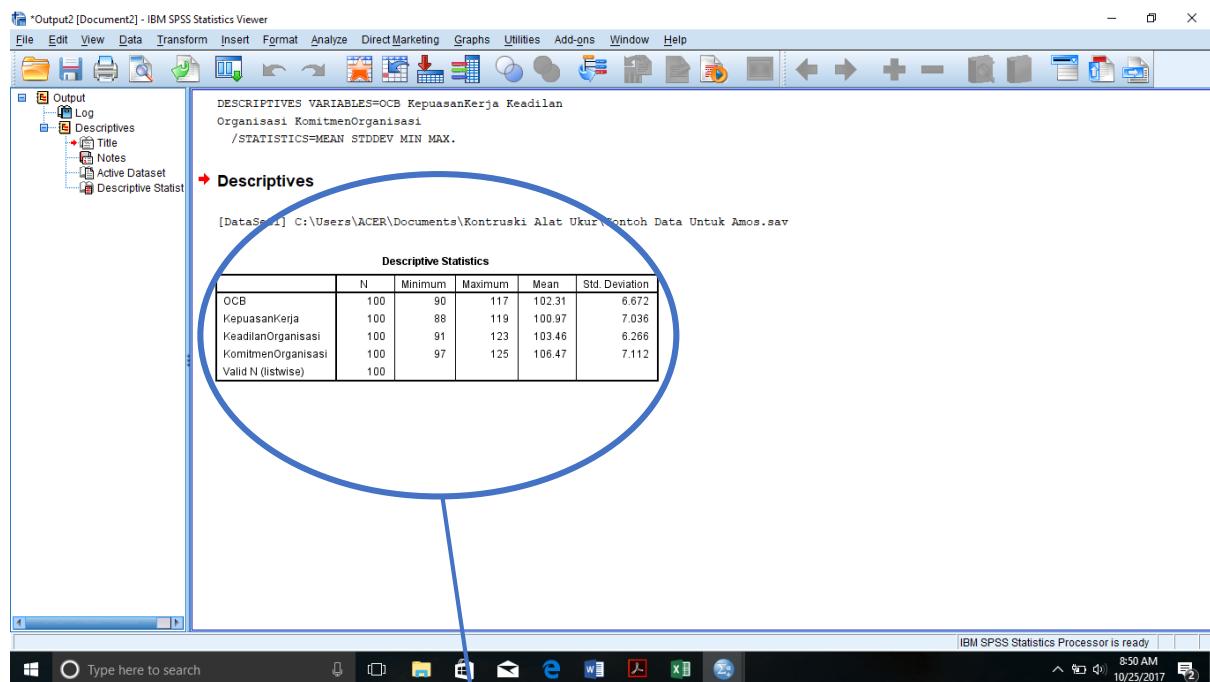
- Untuk mencari Mean Empiris dan SD Empiris, caranya yaitu klik: Analyze – Descriptive Statistic – Descriptives.



- Kemudian masukan semua skor total variabel yang ada.



- Kemudian klik “OK”, maka akan muncul tampilan hasil olah SPSS seperti ini:



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OCB	100	90	117	102.31	6.672
KepuasanKerja	100	88	119	100.97	7.036
KeadilanOrganisasi	100	91	123	103.46	6.266
KomitmenOrganisasi	100	97	125	106.47	7.112
Valid N (listwise)	100				

- Cara pengisian Mean & SD Empirik di Tabel Mean Empiris dan Mean Hipotesis, yaitu:

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Organizational Citizenship Behavior	102.31	6.672			
Kepuasan Kerja	100.97	7.036			
Keadilan Organisasi	103.46	6.266			
Komitmen Organisasi	106.47	7.112			

- Untuk mendapatkan Mean Hipotetik dan SD Hipotetik, berikut ini penjelasannya:

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672	?	?	?
Kepuasan Kerja	100.97	7.036	?	?	?
Keadilan Organisasi	103.46	6.266	?	?	?
Komitmen Organisasi	106.47	7.112	?	?	?

a. Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2}(I_{\max} + I_{\min}) \sum k$$

Keterangan: - μ : Rerata Hipotetik
 - I_{\max} : skor maksimal aitem
 - I_{\min} : skor minimal aitem
 - $\sum k$: jumlah aitem (jumlah aitem yang valid saja)

b. SD Hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan: - σ : SD Hipotetik
 X_{\max} : Skor maksimal Subjek
 X_{\min} : Skor minimal Subjek

Catatan:

*Skor maksimal subjek adalah nilai yang didapat jika subjek menjawab pada rentang tertinggi semua. (contoh: menjawab SANGAT SETUJU semua, pada skala yang aitemnya Favourable).

**Skor minimal subjek adalah nilai yang didapat jika menjawab pada rentang terendah semua. (contoh: menjawab SANGAT TIDAK SETUJU semua, pada skala yang aitemnya Favourable).

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672	72	16	?
Kepuasan Kerja	100.97	7.036	72	16	?
Keadilan Organisasi	103.46	6.266	75	16.67	?
Komitmen Organisasi	106.47	7.112	75	16.67	?

➤ Kaidah untuk mendapatkan status pada Mean Empirik dan Mean Hipotetik adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Mean Empirik > Mean Hipotetik, maka statusnya Tinggi.
- Apabila nilai Mean Empirik < Mean Hipotetik, maka statusnya Rendah.

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672	72	16	Tinggi
Kepuasan Kerja	100.97	7.036	72	16	Tinggi
Keadilan Organisasi	103.46	6.266	75	16.67	Tinggi
Komitmen Organisasi	106.47	7.112	75	16.67	Tinggi

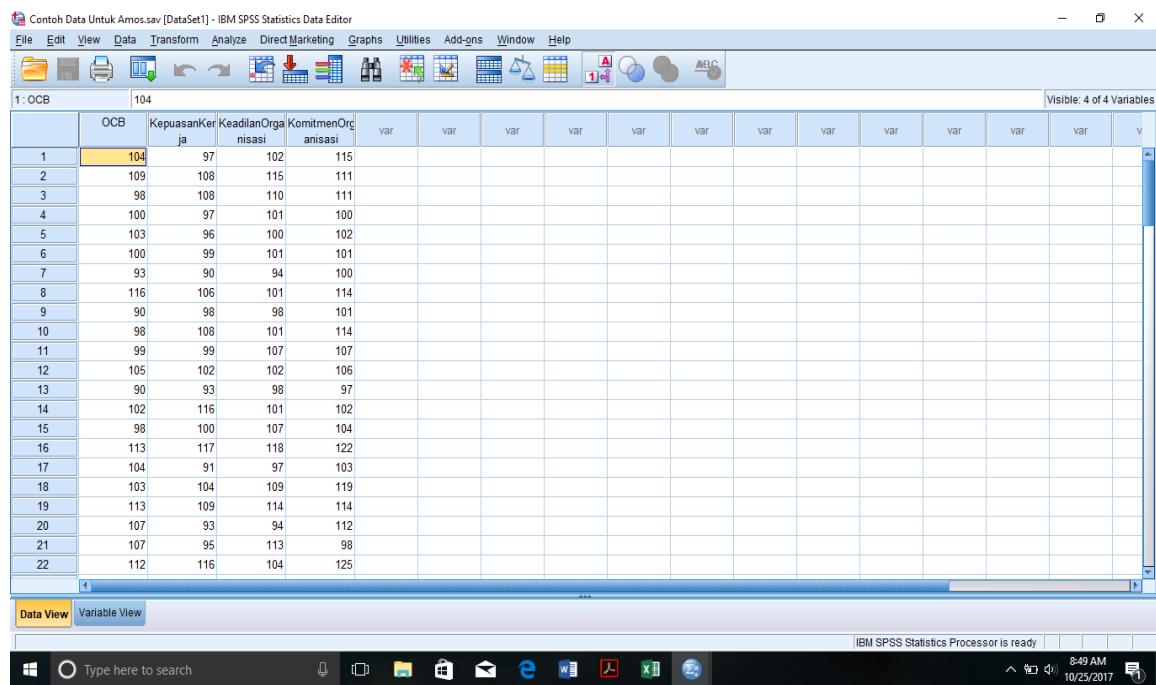
➤ Untuk langkah selanjutnya saya akan menjelaskan tentang bagaimana cara mendapatkan Frekuensi dan Persentase pada tabel seperti di bawah ini.

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 96	Sangat Tinggi	?	?
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	80 – 95	Tinggi	?	?
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	64 – 79	Sedang	?	?
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	48 – 63	Rendah	?	?
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 48	Sangat Rendah	?	?

➤ Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variabel yang ada.

Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	91	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	103	108

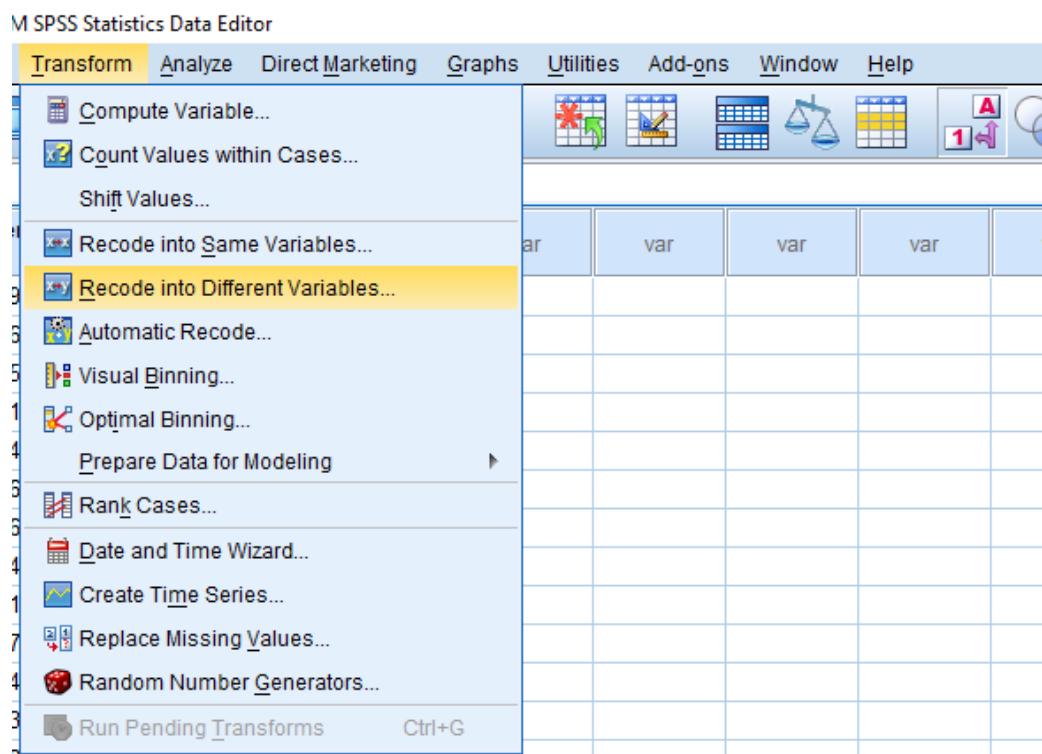
- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.



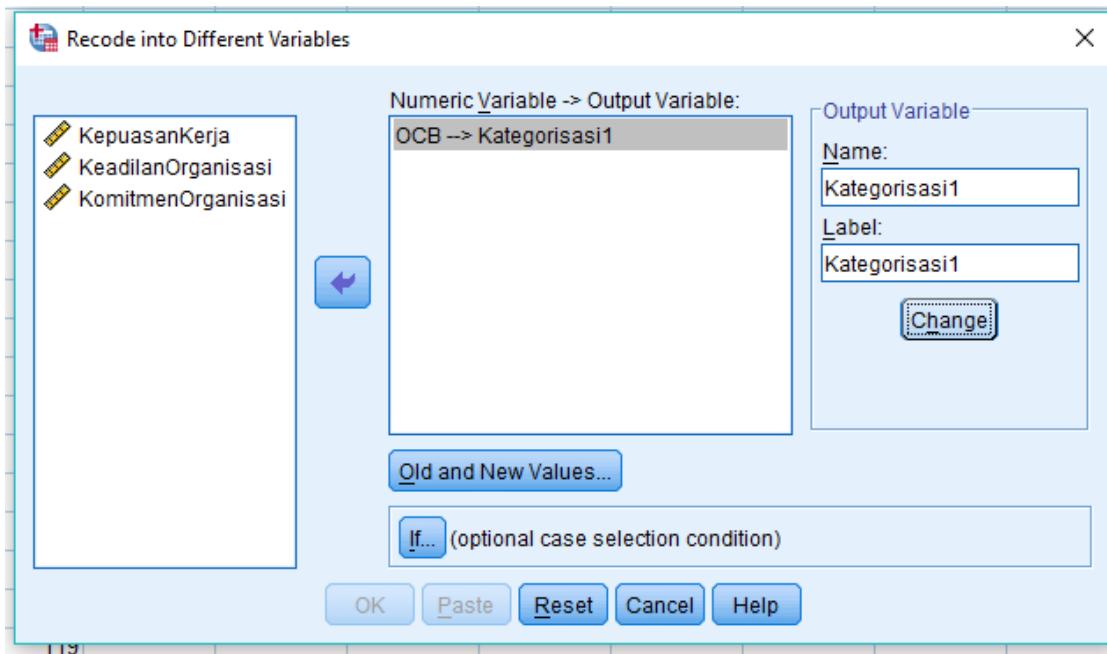
The screenshot shows the SPSS Data Editor window. The title bar reads "Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar has various icons for data manipulation. The main area displays a data grid with 22 rows and 4 columns. The columns are labeled "OCB", "KepuasanKerja", "KeadilanOrga", and "KomitmenOrga". The first row contains the values 104, 97, 102, and 115 respectively. The status bar at the bottom right shows "IBM SPSS Statistics Processor is ready", the date "10/25/2017", and the time "8:49 AM".

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrga	KomitmenOrga	var	V														
1	104	97	102	115																
2	109	108	115	111																
3	98	106	110	111																
4	100	97	101	100																
5	103	96	100	102																
6	100	99	101	101																
7	93	90	94	100																
8	116	106	101	114																
9	90	98	98	101																
10	98	108	101	114																
11	99	99	107	107																
12	105	102	102	106																
13	90	93	98	97																
14	102	116	101	102																
15	98	100	107	104																
16	113	117	118	122																
17	104	91	97	103																
18	103	104	109	119																
19	113	109	114	114																
20	107	93	94	112																
21	107	95	113	98																
22	112	116	104	125																

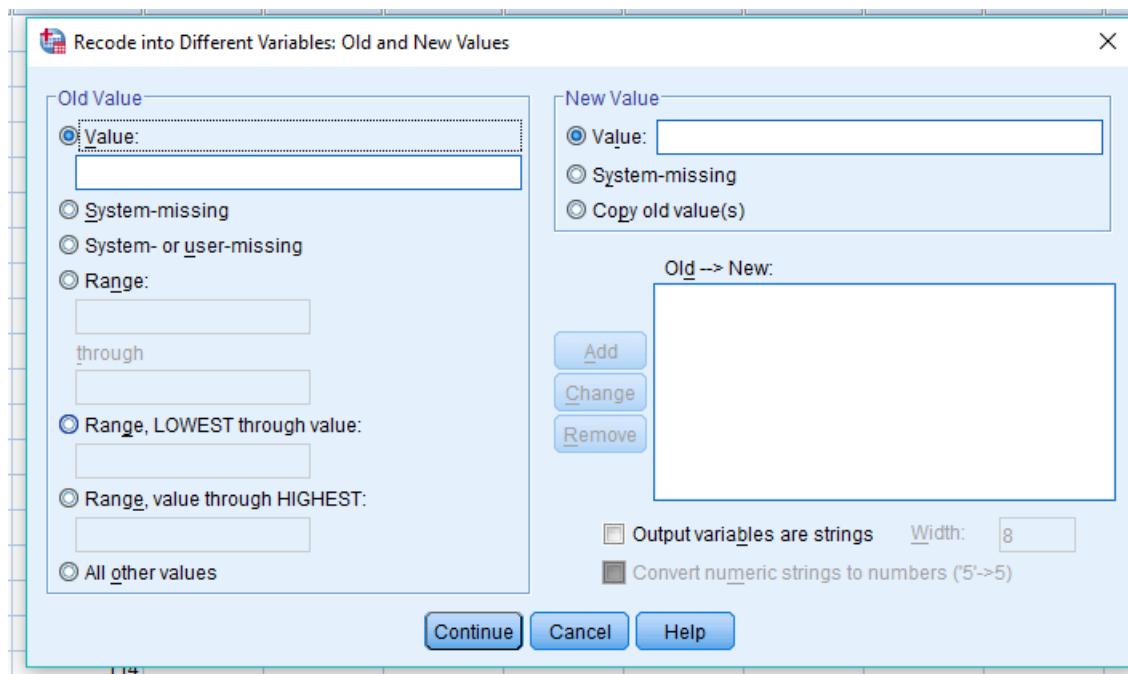
- Untuk mencari Frekuensi dan Persentase, dilakukan setiap variable secara satu persatu, caranya yaitu klik: Transform - Recode into Different Variables.



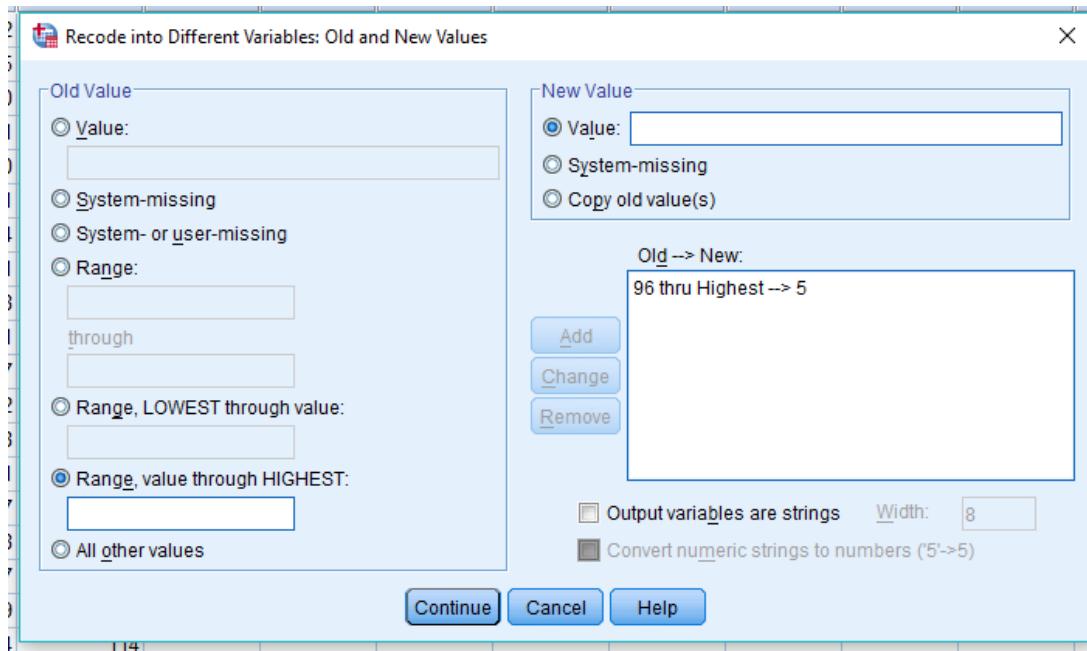
- Masukan salah satu variable yang ingin kita cari ke kolom sebelah kanan, kemudian pada tabel Output Variable, berikan dengan Name (kategorisasi1) dan Label (kategorisasi1), kemudian klik “Change”. *Catatan: untuk variable berikutnya dikodekan menjadi kategorisasi2, kategorisasi 3, dst.



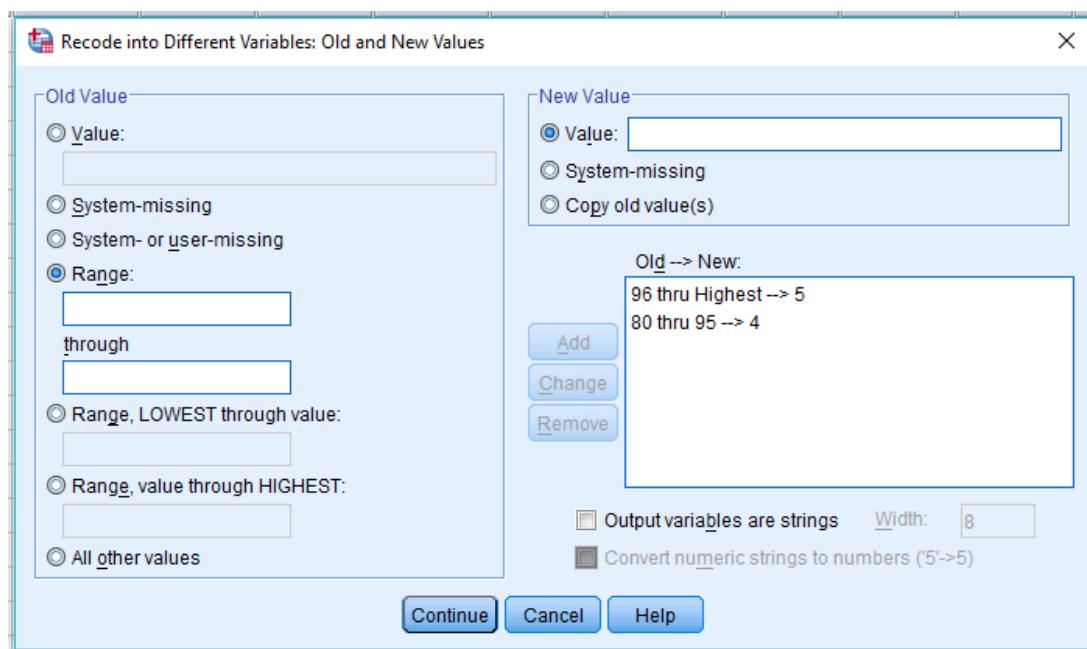
- Kemudian kita klik “Old and New Values”, hingga muncul tabel berikut ini.



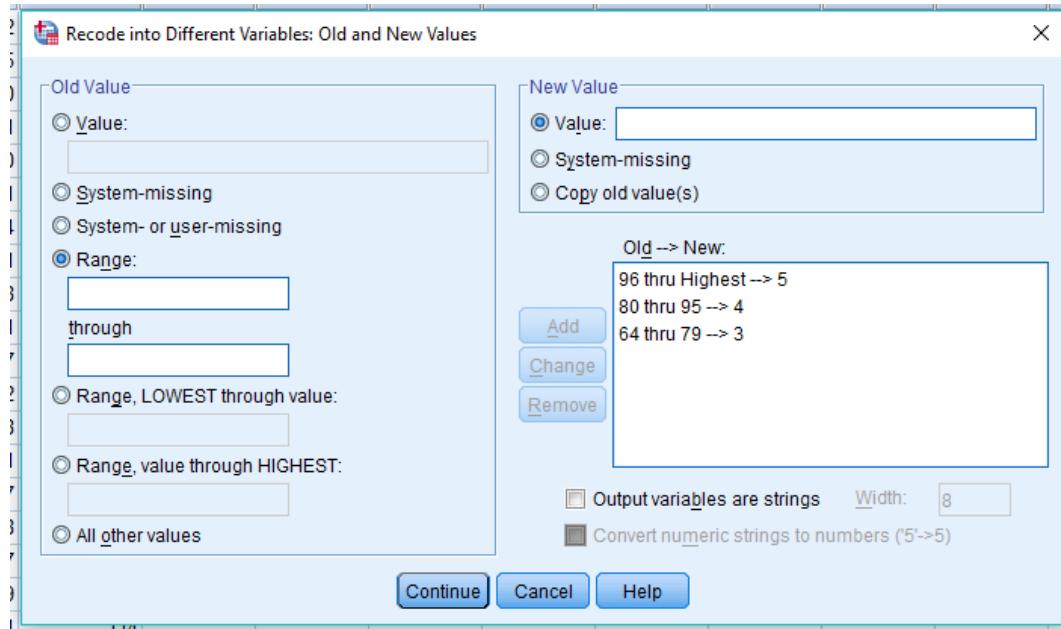
- Langkah pertama, klik “Range, value through HIGHEST”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori sangat tinggi, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 5, lalu klik “Add”.



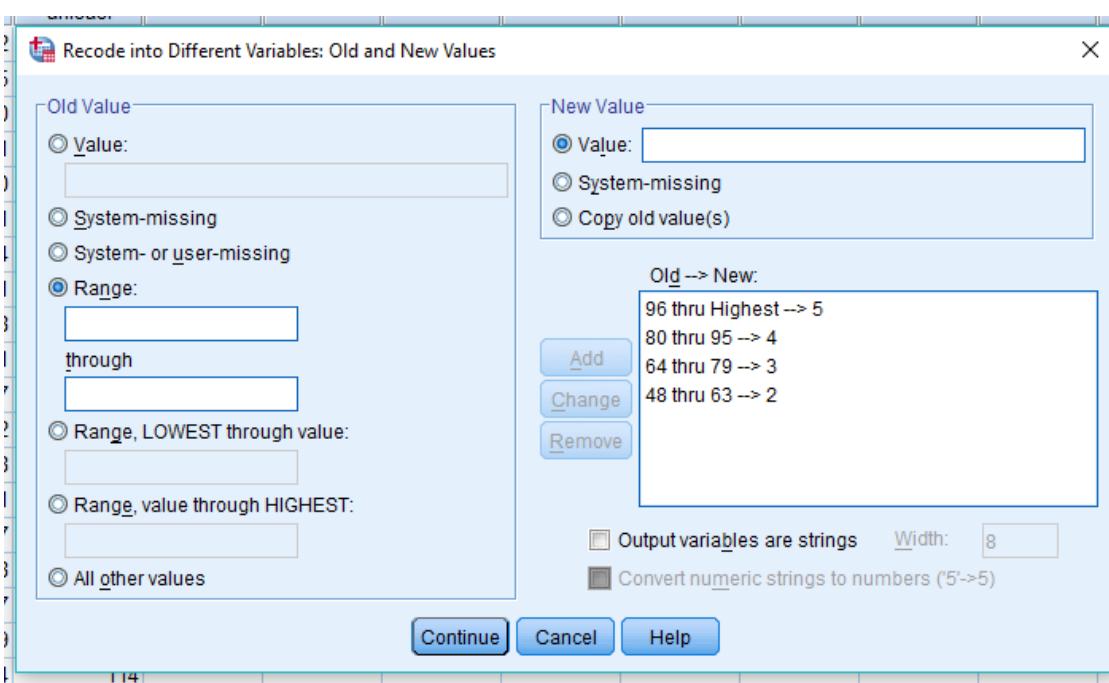
- Langkah kedua, klik “Range”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori tinggi, pada kotak pertama dari rentang awal dan pada kotak kedua untuk rentang terakhir, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 4, lalu klik “Add”.



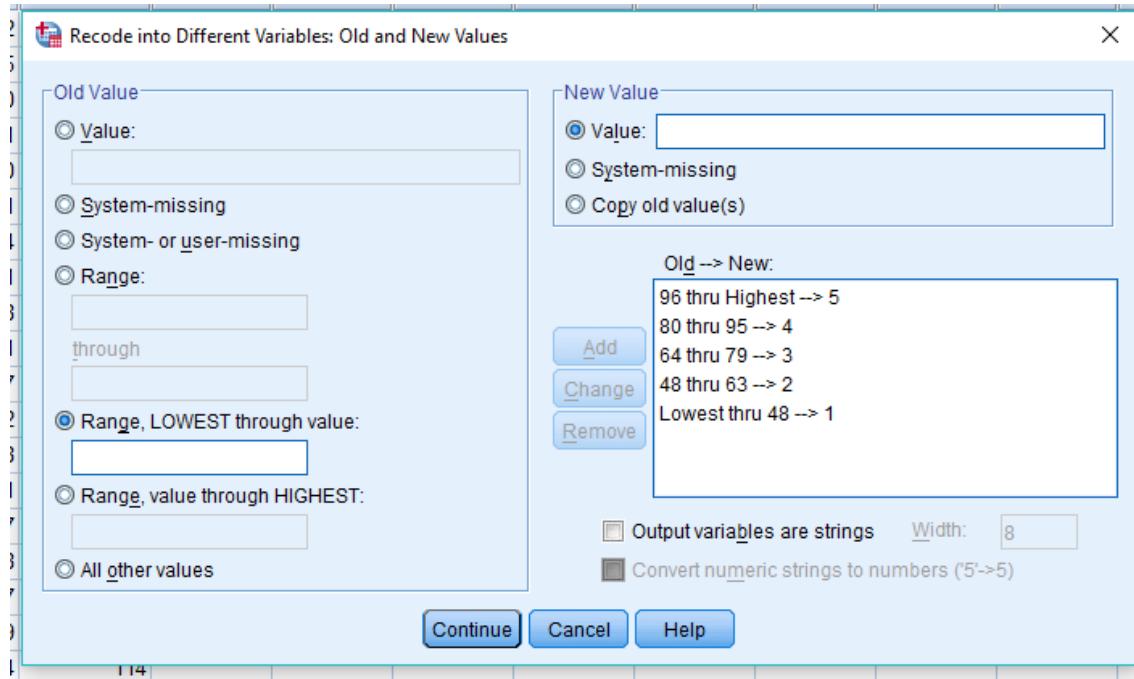
- Langkah ketiga, klik “Range”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori sedang, pada kotak pertama dari rentang awal dan pada kotak kedua untuk rentang terakhir, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 3, lalu klik “Add”.



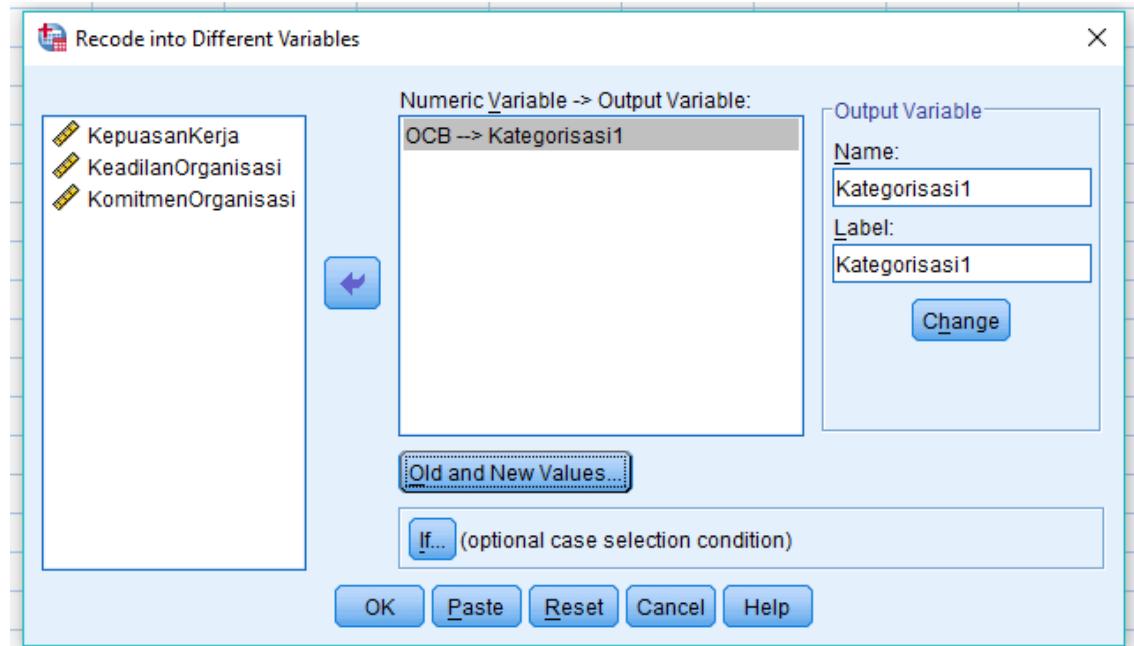
- Langkah keempat, klik “Range”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori rendah, pada kotak pertama dari rentang awal dan pada kotak kedua untuk rentang terakhir, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 2, lalu klik “Add”.



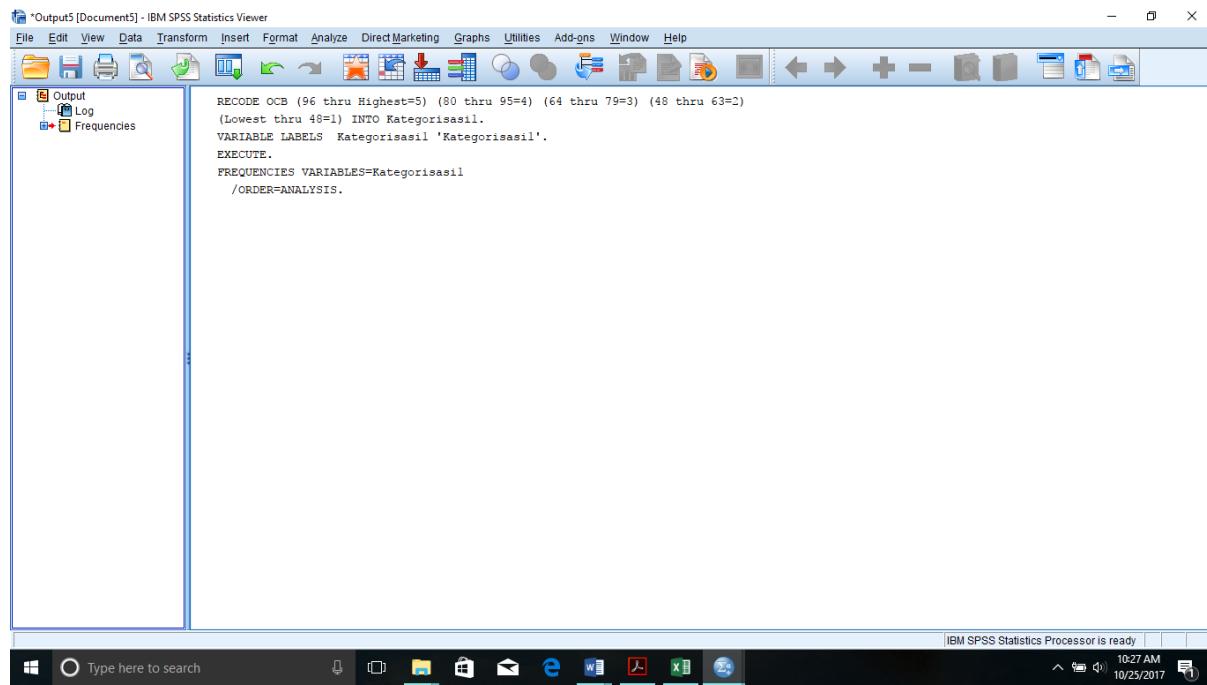
- Langkah kelima, klik “Range, value through LOWEST”, kemudian masukan angka yang terdapat pada skor pada kategori sangat rendah, lalu klik pada tabel New Value, dan masukan angka 1, lalu klik “Add”.



- Lalu klik Continue, sehingga kembali muncul tampilan seperti dibawah ini.



- Kemudian klik OK, sehingga kembali muncul tampilan seperti dibawah ini.



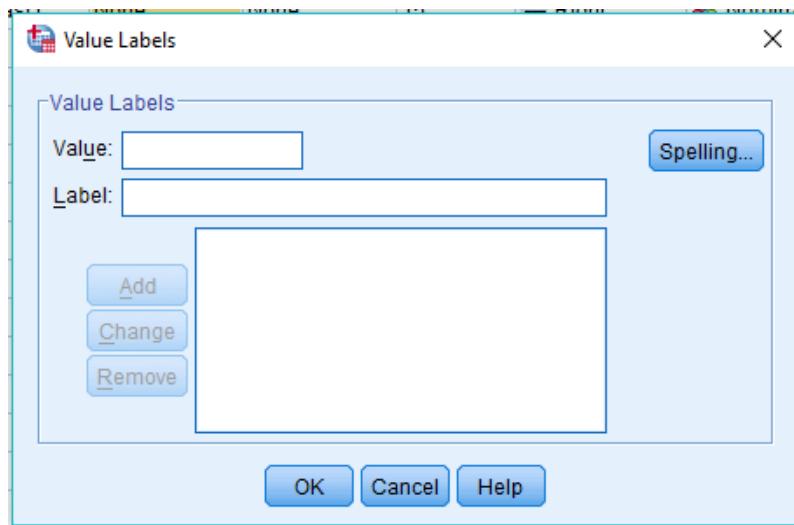
- Lalu kembali ke Data View, maka akan terdapat tampilan “Kategorisasi1” seperti ini.

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	Kategorisasi1	var									
1	104	97	102	115	5										
2	109	108	115	111	5										
3	98	108	110	111	5										
4	100	97	101	100	5										
5	103	96	100	102	5										
6	100	99	101	101	5										
7	93	90	94	100	4										
8	116	106	101	114	5										
9	90	98	98	101	4										
10	98	108	101	114	5										
11	99	99	107	107	5										
12	105	102	102	106	5										
13	90	93	98	97	4										
14	102	116	101	102	5										
15	98	100	107	104	5										
16	113	117	118	122	5										
17	104	91	97	103	5										
18	103	104	109	119	5										
19	113	109	114	114	5										
20	107	93	94	112	5										
21	107	95	113	98	5										
22	112	116	104	125	5										

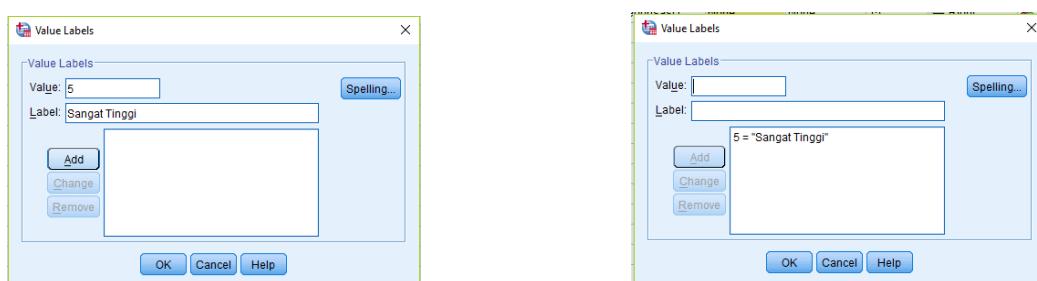
- Kemudian klik Variable View, sehingga muncul tampilan seperti dibawah ini.

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	Kategorisasi1	var													
1	104	97	102	115	5														
2	109	108	115	111	5														
3	98	108	110	111	5														
4	100	97	101	100	5														
5	103	96	100	102	5														
6	100	99	101	101	5														
7	93	90	94	100	4														
8	116	106	101	114	5														
9	90	98	98	101	4														
10	98	108	101	114	5														
11	99	99	107	107	5														
12	105	102	102	106	5														
13	90	93	98	97	4														
14	102	116	101	102	5														
15	98	100	107	104	5														
16	113	117	118	122	5														
17	104	91	97	103	5														
18	103	104	109	119	5														
19	113	109	114	114	5														
20	107	93	94	112	5														
21	107	95	113	98	5														
22	112	116	104	125	5														

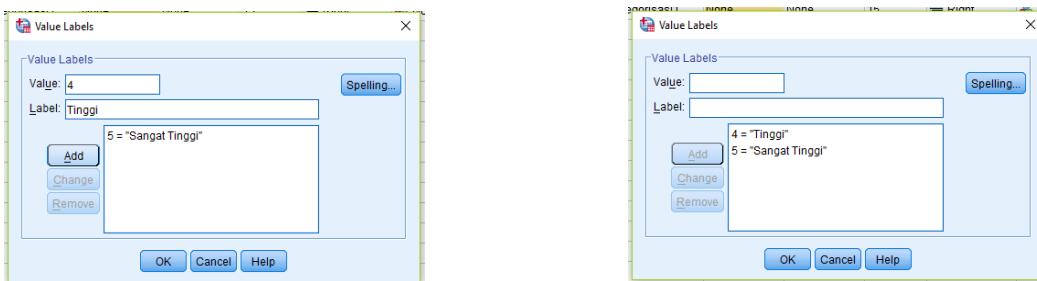
- Klik Values pada Kategorisasi1, sehingga muncul tampilan seperti dibawah ini.



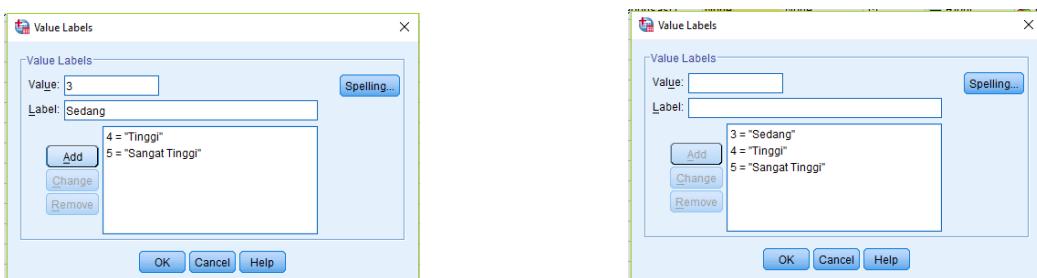
- Pada Value ketik 5, lalu pada Label ketik Sangat Tinggi, kemudian klik Add.



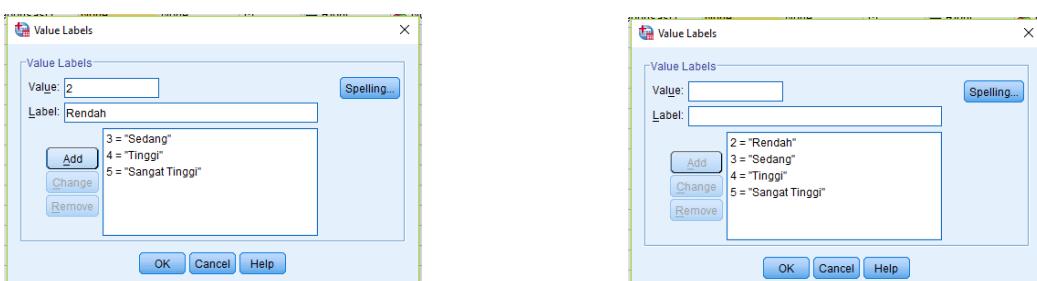
- Pada Value ketik 4, lalu pada Label ketik Tinggi, kemudian klik Add.



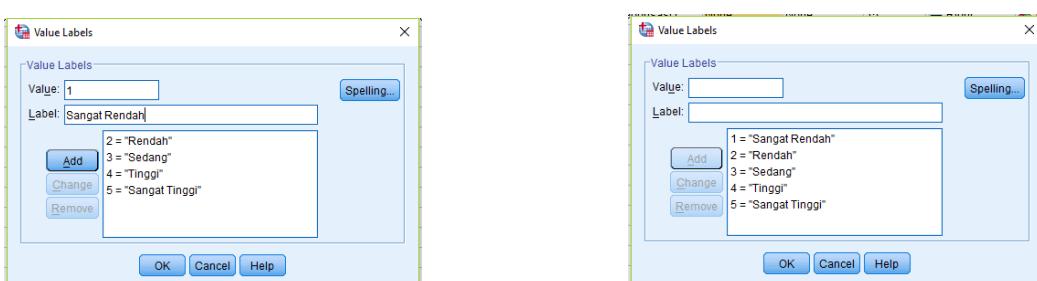
- Pada Value ketik 3, lalu pada Label ketik Sedang, kemudian klik Add.



- Pada Value ketik 2, lalu pada Label ketik Rendah, kemudian klik Add.



- Pada Value ketik 1, lalu pada Label ketik Sangat Rendah, kemudian klik Add.



- Kemudian klik OK.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	OCB	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
2	KepuasanKerja	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
3	KeadilanOrgnisasi	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
4	KomitmenOrgnisasi	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
5	Kategorisasi1	Numeric	8	0	Kategorisasi1	None	None	15	Right	Nominal	Input
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready 10:21 AM 10/25/2017

- Lalu kembali ke Data View, maka akan terdapat tampilan “Kategorisasi1” seperti ini.

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	Kategorisasi1	var													
1	104	97	102	115	5														
2	109	108	115	111	5														
3	98	108	110	111	5														
4	100	97	101	100	5														
5	103	96	100	102	5														
6	100	99	101	101	5														
7	93	90	94	100	4														
8	116	106	101	114	5														
9	90	98	98	101	4														
10	98	108	101	114	5														
11	99	99	107	107	5														
12	105	102	102	106	5														
13	90	93	98	97	4														
14	102	116	101	102	5														
15	98	100	107	104	5														
16	113	117	118	122	5														
17	104	91	97	103	5														
18	103	104	109	119	5														
19	113	109	114	114	5														
20	107	93	94	112	5														
21	107	95	113	98	5														
22	112	116	104	125	5														

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready 10:21 AM 10/25/2017

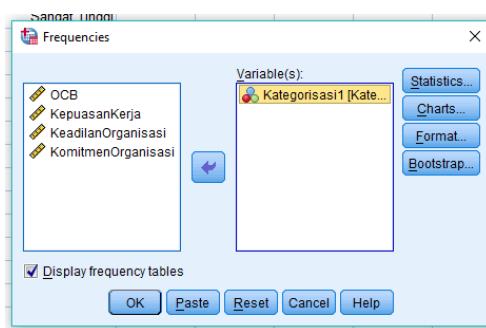
- Kemudian untuk melihat perubahan values nya, klik View - centang pada Value Labels.

	OCB	KepuasanKerja	KedidikanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	Kategorisasi1	var											
1	104	97	102	115	Sangat Tinggi												
2	109	108	115	111	Sangat Tinggi												
3	98	108	110	111	Sangat Tinggi												
4	100	97	101	100	Sangat Tinggi												
5	103	96	100	102	Sangat Tinggi												
6	100	99	101	101	Sangat Tinggi												
7	93	90	94	100	Tinggi												
8	116	106	101	114	Sangat Tinggi												
9	90	98	98	101	Tinggi												
10	98	108	101	114	Sangat Tinggi												
11	99	99	107	107	Sangat Tinggi												
12	105	102	102	106	Sangat Tinggi												
13	90	93	98	97	Tinggi												
14	102	116	101	102	Sangat Tinggi												
15	98	100	107	104	Sangat Tinggi												
16	113	117	118	122	Sangat Tinggi												
17	104	91	97	103	Sangat Tinggi												
18	103	104	109	119	Sangat Tinggi												
19	113	109	114	114	Sangat Tinggi												
20	107	93	94	112	Sangat Tinggi												
21	107	95	113	98	Sangat Tinggi												
22	112	116	104	125	Sangat Tinggi												

- Selanjutnya kita kembali untuk mencari Frekuensi dan Persentase nya, klik Analyze - Descriptive Statistics – Frequencies.

Frequencies...

- Kemudian pindahkan Kategorisasi1 ke kolom Variable(s).



- Lalu klik OK, hingga muncul tampilan seperti di bawah ini.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	14	14.0	14.0	14.0
Valid Sangat Tinggi	86	86.0	86.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	14	14.0	14.0	14.0
Valid Sangat Tinggi	86	86.0	86.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 96	Sangat Tinggi	86	86
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	80 – 95	Tinggi	14	14
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	64 – 79	Sedang	0	0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	48 – 63	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 48	Sangat Rendah	0	0

 Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Kategori berdasarkan perbandingan mean hipotetik dan mean empirik dapat langsung dilakukan dengan melihat deskriptif data penelitian. Menurut Azwar (2016) pada dasarnya interpretasi terhadap skor skala psikologi bersifat normatif, artinya makna skor terhadap suatu norma (*mean*) skor populasi teoritik sebagai parameter sehingga alat ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Acuan normatif tersebut memudahkan pengguna memahami hasil pengukuran. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti, demikian juga sebaliknya. Berikut mean empirik dan mean hipotesis penelitian ini.

Tabel 4. Mean Empiris dan Mean Hipotesis

Variabel	Mean Empiris	SD Empiris	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	102.31	6.672	72	16	Tinggi
Kepuasan Kerja	100.97	7.036	72	16	Tinggi
Keadilan Organisasi	103.46	6.266	75	16.67	Tinggi
Komitmen Organisasi	106.47	7.112	75	16.67	Tinggi

Sumber Data: Lampiran Hal. 211

Melalui tabel 4 diketahui gambaran sebaran data pada subjek penelitian secara umum pada pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala *organizational citizenship behavior* yang telah terisi diperoleh mean empirik 102.31 lebih tinggi dari mean hipotetik 72 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat *organizational citizenship behavior* yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Skor Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 96	Sangat Tinggi	86	86
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	80 – 95	Tinggi	14	14
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	64 – 79	Sedang	0	0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	48 – 63	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 48	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 5, maka dapat dilihat bahwa pegawai perusahaan memiliki rentang nilai skala *organizational citizenship behavior* yang berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai ≥ 96 dan frekuensi sebanyak 86 pegawai dengan persentase 86persen. Hal tersebut menunjukan bahwa pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur memiliki *organizational citizenship behavior* yang sangat tinggi.

Pada skala kepuasan kerja yang telah terisi diperoleh mean empirik 100.97 lebih tinggi dari mean hipotetik 72 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat kepuasan kerja yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Skor Skala Kepuasan Kerja

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 96	Sangat Tinggi	79	79
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	80 – 95	Tinggi	21	21
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	64 – 79	Sedang	0	0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	48 – 63	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 48	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 6, maka dapat dilihat bahwa pegawai perusahaan memiliki rentang nilai skala kepuasan kerja yang berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai ≥ 96 dan frekuensi sebanyak 79 pegawai dengan persentase 79persen. Hal tersebut menunjukan bahwa pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur memiliki kepuasan kerja yang sangat tinggi.

Pada skala keadilan organisasi yang telah terisi diperoleh mean empirik 103.46 lebih tinggi dari mean hipotetik 75 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat keadilan organisasi yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Skor Skala Keadilan Organisasi

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 99	Sangat Tinggi	77	77
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	83 – 98	Tinggi	23	23
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	67 – 82	Sedang	0	0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	51 – 66	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 51	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 7, maka dapat dilihat bahwa pegawai perusahaan memiliki rentang nilai skala keadilan organisasi yang berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai ≥ 99 dan frekuensi sebanyak 77 dengan persentase 77persen. Hal tersebut menunjukan bahwa pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur memiliki keadilan organisasi yang sangat tinggi.

Pada skala komitemen organisasi yang telah terisi diperoleh mean empirik 106.47 lebih tinggi dari mean hipotetik 75 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat komitmen organisasi yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Skor Skala Komitmen Organisasi

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 99	Sangat Tinggi	88	88
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	83 – 98	Tinggi	12	12
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	67 – 82	Sedang	0	0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	51 – 66	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 51	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 8, maka dapat dilihat bahwa pegawai perusahaan memiliki rentang nilai skala komitmen organisasi yang berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai ≥ 99 dan frekuensi sebanyak 88 dengan persentase 88persen. Hal tersebut menunjukan bahwa pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur memiliki komitmen organisasi yang sangat tinggi.

D. Uji Normalitas

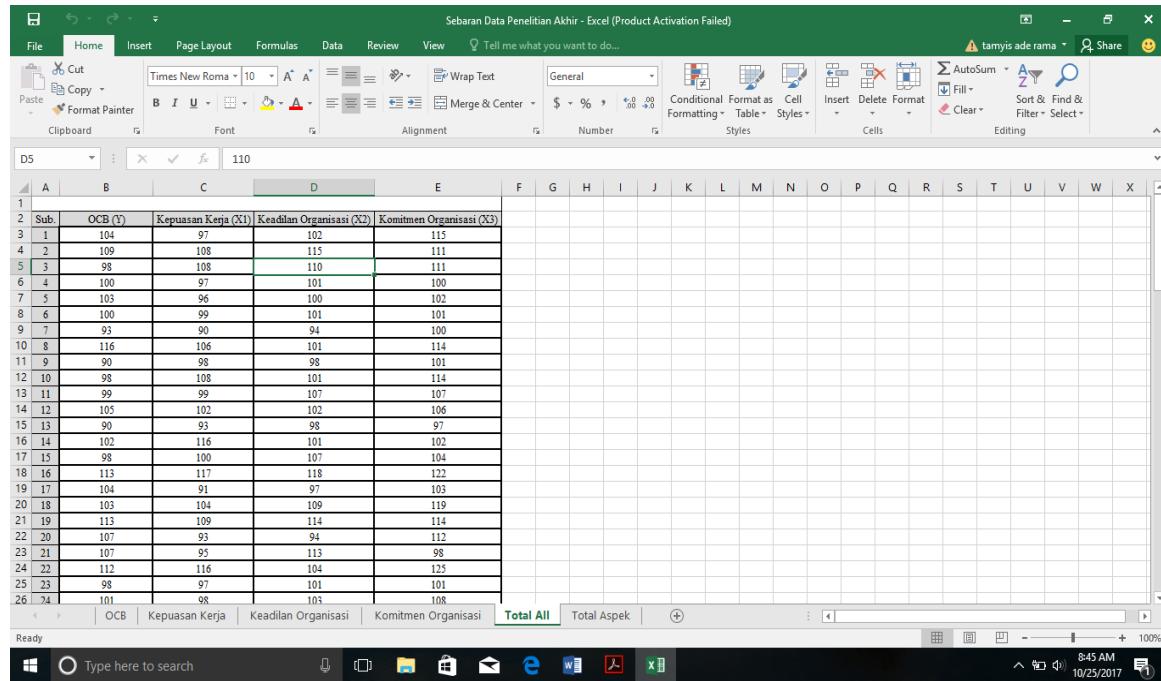
Uji normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika nilai $\text{Sig (P)} > 0.05$, maka sebaran data tersebut dinyatakan normal.
- jika nilai $\text{Sig (P)} < 0.05$, maka sebaran data tersebut dinyatakan tidak normal
- Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk jumlah data yang respondennya lebih dari 50.
- Shapiro-Wilk, digunakan untuk jumlah data yang respondennya kurang dari 50.

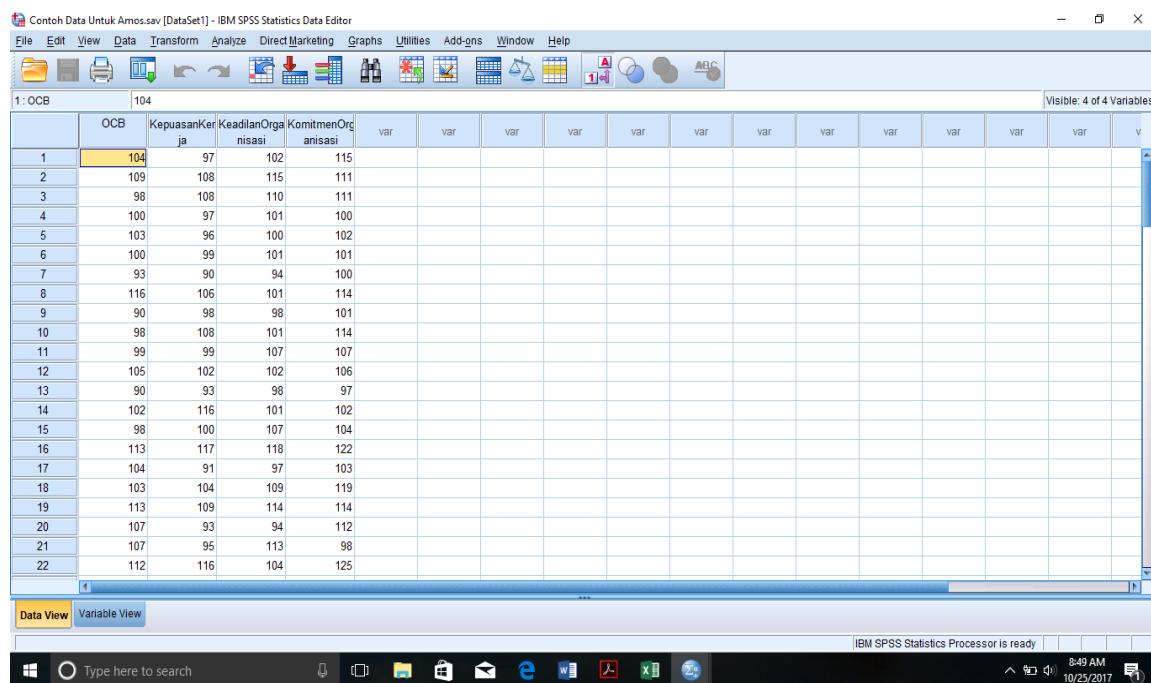
 Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.



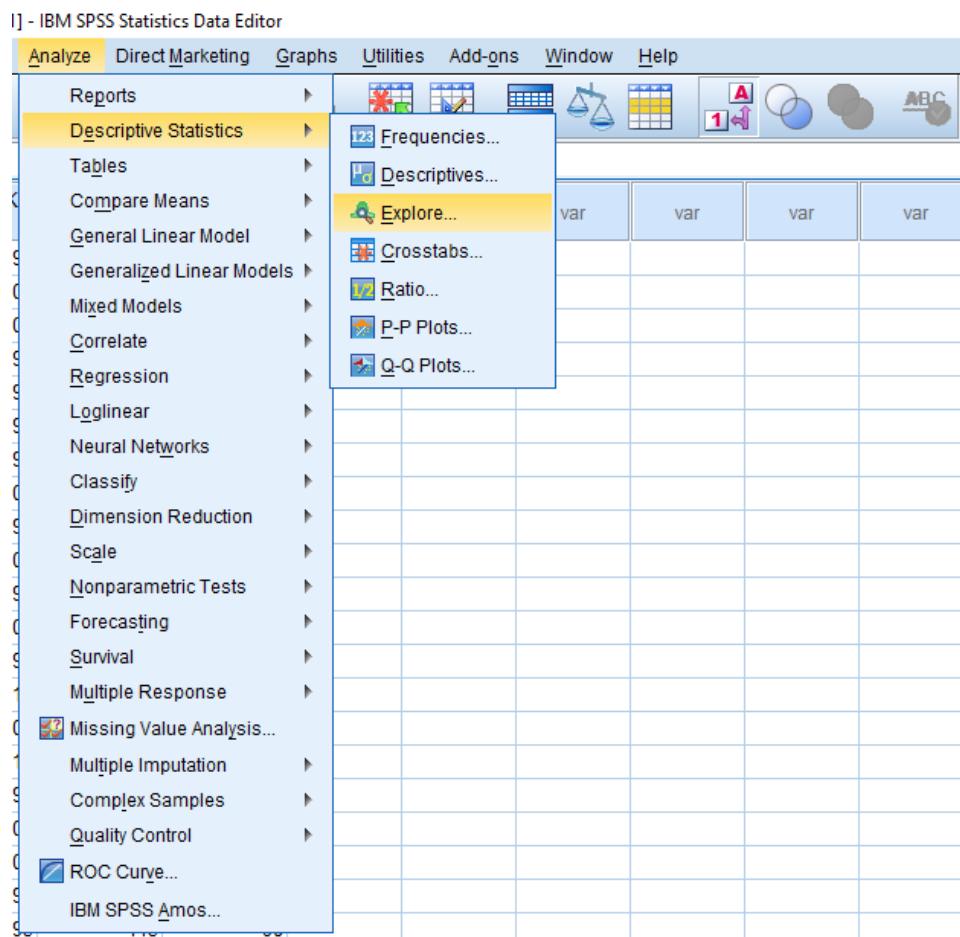
Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
3	1	104	97	102
4	2	109	108	115
5	3	98	108	110
6	4	100	97	101
7	5	103	96	100
8	6	100	99	101
9	7	93	90	94
10	8	116	106	101
11	9	90	98	98
12	10	98	108	101
13	11	99	99	107
14	12	105	102	102
15	13	90	93	98
16	14	102	116	101
17	15	98	100	107
18	16	113	117	118
19	17	104	91	97
20	18	103	104	109
21	19	113	109	114
22	20	107	93	94
23	21	107	95	113
24	22	112	116	104
25	23	98	97	101
26	24	101	98	103

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

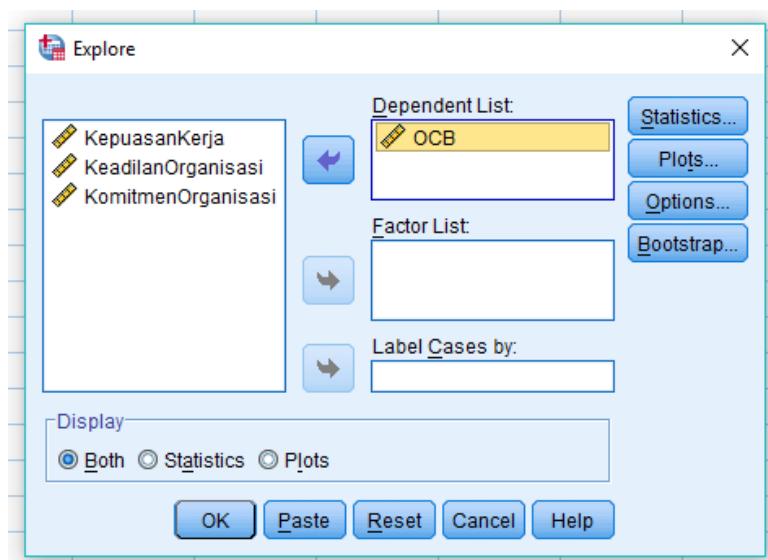


	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	var	V															
1	104	97	102	115																	
2	109	108	115	111																	
3	98	108	110	111																	
4	100	97	101	100																	
5	103	96	100	102																	
6	100	99	101	101																	
7	93	90	94	100																	
8	116	106	101	114																	
9	90	98	98	101																	
10	98	108	101	114																	
11	99	99	107	107																	
12	105	102	102	106																	
13	90	93	98	97																	
14	102	116	101	102																	
15	98	100	107	104																	
16	113	117	118	122																	
17	104	91	97	103																	
18	103	104	109	119																	
19	113	109	114	114																	
20	107	93	94	112																	
21	107	95	113	98																	
22	112	116	104	125																	
23	98	97	101	101																	
24	101	98	103	108																	

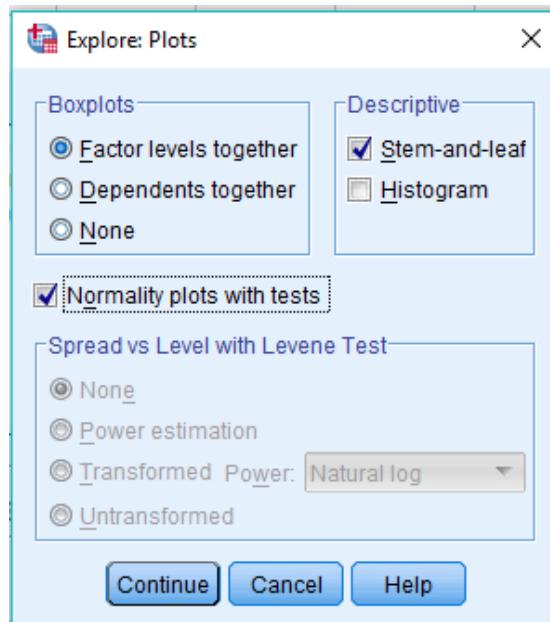
- Untuk mencari Normalitas caranya yaitu klik: Analyze - Descriptive Statistics - Explore.



- Masukan variabel yang ingin di uji normalitasnya, ke kolom Dependent List, kemudian klik Plots.



- Setelah muncul kotak Explore Plots, centang pada pilihan “**Normality plots with test**”, kemudian klik Continue.



- Selanjutnya klik OK, sehingga data akan diproses, maka akan tampil hasilnya seperti ini:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OCB	.098	100	.020	.973	100	.038

a. Lilliefors Significance Correction

 Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya pengujian hipotesis yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai syarat dalam menentukan analisis data apa yang akan dipergunakan di dalam penelitian ini yaitu apakah statistik parametrik atau non-parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0.05$ maka sebaran datanya normal, sebaliknya jika $p < 0.05$ maka sebaran datanya tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Table test of normality

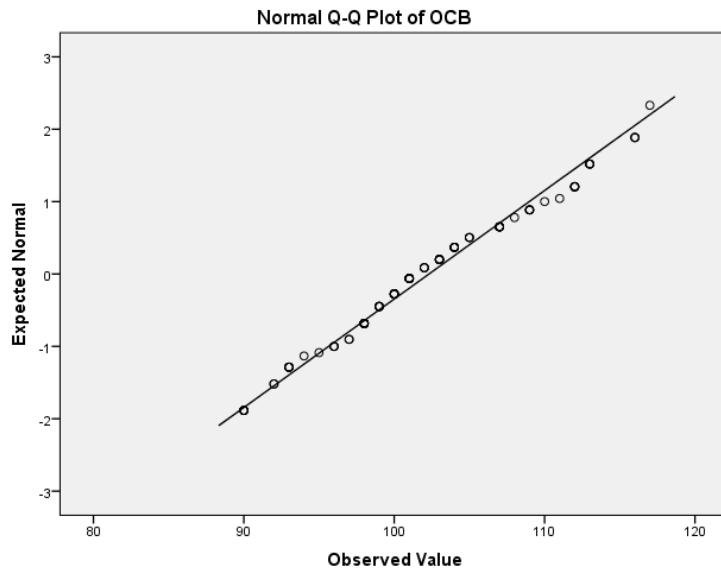
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	P	Keterangan
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	0.098	0.020	Tidak Normal
Kepuasan Kerja	0.140	0.000	Tidak Normal
Keadilan Organisasi	0.139	0.000	Tidak Normal
Komitmen Organisasi	0.117	0.002	Tidak Normal

Sumber Data: Lampiran Hal.

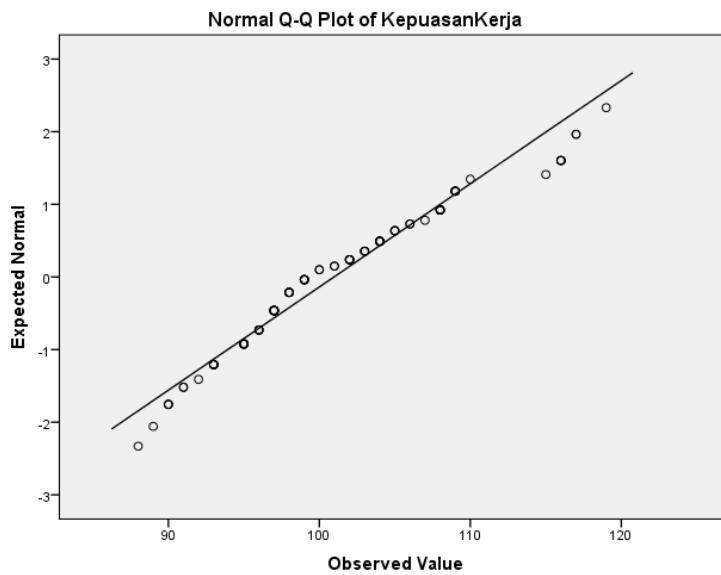
2) Q-Q Plot

a) *Organizational Citizenship Behavior*

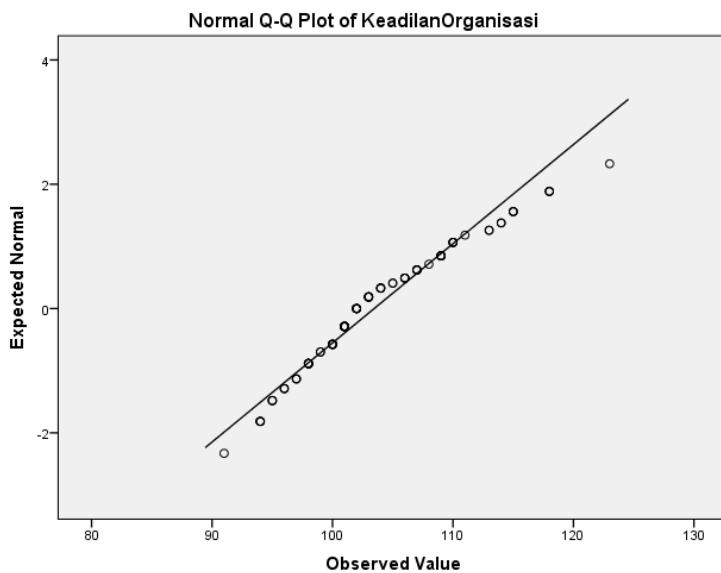
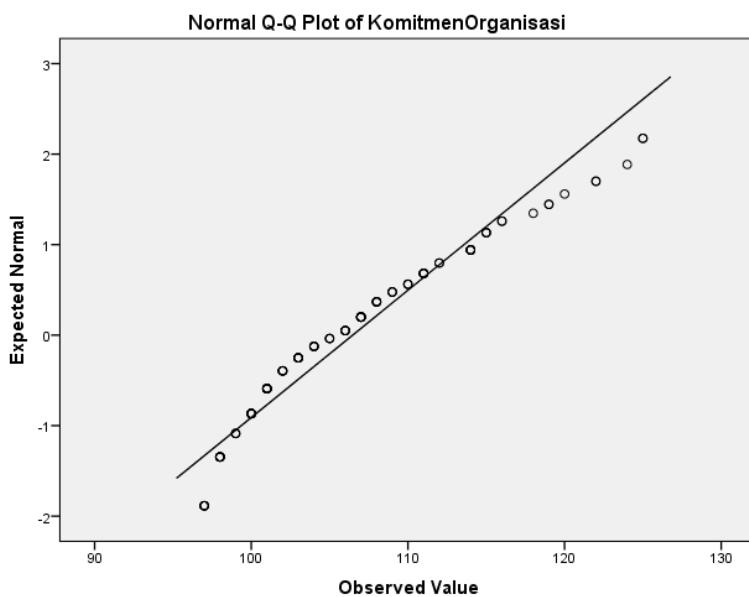


Gambar 1. Q-Q Plot *Organizational Citizenship Behavior*

b) Kepuasan Kerja



Gambar 2. Q-Q Plot Kepuasan Kerja

c) Keadilan Organisasi**Gambar 3. Q-Q Plot Keadilan Organisasi****d) Komitmen Organisasi****Gambar 4. Q-Q Plot Komitmen Organisasi**

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel *organizational citizenship behavior* menghasilkan nilai $Z= 0.098$ dan $p= 0.020$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir *organizational citizenship behavior* adalah tidak normal.
- 2) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel kepuasan kerja menghasilkan nilai $Z= 0.140$ dan $p= 0.000$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir kepuasan kerja adalah tidak normal.
- 3) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel keadilan organisasi menghasilkan nilai $Z= 0.139$ dan $p= 0.000$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir keadilan organisasi adalah tidak normal.
- 4) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel komitmen organisasi menghasilkan nilai $Z= 0.117$ dan $p= 0.002$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir komitmen organisasi adalah tidak normal.

Berdasarkan tabel 9 maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yaitu *organizational citizenship behavior*, kepuasan kerja, keadilan organisasi, komitmen organisasi memiliki sebaran data yang tidak normal, dengan demikian analisis data secara parametrik tidak dapat dilakukan, karena tidak memenuhi sebagai salah satu persyaratan atas asumsi normalitas sebaran data penelitian.

E. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dan varibel terikat.

Kaidah:

- jika nilai $Sig (P) > 0.05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel, maka sebaran data tersebut dinyatakan linier.
- jika nilai $Sig (P) < 0.05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel, maka sebaran data tersebut dinyatakan tidak linier.

⊕ Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sebar Data Penelitian Akhir - Excel (Product Activation Failed)

1	A	B	C
2	Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)
3	1	104	97
4	2	109	108
5	3	98	108
6	4	100	97
7	5	103	96
8	6	100	99
9	7	95	90
10	8	116	106
11	9	90	98
12	10	98	108
13	11	99	99
14	12	105	102
15	13	99	93
16	14	102	116
17	15	98	100
18	16	115	117
19	17	104	91
20	18	103	104
21	19	113	109
22	20	107	93
23	21	107	95
24	22	112	116
25	23	98	97
26	24	101	98
Total All			
Total Aspek			

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Contoh Data Untuk Amos.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Visible: 4 of 4 Variables

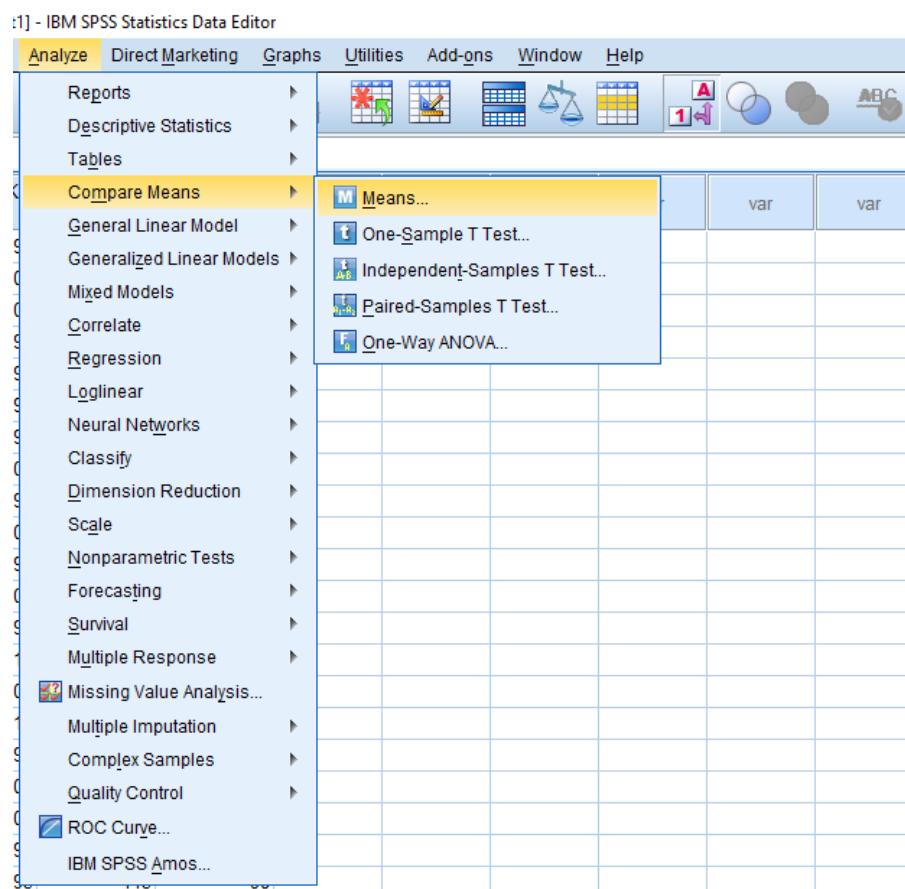
	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	var	v											
1	104	97	102	115													
2	109	108	115	111													
3	98	108	110	111													
4	100	97	101	100													
5	103	96	100	102													
6	100	99	101	101													
7	93	90	94	100													
8	116	106	101	114													
9	90	98	98	101													
10	98	108	101	114													
11	99	99	107	107													
12	105	102	102	106													
13	90	93	98	97													
14	102	116	101	102													
15	98	100	107	104													
16	113	117	118	122													
17	104	91	97	103													
18	103	104	109	119													
19	113	109	114	114													
20	107	93	94	112													
21	107	95	113	98													
22	112	116	104	125													

Data View Variable View

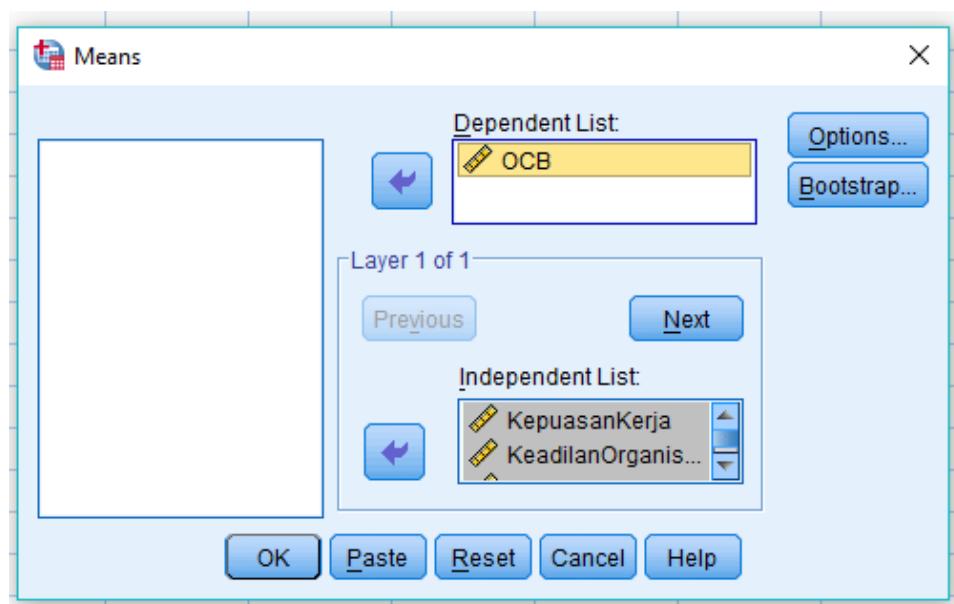
IBM SPSS Statistics Processor is ready

10:25 AM 10/25/2017

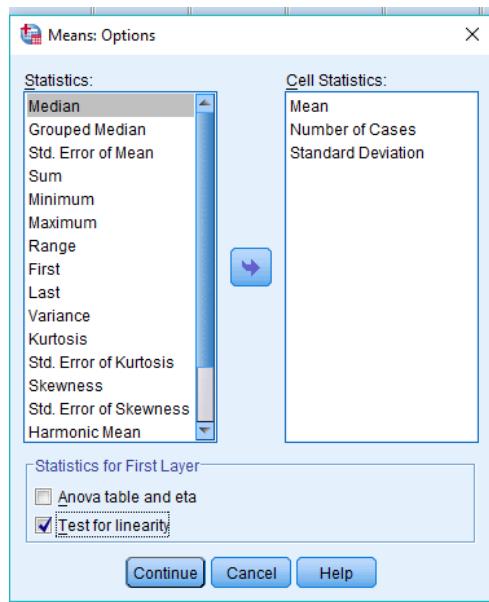
- Untuk mencari Linieritas caranya yaitu klik: Analyze - Compare Means - Means.



- Masukan variable independent & dependent pada box nya masing-masing, lalu klik options.



- Centang Test of Linearity, lalu klik Continue, kemudian OK.



- Lihat pada hasil perhitungan, gunakan nilai F hitung dan Sig pada baris “Deviation from Linearity”.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OCB * KepuasanKerja	(Combined)	2051.799	25	82.072	2.578	.001
	Between Groups	514.501	1	514.501	16.163	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1537.298	24	64.054	2.012	.052
	Within Groups	2355.591	74	31.832		
Total		4407.390	99			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OCB * KeadilanOrganisasi	(Combined)	2035.333	23	88.493	2.835	.000
	Between Groups	806.702	1	806.702	25.846	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1228.632	22	55.847	1.789	.053
	Within Groups	2372.057	76	31.211		
Total		4407.390	99			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OCB * KomitmenOrganisasi	(Combined)	1646.693	24	68.612	1.864	.022
	Between Groups	938.254	1	938.254	25.490	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	708.439	23	30.802	.837	.056
	Within Groups	2760.697	75	36.809		
Total		4407.390	99			

➊ Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat juga untuk mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linieritas hubungan adalah bila nilai *deviant from linierity* yaitu jika $p > 0.05$ maka hubungan dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel	F Hitung	F Tabel	P	Keterangan
<i>Organizational citizenship behavior</i> – kepuasan kerja	2.012	2.70	0.052	Linier
<i>Organizational citizenship behavior</i> – keadilan organisasi	1.789	2.70	0.053	Linier
<i>Organizational citizenship behavior</i> – komitmen organisasi	0.837	2.70	0.056	Linier

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 10 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel kepuasan kerja dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan nilai F hitung $<$ F tabel yang artinya terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan *organizational citizenship behavior* yang mempunyai nilai *deviant from linierity* yaitu $F= 2.012$ dan $P= 0.052 < 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.
- 2) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel keadilan organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan nilai F hitung $<$ F tabel yang artinya terdapat hubungan antara keadilan organisasi dengan *organizational citizenship behavior* yang mempunyai nilai *deviant from linierity* yaitu $F= 1.789$ dan $P= 0.053 > 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

- 3) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan nilai F hitung < F tabel yang artinya terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* yang mempunyai nilai *deviant from linearity* yaitu $F= 0.837$ dan $P= 0.056 > 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

F. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (multikol). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika koefisien tolerance < 1 dan koefisien Nilai VIF < 10, maka sebaran data tersebut dinyatakan unmultikol.

- jika koefisien tolerance > 1 dan koefisien Nilai VIF > 10, maka sebaran data tersebut dinyatakan multikol.

Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

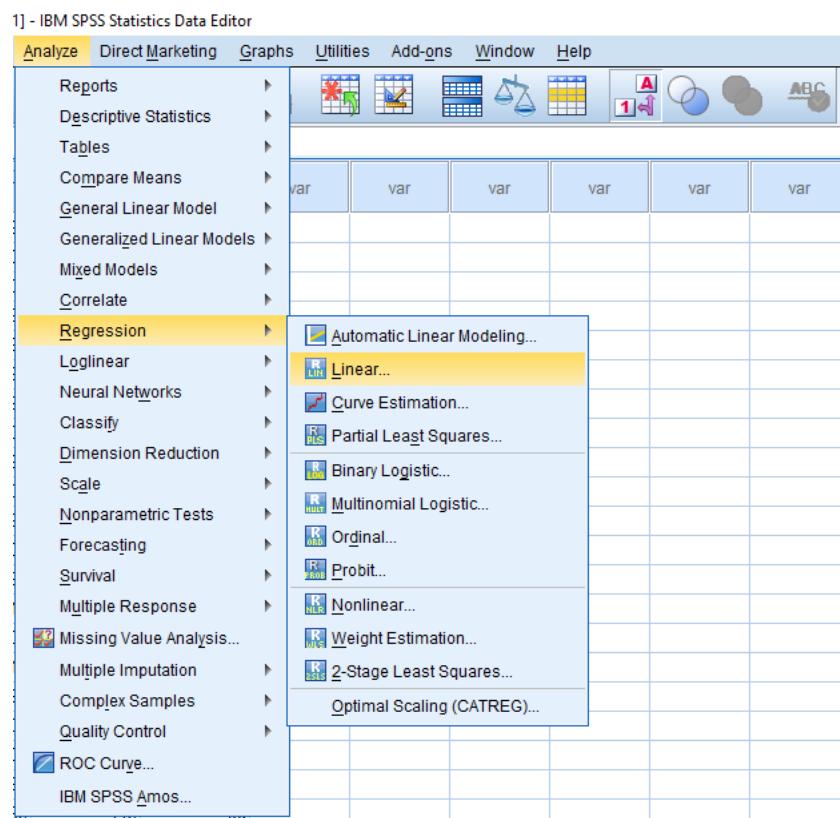
- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	81	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	103	108

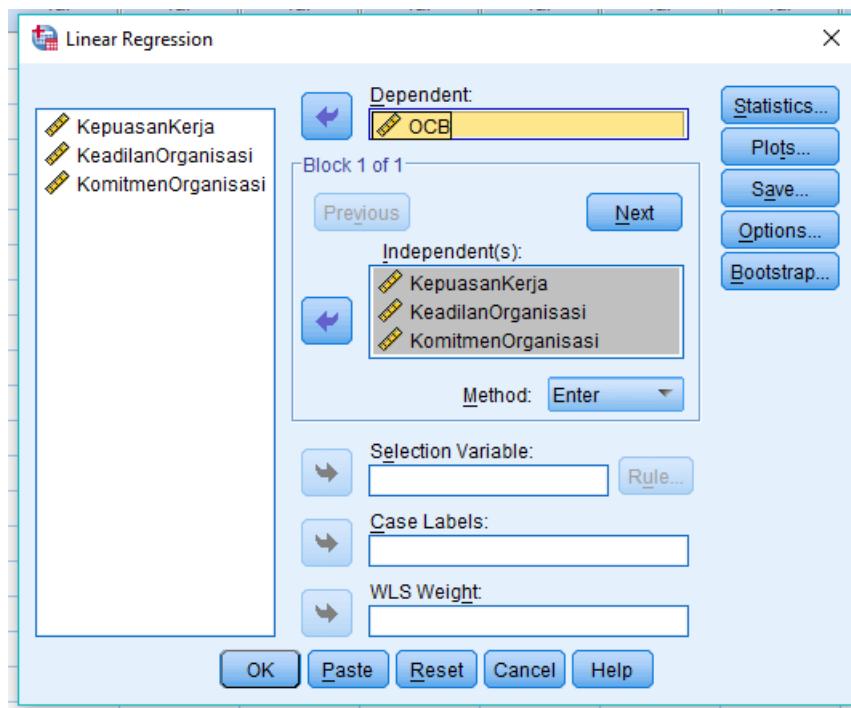
- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

1: OCB	104	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	var	V														
1	104	97	102	115																
2	109	108	115	111																
3	98	108	110	111																
4	100	97	101	100																
5	103	96	100	102																
6	100	99	101	101																
7	93	90	94	100																
8	116	106	101	114																
9	90	98	98	101																
10	98	108	101	114																
11	99	99	107	107																
12	105	102	102	106																
13	90	93	98	97																
14	102	116	101	102																
15	98	100	107	104																
16	113	117	118	122																
17	104	91	97	103																
18	103	104	109	119																
19	113	109	114	114																
20	107	93	94	112																
21	107	95	113	98																
22	112	116	104	125																

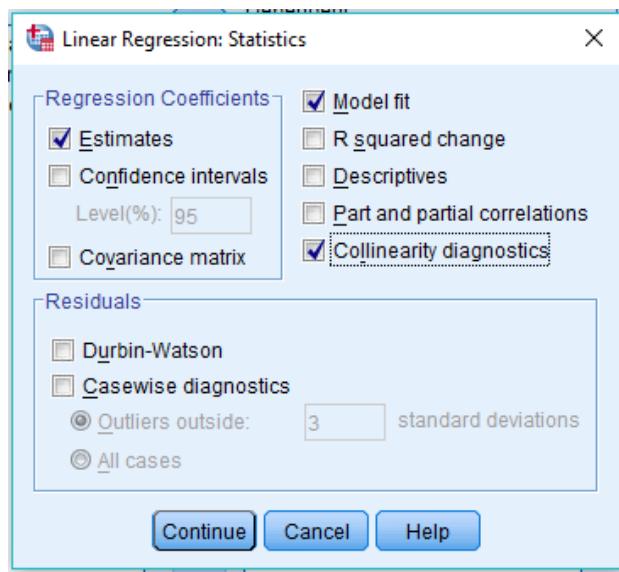
- Untuk mencari Multikolinieritas caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukan variable independent & dependent ketempatnya masing-masing, lalu klik Statistics.



- Centang Collinearity Diagnostic, selanjutnya klik Continue, kemudian OK.



- Maka akan tampil table Coefficients seperti di bawah ini:

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.194	11.089	3.264	.002	.613	1.633
	KepuasanKerja	.024	.105	.025	.227		
	KeadilanOrganisasi	.297	.106	.279	2.807		
	KomitmenOrganisasi	.310	.102	.331	3.039		

a. Dependent Variable: OCB

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Organizational citizenship behavior</i> – kepuasan kerja	0.613	1.633	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – keadilan organisasi	0.761	1.314	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – komitmen organisasi	0.633	1.579	Unmultikol

 Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multikol) (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah bila nilai koefisiensi tolerance variabel kurang dari 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Organizational citizenship behavior</i> – kepuasan kerja	0.613	1.633	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – keadilan organisasi	0.761	1.314	Unmultikol
<i>Organizational citizenship behavior</i> – komitmen organisasi	0.633	1.579	Unmultikol

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 11 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisiensi tolerance variabel kurang dari 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel kurang dari 10. Sehingga dengan demikian pada model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

G. Uji Homoskedastisitas

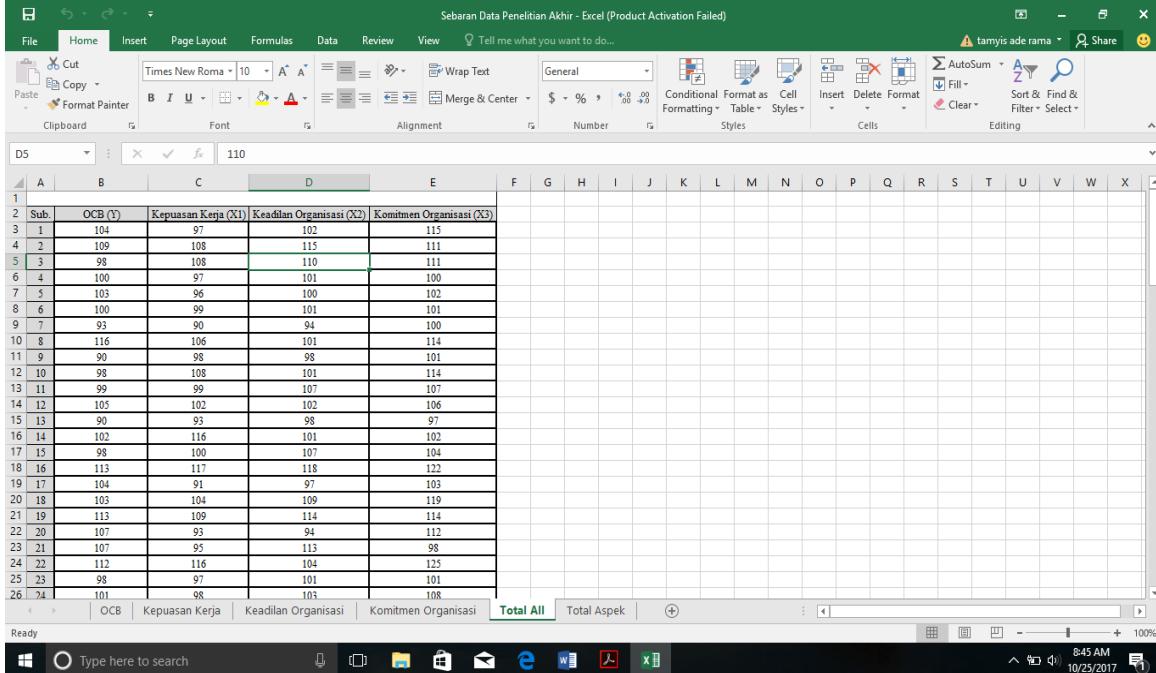
Uji homoskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedastisitas. Namun jika varians berbeda, disebut sebagai Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika nilai $\text{Sig (P)} > 0.05$ dan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka sebaran data tersebut dinyatakan homoskedastik.
- jika nilai $\text{Sig (P)} < 0.05$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka sebaran data tersebut dinyatakan heteroskedastik.

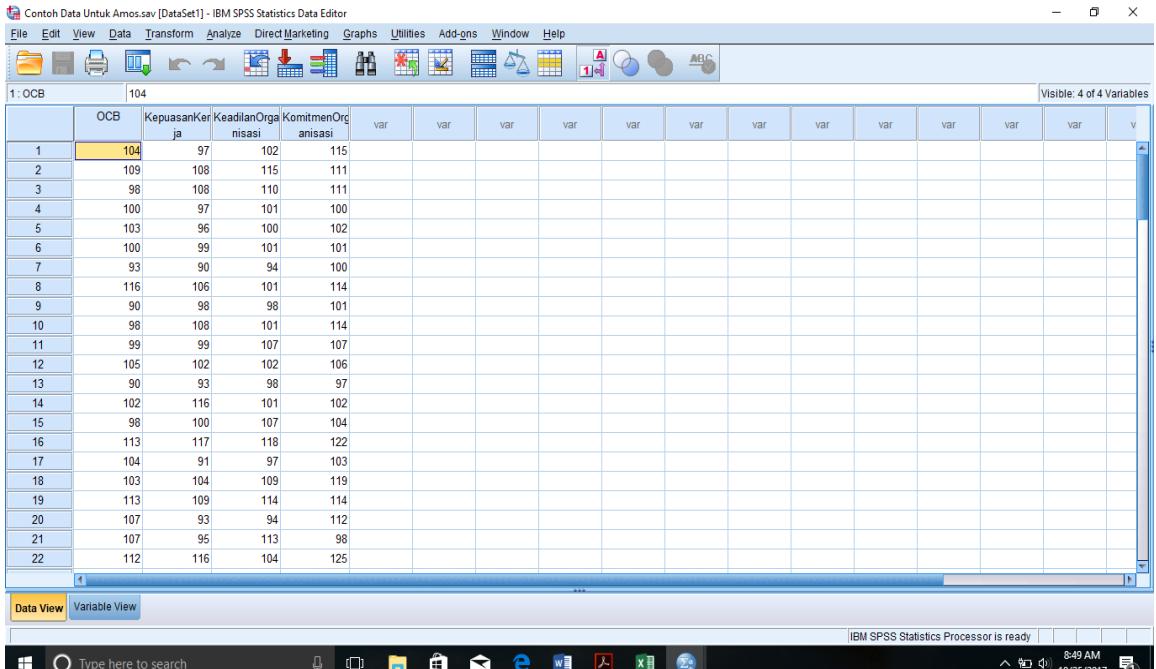
 Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.



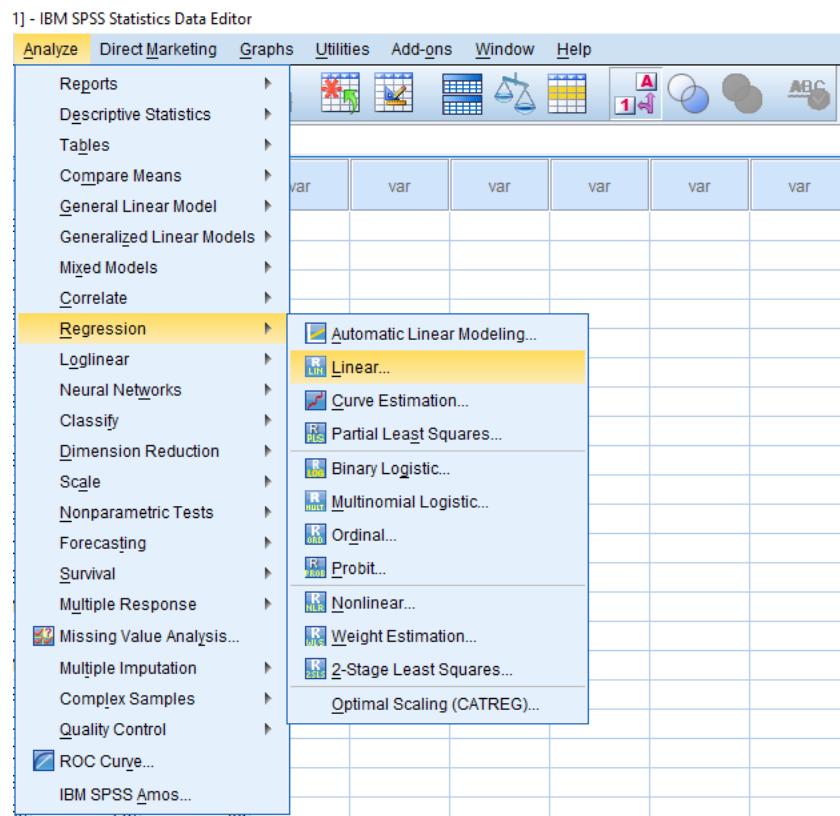
Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
3	1	104	97	102
4	2	109	108	115
5	3	98	108	110
6	4	100	97	101
7	5	103	96	100
8	6	100	99	101
9	7	93	90	94
10	8	116	106	101
11	9	90	98	98
12	10	98	108	101
13	11	99	99	107
14	12	105	102	102
15	13	90	93	98
16	14	102	116	101
17	15	98	100	107
18	16	113	117	118
19	17	104	91	97
20	18	103	104	109
21	19	113	109	114
22	20	107	93	94
23	21	107	95	113
24	22	112	116	104
25	23	98	97	101
26	24	101	98	103

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

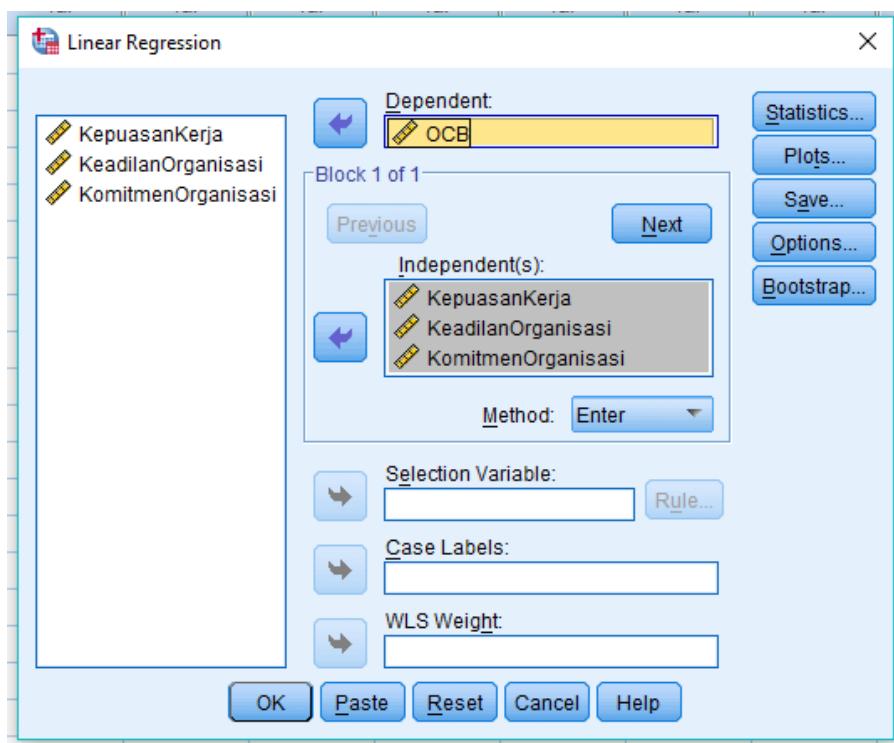


	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	var	V															
1	104	97	102	115																	
2	109	108	115	111																	
3	98	108	110	111																	
4	100	97	101	100																	
5	103	96	100	102																	
6	100	99	101	101																	
7	93	90	94	100																	
8	116	106	101	114																	
9	90	98	98	101																	
10	98	108	101	114																	
11	99	99	107	107																	
12	105	102	102	106																	
13	90	93	98	97																	
14	102	116	101	102																	
15	98	100	107	104																	
16	113	117	118	122																	
17	104	91	97	103																	
18	103	104	109	119																	
19	113	109	114	114																	
20	107	93	94	112																	
21	107	95	113	98																	
22	112	116	104	125																	
23	98	97	101	101																	
24	101	98	103	108																	

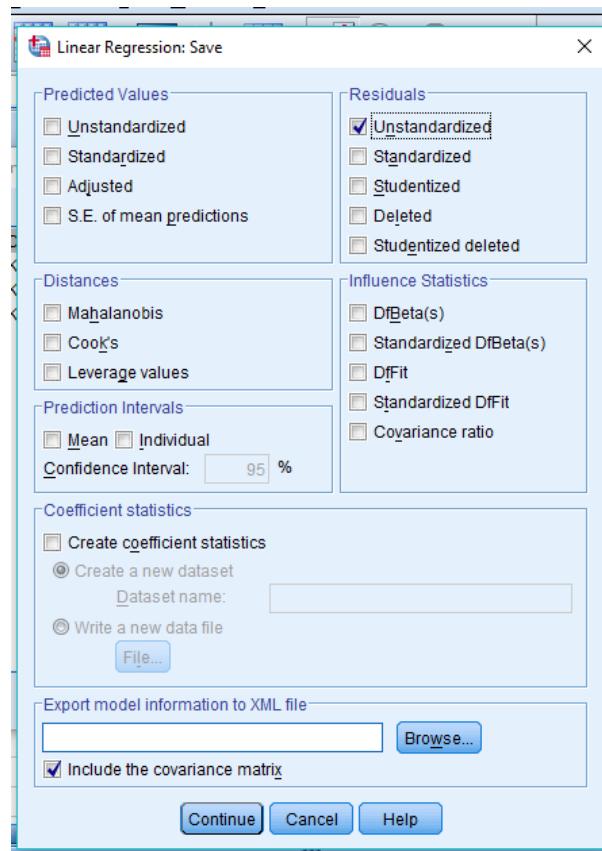
- Untuk mencari Homoskedastisitas caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukan variable independent & dependent ketempatnya masing-masing, lalu klik Save.



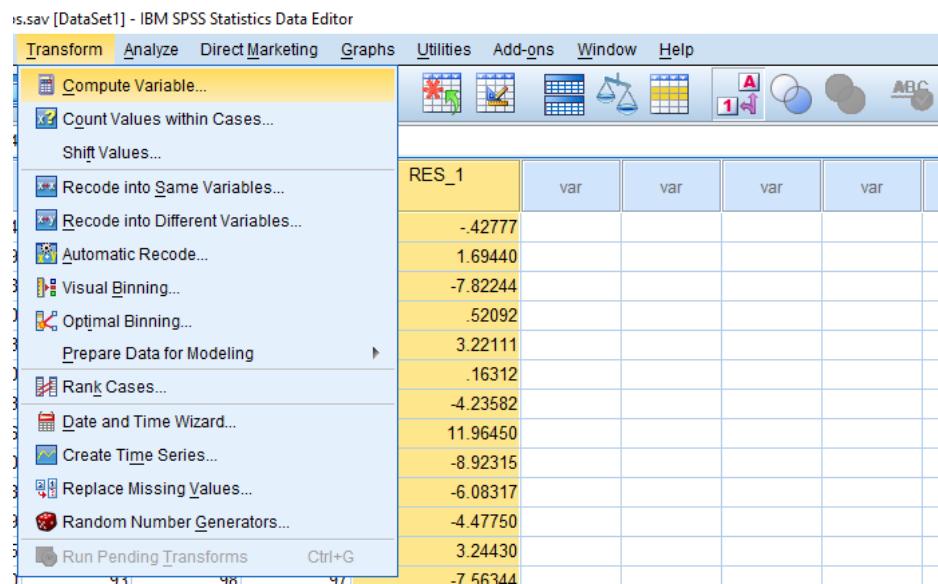
- Kemudian centang opsi Unstandardized pada kolom Residuals, lalu klik Continue, lalu OK.



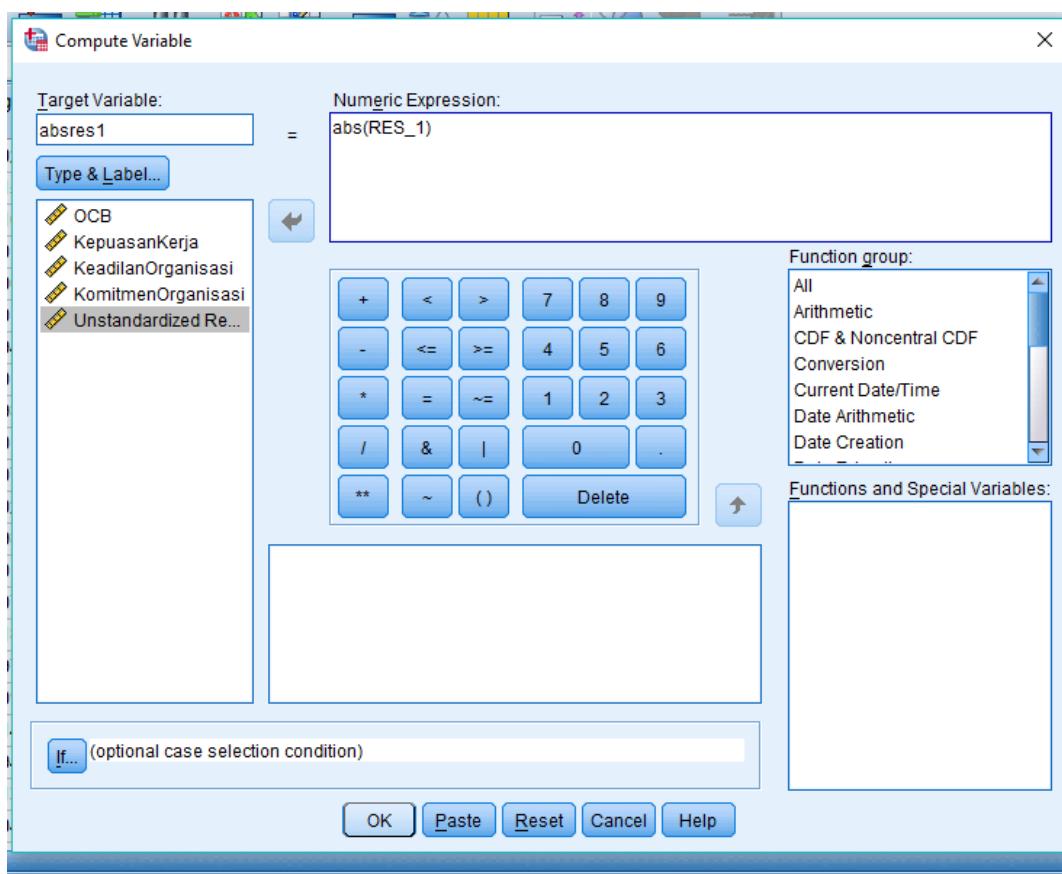
- Maka output SPSS akan keluar, bahwa proses komputasi telah berhasil. Kembalilah ke Data View, Anda akan menemukan sebuah kolom variable baru dengan nama “RES_1”.

	OCB	KepuasanKerja	KeidilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	RES_1	var								
1	104	97	102	115	-4.2777									
2	109	108	115	111	1.69440									
3	98	108	110	111	-7.82244									
4	100	97	101	100	.52092									
5	103	96	100	102	3.22111									
6	100	99	101	101	.16312									
7	93	90	94	100	-4.23582									
8	116	106	101	114	11.96450									
9	90	98	98	101	-8.92315									
10	98	108	101	114	-6.08317									
11	99	99	107	107	-4.47750									
12	105	102	102	106	3.24430									
13	90	93	98	97	-7.56344									
14	102	116	101	102	1.44782									
15	98	100	107	104	-4.57092									
16	113	117	118	122	1.17849									
17	104	91	97	103	4.92003									
18	103	104	109	119	-4.91158									
19	113	109	114	114	5.03678									
20	107	93	94	112	5.97103									
21	107	95	113	98	4.62928									
22	112	116	104	125	3.42476									

- Klik Transform - Compute Variable.



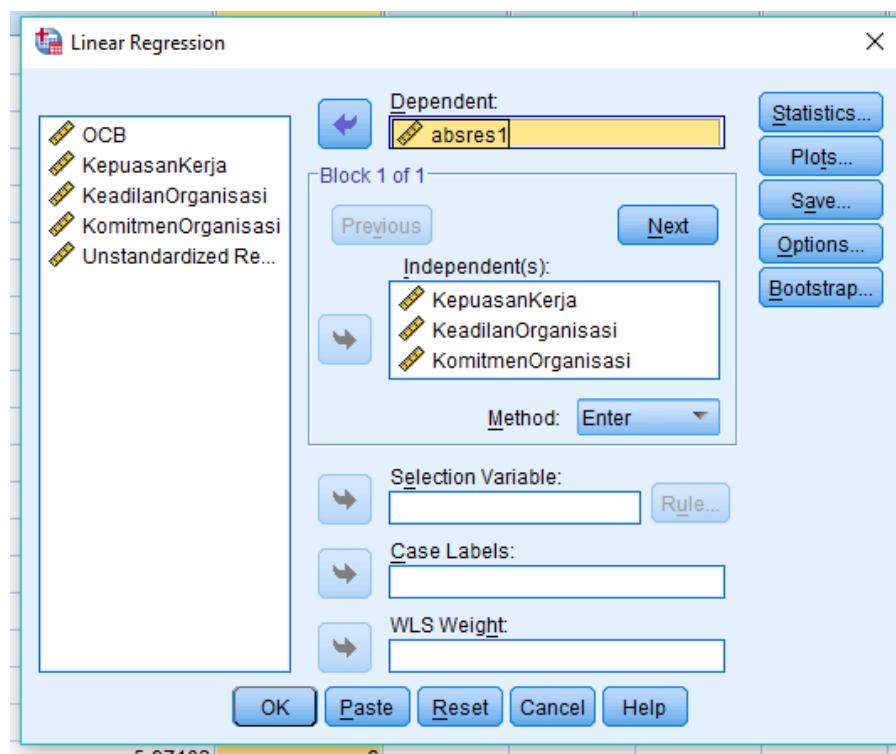
- Ganti output variable yang kita inginkan di Target Variable. Dalam contoh berikut ini saya menggunakan nama variable “**ABSRES1**”. Ketik “abs(” dalam numeric expression, lalu pindahkan ke **Unstandarized Residual** ke sebelah kanan, sehingga menjadi “**abs(RES_1)**”.



- Maka anda akan mendapatkan hasil hitung nilai absolut dari Residual.

	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	RES_1	absres1	var													
1	104	97	102	115	-4.2777	0														
2	109	108	115	111	1.69440	2														
3	98	108	110	111	-7.82244	8														
4	100	97	101	100	.52092	1														
5	103	96	100	102	3.22111	3														
6	100	99	101	101	.16312	0														
7	93	90	94	100	-4.23582	4														
8	116	106	101	114	11.96450	12														
9	90	98	98	101	-8.92315	9														
10	98	108	101	114	-6.08317	6														
11	99	99	107	107	-4.47750	4														
12	105	102	102	106	3.24430	3														
13	90	93	98	97	-7.56344	8														
14	102	116	101	102	1.44762	1														
15	98	100	107	104	-4.57092	5														
16	113	117	118	122	1.17849	1														
17	104	91	97	103	4.92003	5														
18	103	104	109	119	-4.91158	5														
19	113	109	114	114	5.03678	5														
20	107	93	94	112	5.97103	6														
21	107	95	113	98	4.62928	5														
22	112	116	104	125	3.42476	3														

- Hitunglah regresi linier antara **nilai residual absolut** dengan setiap **variable bebas**, dengan cara kembali klik: Analyze - Regression - Linear. Kemudian masukan **absres1** ke Dependent, lalu klik OK.



➤ Maka akan tampil table Coefficients seperti di bawah ini:

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.897	6.528		.176
	KepuasanKerja	-.044	.062	-.092	.480
	KeadilanOrganisasi	-.044	.062	-.083	.478
	KomitmenOrganisasi	.044	.060	.092	.469

a. Dependent Variable: absres1

Variabel	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Kepuasan Kerja	-0.709	1.984	0.480	Homoskedastik
Keadilan Organisasi	-0.713	1.984	0.478	Homoskedastik
Komitmen Organisasi	-0.729	1.984	0.469	Homoskedastik

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas. Namun jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji homoskedastisitas adalah bila nilai $p > 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hubungan dinyatakan homoskedastik. Hasil uji homoskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Homoskedastisitas

Variabel	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Kepuasan Kerja	-0.709	1.984	0.480	Homoskedastik
Keadilan Organisasi	-0.713	1.984	0.478	Homoskedastik
Komitmen Organisasi	-0.729	1.984	0.469	Homoskedastik

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 12 diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas model regresi dalam penelitian ini, karena seluruh nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian dengan metode *Glejser* diperoleh nilai a lebih dari 0.05 terhadap absolute residual (*Abs_Res*) secara parsial dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga dengan demikian variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang ada.

H. Uji Autokorelasi

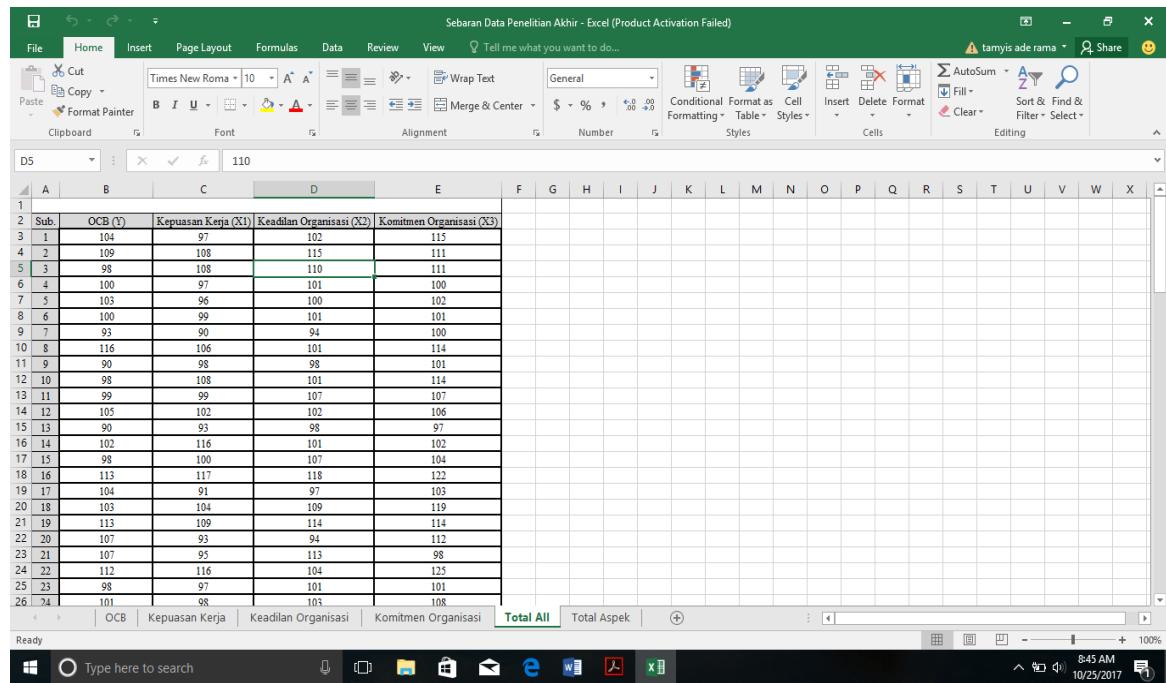
Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2015).

Kaidah:

- jika nilai $du < d < 4-du$, maka sebaran data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- jika nilai $d < dl$ atau $d > 4-dl$, maka sebaran data tersebut terdapat autokorelasi.
- jika nilai $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$, maka tidak ada kesimpulan.

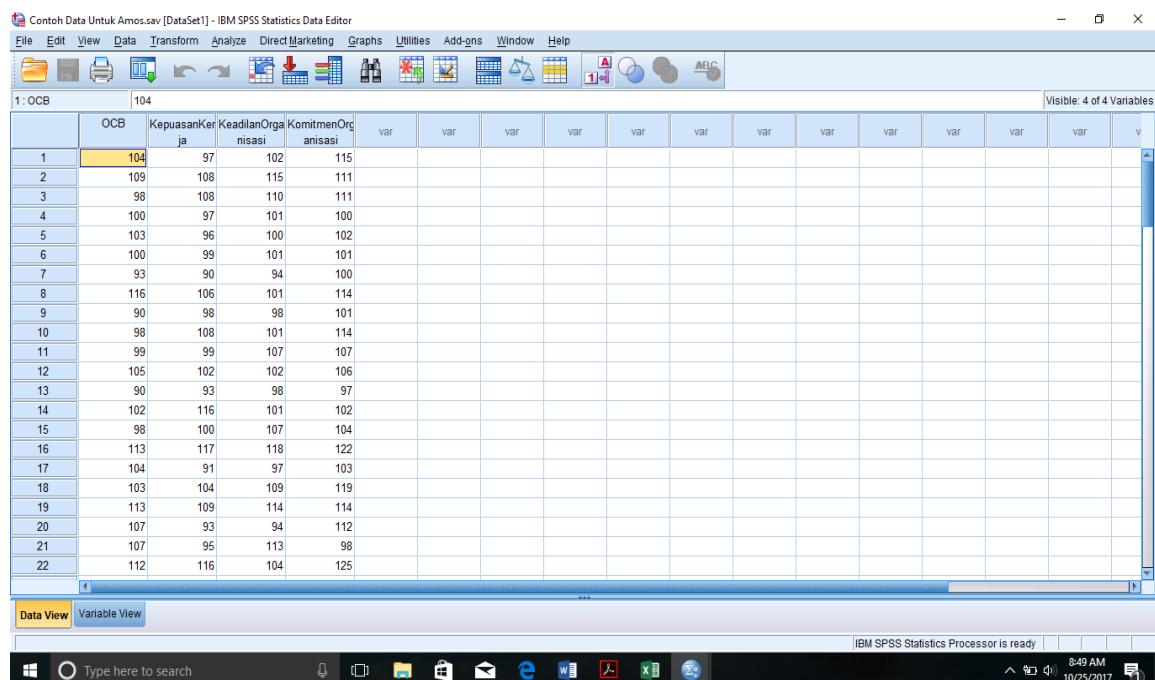
 Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.



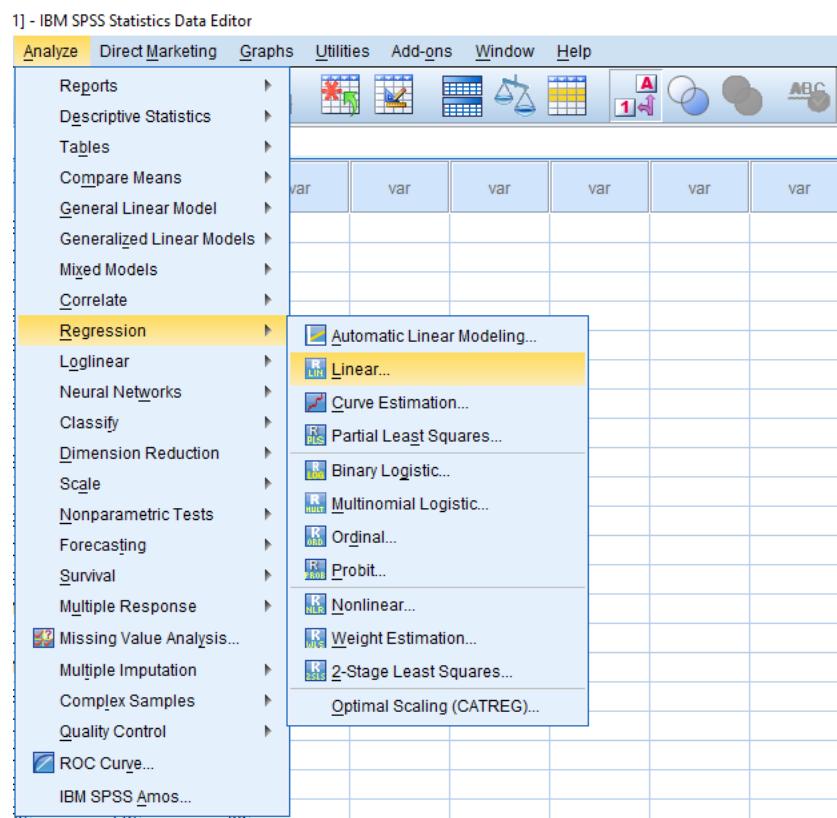
Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
3	1	104	97	102
4	2	109	108	115
5	3	98	108	110
6	4	100	97	101
7	5	103	96	100
8	6	100	99	101
9	7	93	90	94
10	8	116	106	101
11	9	90	98	98
12	10	98	108	101
13	11	99	99	107
14	12	105	102	102
15	13	90	93	98
16	14	102	116	101
17	15	98	100	107
18	16	113	117	118
19	17	104	91	97
20	18	103	104	109
21	19	113	109	114
22	20	107	93	94
23	21	107	95	113
24	22	112	116	104
25	23	98	97	101
26	24	101	98	103

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

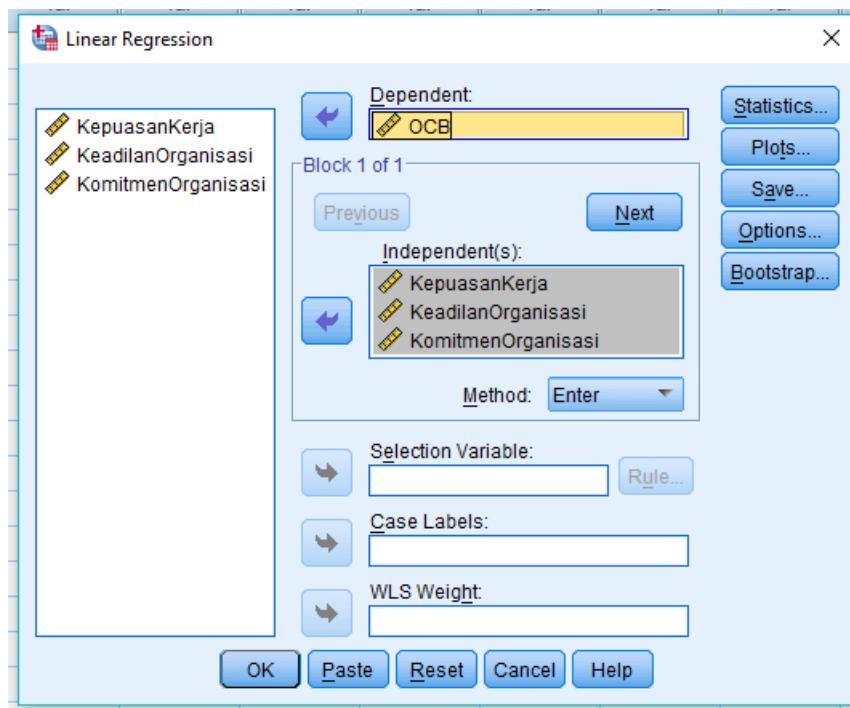


	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	var	V															
1	104	97	102	115																	
2	109	108	115	111																	
3	98	108	110	111																	
4	100	97	101	100																	
5	103	96	100	102																	
6	100	99	101	101																	
7	93	90	94	100																	
8	116	106	101	114																	
9	90	98	98	101																	
10	98	108	101	114																	
11	99	99	107	107																	
12	105	102	102	106																	
13	90	93	98	97																	
14	102	116	101	102																	
15	98	100	107	104																	
16	113	117	118	122																	
17	104	91	97	103																	
18	103	104	109	119																	
19	113	109	114	114																	
20	107	93	94	112																	
21	107	95	113	98																	
22	112	116	104	125																	
23	98	97	101	101																	
24	101	98	103	108																	

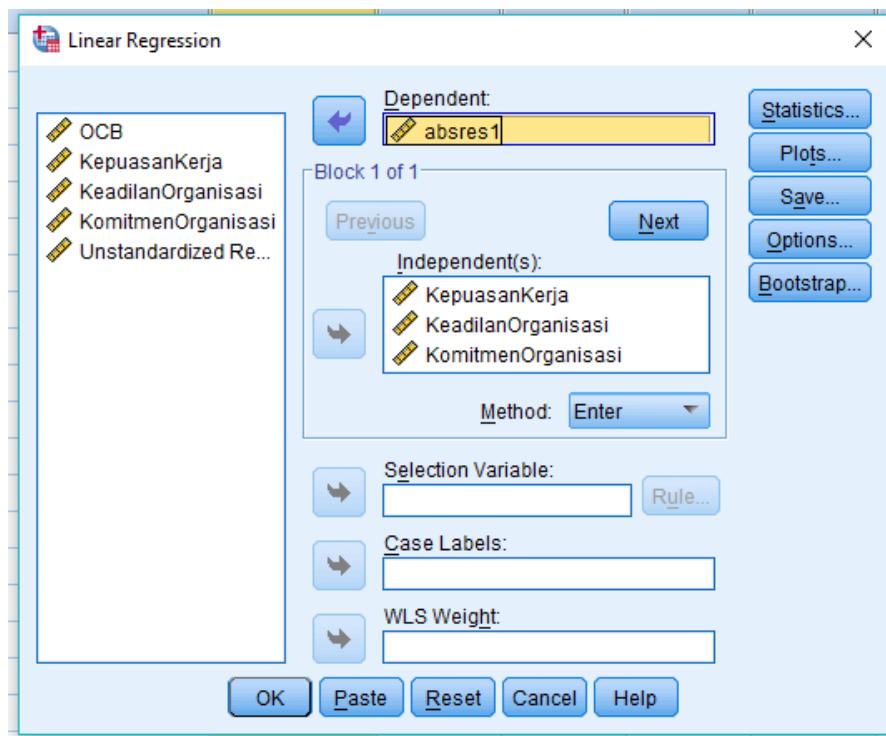
- Untuk mencari Autokorelasi caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukan variable independent & dependent ketempatnya masing-masing, lalu klik Statistics.



- Kemudian centang opsi **Durbin-Watson** pada kolom Residuals, klik Continue, lalu OK.



- Maka akan tampil table Coefficients seperti di bawah ini:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	.280	.258	5.748	2.480

a. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

b. Dependent Variable: OCB

*Nilai d yaitu nilai Durbin-Watson

- Nilai du & dl bisa diperoleh melalui tabel Durbin-Watson dengan menyesuaikan jumlah n (banyaknya observasi) yang digunakan, serta dengan memperhatikan k (atau banyaknya variabel bebas yang terdapat pada penelitian). Berikut ini tabel Durbin-Watsonnya, yaitu:

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dl	du								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

e. Uji Autokorelasi

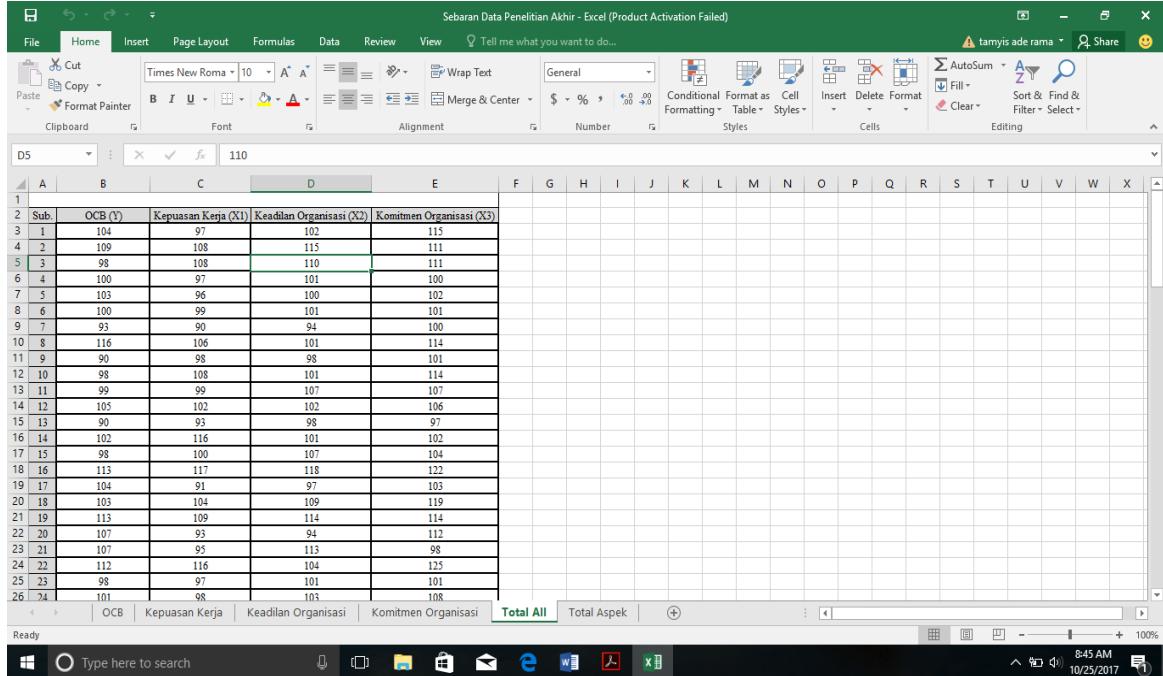
Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi, apabila nilai $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$ maka terdapat autokorelasi, dan apabila $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$ maka tidak ada kesimpulan.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi antara variabel-variabel independen yang berasal dari data *time series*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson. Nilai yang terdapat tabel Durbin Watson yaitu $\alpha = 5\%$; $n = 100$; $k=3$ adalah $dL = 1.6131$ dan $dU = 1.7364$. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2.480 dan nilai tersebut berada di antara dU dan $(4-dU)$ atau 2.480 lebih besar dari 1.7364 dan 2.480 lebih kecil dari 2.2636. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi di antara kesalahan pengganggu.

I. Uji Hipotesis Model Penuh & Model Bertahap

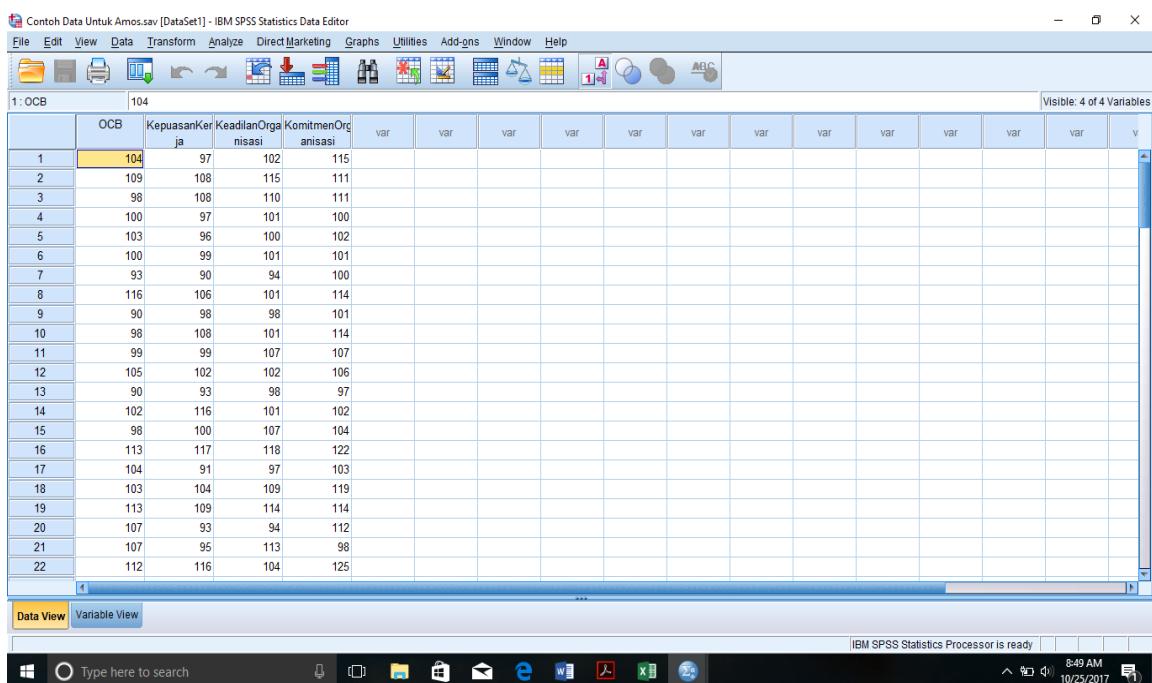
Untuk proses pengerajaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.



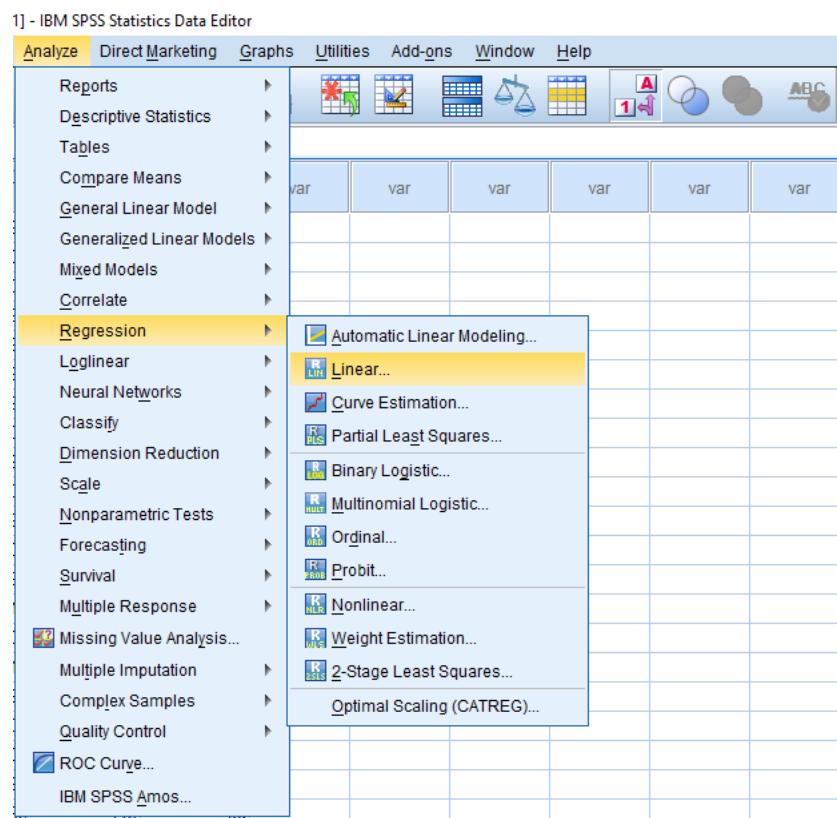
Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)
1	104	97	102
2	109	108	115
3	98	108	110
4	100	97	101
5	103	96	100
6	100	99	101
7	93	90	94
8	116	106	101
9	90	98	98
10	98	108	101
11	99	99	107
12	105	102	102
13	90	93	98
14	102	116	101
15	98	100	107
16	113	117	118
17	104	81	97
18	103	104	109
19	113	109	114
20	107	93	94
21	107	95	113
22	112	116	104
23	98	97	101
24	101	98	103
			108

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.

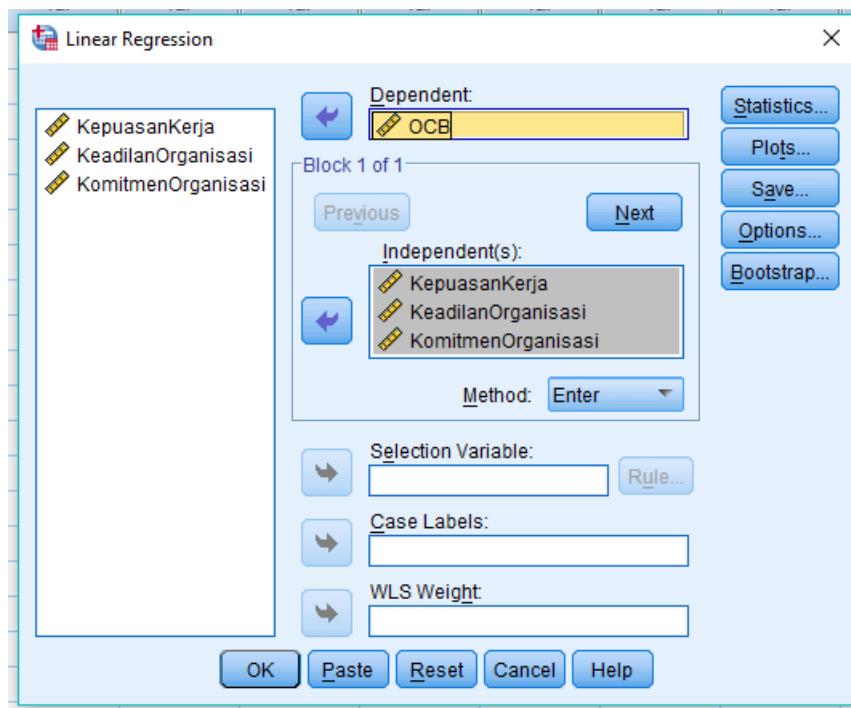


	OCB	KepuasanKerja ja	KeadilanOrga nisis	KomitmenOrg anisis	var	V															
1	104	97	102	115																	
2	109	108	115	111																	
3	98	108	110	111																	
4	100	97	101	100																	
5	103	96	100	102																	
6	100	99	101	101																	
7	93	90	94	100																	
8	116	106	101	114																	
9	90	98	98	101																	
10	98	108	101	114																	
11	99	99	107	107																	
12	105	102	102	106																	
13	90	93	98	97																	
14	102	116	101	102																	
15	98	100	107	104																	
16	113	117	118	122																	
17	104	91	97	103																	
18	103	104	109	119																	
19	113	109	114	114																	
20	107	93	94	112																	
21	107	95	113	98																	
22	112	116	104	125																	
23	98	97	101	101																	
24	101	98	103	108																	

- Untuk mencari Uji Hipotesis Model penuh & Model bertahap, caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukan variable independent & dependent ketempatnya masing-masing, lalu klik OK.



 Cara mencari nilai hasil uji analisis regresi model penuh, yaitu:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.258	5.746

a. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1235.305	3	411.708	12.462	.000 ^b
1 Residual	3172.085	96	33.043		
Total	4407.390	99			

a. Dependent Variable: OCB
b. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	36.194	11.089		3.264	.002
1 KepuasanKerja	.024	.105	.025	.227	.821
KeadilanOrganisasi	.297	.106	.279	2.807	.006
KomitmenOrganisasi	.310	.102	.331	3.039	.003

a. Dependent Variable: OCB

Variabel	F Hitung	F Tabel	R ²	P
<i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i>				
Kepuasan Kerja (X ₁)	12.462	2.70	0.280	0.000
Keadilan Organisasi (X ₂)				
Komitmen Organisasi (X ₃)				

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi model penuh atas variabel-variabel kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* secara bersama-sama didapatkan hasil yaitu:

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Model Penuh

Variabel	F Hitung	F Tabel	R ²	P
<i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i>				
Kepuasan Kerja (X ₁)	12.462	2.70	0.280	0.000
Keadilan Organisasi (X ₂)				
Komitmen Organisasi (X ₃)				

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yang artinya yaitu kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu dengan nilai F = 12.462, R² = 0.280, dan p = 0.000. Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima. Kemudian dari hasil analisis regresi secara bertahap dapat diketahui sebagai berikut:

 Cara mencari nilai hasil uji analisis regresi bertahap, yaitu:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.258	5.748

a. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	411.768	12.462	.000 ^b
	Residual	96	33.043		
	Total	99			

a. Dependent Variable: OCB

b. Predictors: (Constant), KomitmenOrganisasi, KeadilanOrganisasi, KepuasanKerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	36.194	11.089	3.264	.002
	KepuasanKerja	.024	.105	.227	.821
	KeadilanOrganisasi	.297	.106	2.807	.006
	KomitmenOrganisasi	.310	.102	3.039	.003

a. Dependent Variable: OCB

Variabel	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Kepuasan Kerja (X ₁) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.025	0.227	1.984	0.821
Keadilan Organisasi (X ₂) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.279	2.807	1.984	0.006
Komitmen Organisasi (X ₃) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.331	3.039	1.984	0.003

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya yaitu kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu dengan nilai $F = 6.759$, $R^2 = 0.215$, dan $p = 0.000$. Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima. Kemudian dari hasil analisis regresi secara bertahap dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Regresi Model Bertahap

Variabel	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Kepuasan Kerja (X_1) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.025	0.227	1.984	0.821
Keadilan Organisasi (X_2) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.279	2.807	1.984	0.006
Komitmen Organisasi (X_3) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)	0.331	3.039	1.984	0.003

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa pada kepuasan kerja dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya tidak terdapat pengaruh dengan nilai beta = 0.025, $t = 0.227$, dan $p = 0.821$. Kemudian pada keadilan organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai beta = 0.279, $t = 2.807$, dan $p = 0.006$. Setelah itu pada komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai beta = 0.331, $t = 3.039$, dan $p = 0.003$.

J. Uji Hipotesis Multivariat Model Penuh & Korelasi Parsial

 Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

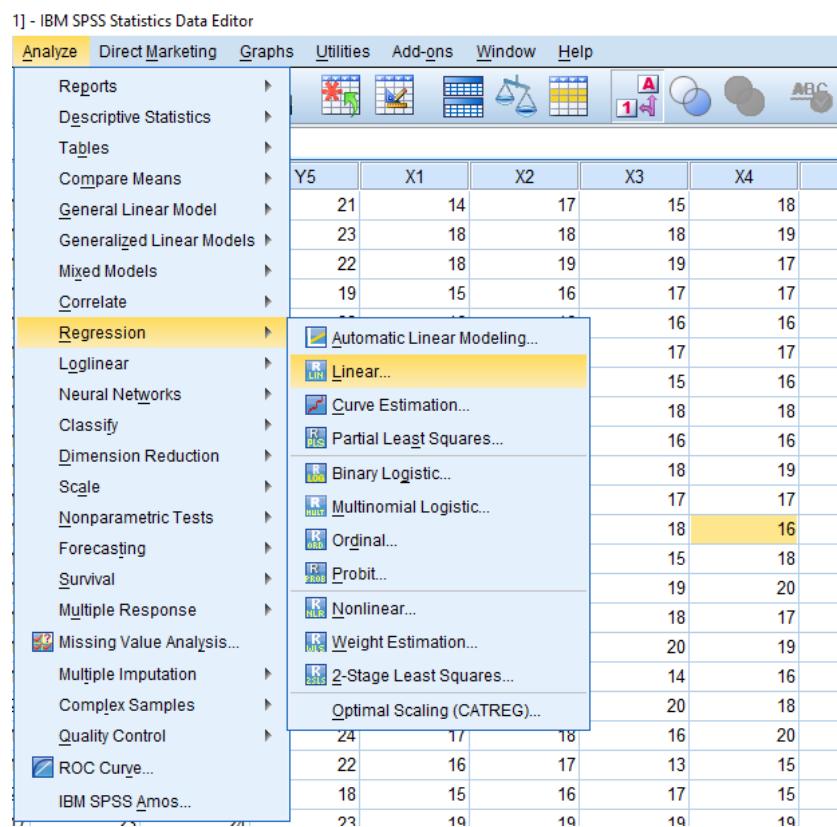
- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas dengan menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

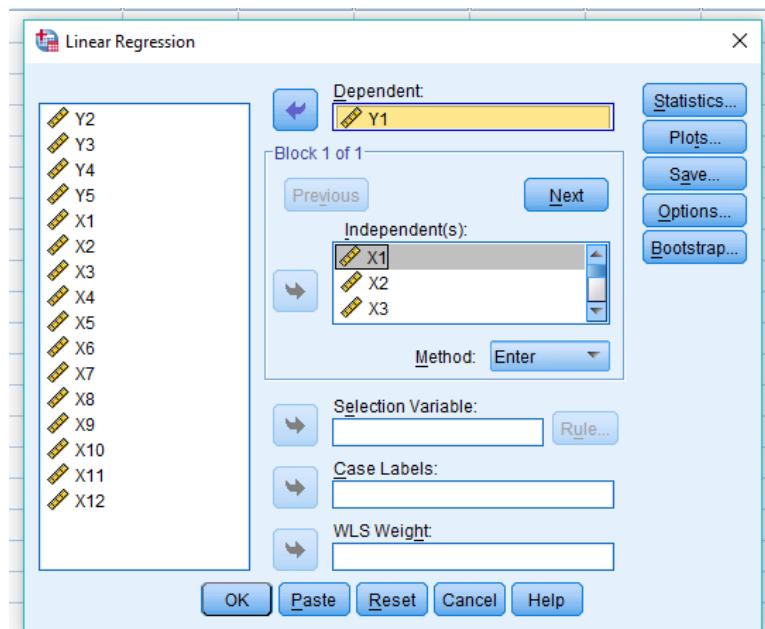
Contoh Data Untuk Amos5.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	:
1	22	17	23	21	21	14	17	15	18	17	16	35	34	33	44	
2	23	19	21	23	23	18	18	18	19	18	17	43	35	37	40	
3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40	
4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	33	32	36	
5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38	
6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37	
7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35	
8	25	18	24	24	25	17	17	18	18	18	18	35	32	34	43	
9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37	
10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42	
11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40	
12	23	14	22	23	23	17	18	18	16	17	16	36	33	33	39	
13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36	
14	20	17	20	23	22	19	20	19	20	19	19	40	28	33	37	
15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37	
16	25	14	25	25	24	18	20	20	19	20	20	41	38	39	43	
17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37	
18	25	20	17	24	17	16	20	20	18	18	12	43	32	34	45	
19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	38	35	43	
20	23	18	22	22	22	16	17	13	15	16	16	32	30	32	41	
21	25	20	19	25	18	15	16	17	15	16	16	40	36	37	37	
22	25	17	23	24	23	19	19	19	19	20	20	37	33	34	45	
23	20	17	20	20	21	16	16	16	16	17	16	38	31	32	36	

- Untuk mencari Uji Hipotesis Model Multivariat & Korelasi Parsial, cara yaitu klik: Analyze - Regression - Linier.



- Hanya saja sekarang kita menguji seluruh total aspek pada semua variabel bebas terhadap setiap total aspek pada variabel terikat (secara satu persatu), lalu klik OK.



➊ Cara mencari nilai hasil uji hipotesis model multivariate, yaitu:

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.651 ^a	.424	.345	1.359	

a. Predictors: (Constant), X12, X7, X6, X3, X8, X1, X4, X11, X9, X10, X2, X5

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	118.414	12	9.868	5.346	.000 ^b
1 Residual	160.576	87	1.846		
Total	278.990	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X12, X7, X6, X3, X8, X1, X4, X11, X9, X10, X2, X5

Aspek	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Isi pekerjaan (X ₁), imbalan (X ₂), promosi jabatan (X ₃), kondisi kerja (X ₄), rekan kerja (X ₅), pengawasan (X ₆), keadilan distributif (X ₇), keadilan prosedural (X ₈), keadilan interaksional (X ₉), komitmen afektif (X ₁₀), komitmen normatif (X ₁₁), dan komitmen berkelanjutan (X ₁₂) dengan <i>altruism</i> (Y ₁) dengan <i>conscientiousness</i> (Y ₂)	5.346	2.70	0.424	0.000
dengan <i>sportsmanship</i> (Y ₃)	2.103	2.70	0.225	0.055
dengan <i>courtesy</i> (Y ₄)	8.067	2.70	0.527	0.000
dengan <i>civic virtue</i> (Y ₅)	4.501	2.70	0.383	0.000
	4.345	2.70	0.375	0.000

➤ Kaidahnya yaitu: Nilai P (Sig) < 0.050

Nilai F Hitung > F Tabel

*Jika memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: memiliki hubungan yang sangat signifikan.

**Jika tidak memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Pada hasil uji analisis regresi multivariat yaitu faktor-faktor kepuasan kerja, keadilan organisasi, dan komitmen organisasi dengan faktor-faktor *organizational citizenship behavior* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Multivariat Model Penuh
Aspek-Aspek Variabel Bebas dengan Aspek-Aspek Variabel Terikat**

Aspek	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Isi pekerjaan (X ₁), imbalan (X ₂), promosi jabatan (X ₃), kondisi kerja (X ₄), rekan kerja (X ₅), pengawasan (X ₆), keadilan distributif (X ₇), keadilan prosedural (X ₈), keadilan interaksional (X ₉), komitmen afektif (X ₁₀), komitmen normatif (X ₁₁), dan komitmen berkelanjutan (X ₁₂) dengan <i>altruism</i> (Y ₁) dengan <i>conscientiousness</i> (Y ₂)	5.346	2.70	0.424	0.000
dengan <i>sportsmanship</i> (Y ₃)	2.103	2.70	0.225	0.055
dengan <i>courtesy</i> (Y ₄)	8.067	2.70	0.527	0.000
dengan <i>civic virtue</i> (Y ₅)	4.501	2.70	0.383	0.000
	4.345	2.70	0.375	0.000

Sumber Data: Lampiran Hal.

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa faktor-faktor dalam variabel X yaitu isi pekerjaan (X₁), imbalan (X₂), promosi jabatan (X₃), kondisi kerja (X₄), rekan kerja (X₅), pengawasan (X₆), keadilan distributif (X₇), keadilan prosedural (X₈), keadilan interaksional (X₉), komitmen afektif (X₁₀), komitmen normatif (X₁₁), dan komitmen berkelanjutan (X₁₂) memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan *altruism* (Y₁) *sportsmanship* (Y₃), *courtesy* (Y₄) dan *civic virtue* (Y₅). Sedangkan faktor-faktor variabel X dengan *conscientiousness* (Y₂) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian dari hasil analisis korelasi parsial pada faktor *altruism* (Y₁) dapat diketahui sebagai berikut:

➊ Cara mencari nilai hasil uji hipotesis korelasi parsial, yaitu:

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X12, X7, X6, X3, X8, X1, X4, X11, X9, X10, X2, X5 ^b	.	. Enter

a. Dependent Variable: Y1
b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.907	2.781	2.124	.036
	X1	-.138	.130	-1.058	.293
	X2	-.181	.158	-1.144	.256
	X3	.148	.132	.161	.264
	X4	-.301	.146	-.251	.043
	X5	.404	.180	.341	.027
	X6	-.003	.130	-.003	.980
	X7	-5.905E-005	.066	.000	.999
	X8	.059	.086	.081	.497
	X9	.242	.104	.300	.023
	X10	.224	.086	.374	.011
	X11	.030	.096	.043	.757
	X12	-.072	.098	-.113	.464

a. Dependent Variable: Y1

Faktor	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Komitmen berkelanjutan (X ₁₂)	-0.113	-0.736	1.984	0.464
Keadilan distributif (X ₇)	0.000	-0.001	1.984	0.999
Pengawasan (X ₆)	-0.003	-0.026	1.984	0.980
Promosi jabatan (X ₃)	0.161	1.123	1.984	0.264
Keadilan prosedural (X ₈)	0.081	0.681	1.984	0.497
Isi pekerjaan (X ₁)	-0.120	-1.058	1.984	0.293
Kondisi kerja (X ₄)	-0.251	-2.057	1.984	0.043
Komitmen normatif (X ₁₁)	0.043	0.310	1.984	0.757
Keadilan interaksional (X ₉)	0.300	2.321	1.984	0.023
Komitmen afektif (X ₁₀)	0.374	2.597	1.984	0.011
Rekan kerja (X ₅)	0.314	2.244	1.984	0.027
Imbalan (X ₂)	-0.172	-1.144	1.984	0.256

➤ Kaidahnya yaitu: Nilai P (Sig) < 0.050

Nilai T Hitung > T Tabel

*Jika memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: memiliki hubungan positif dan signifikan

**Jika memenuhi kedua kaidah tersebut, namun terdapat tanda (-) didepan angka, maka: memiliki hubungan negatif dan signifikan.

***Jika tidak memenuhi kedua kaidah tersebut, maka: tidak berkorelasi signifikan.

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa faktor-faktor dalam variabel X yaitu isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), kondisi kerja (X_4), rekan kerja (X_5), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), keadilan interaksional (X_9), komitmen afektif (X_{10}), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}) memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan *altruism* (Y_1) *sportsmanship* (Y_3), *courtesy* (Y_4) dan *civic virtue* (Y_5). Sedangkan faktor-faktor variabel X dengan *conscientiousness* (Y_2) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian dari hasil analisis korelasi parsial pada faktor *altruism* (Y_1) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap Altruism (Y_1)

Faktor	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Komitmen berkelanjutan (X_{12})	-0.113	-0.736	1.984	0.464
Keadilan distributif (X_7)	0.000	-0.001	1.984	0.999
Pengawasan (X_6)	-0.003	-0.026	1.984	0.980
Promosi jabatan (X_3)	0.161	1.123	1.984	0.264
Keadilan prosedural (X_8)	0.081	0.681	1.984	0.497
Isi pekerjaan (X_1)	-0.120	-1.058	1.984	0.293
Kondisi kerja (X_4)	-0.251	-2.057	1.984	0.043
Komitmen normatif (X_{11})	0.043	0.310	1.984	0.757
Keadilan interaksional (X_9)	0.300	2.321	1.984	0.023
Komitmen afektif (X_{10})	0.374	2.597	1.984	0.011
Rekan kerja (X_5)	0.314	2.244	1.984	0.027
Imbalan (X_2)	-0.172	-1.144	1.984	0.256

Sumber Data: Lampiran Hal.

Pada tabel 16 dapat diketahui bahwa faktor rekan kerja (X_5), keadilan interaksional (X_9), dan komitmen afektif (X_{10}) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *altruism* (Y_1). Sedangkan faktor kondisi kerja (X_4) memiliki hubungan negative dan signifikan dengan *altruism* (Y_1). Kemudian faktor isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}) tidak berkorelasi signifikan dengan *altruism* (Y_1). Lebih lanjut pada hasil uji analisis regresi model *stepwise* didapatkan hasil sebagai berikut:

K. Uji Hipotesis Model Stepwise & Analisis Regresi Model Akhir

 Untuk proses pengerjaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

		Sebaran Data Penelitian Akhir - Excel (Product Activation Failed)																	
		Organizational Citizenship Behavior																	
No	Subjek	Kepuasan Kerja						Keadilan Organisasi						Komitmen Organisasi					
		Total A	Total B	Total C	Total D	Total E	Total F	Total G	Total H	Total I	Total J	Total K	Total L	Total M	Total N	Total O	Total P	Total Q	Total R
1	Sebaran Data	Y1	Y2	Y3	Y4	V5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
2	1	22	17	23	21	14	17	15	18	17	16	35	34	33	44	35	36		
3	2	23	19	21	23	18	18	18	19	18	17	43	35	37	40	34	37		
4	3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40	36	35	
5	4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	32	32	36	32	32	
6	5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38	32	32	
7	6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37	32	32	
8	7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35	33	32	
9	8	25	18	20	24	25	17	17	18	18	18	18	35	32	34	43	37	34	
10	9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37	32	32	
11	10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42	36	36	
12	11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40	35	32	
13	12	23	14	22	25	23	17	18	18	16	17	16	36	32	33	39	34	33	
14	13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36	31	30	
15	14	20	17	20	23	22	19	20	19	19	19	20	40	28	33	37	32	33	
16	15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37	36	31	
17	16	25	14	25	25	24	18	20	20	19	20	20	41	38	39	43	39	40	
18	17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37	33	33	
19	18	25	20	17	24	17	16	20	18	18	12	43	32	34	45	36	38		
20	19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	38	35	43	36	35	
21	20	25	19	20	25	18	13	15	16	16	16	32	30	32	41	36	35		
22	21	25	20	19	25	18	13	16	17	15	16	16	40	36	37	37	30	31	

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas dengan menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

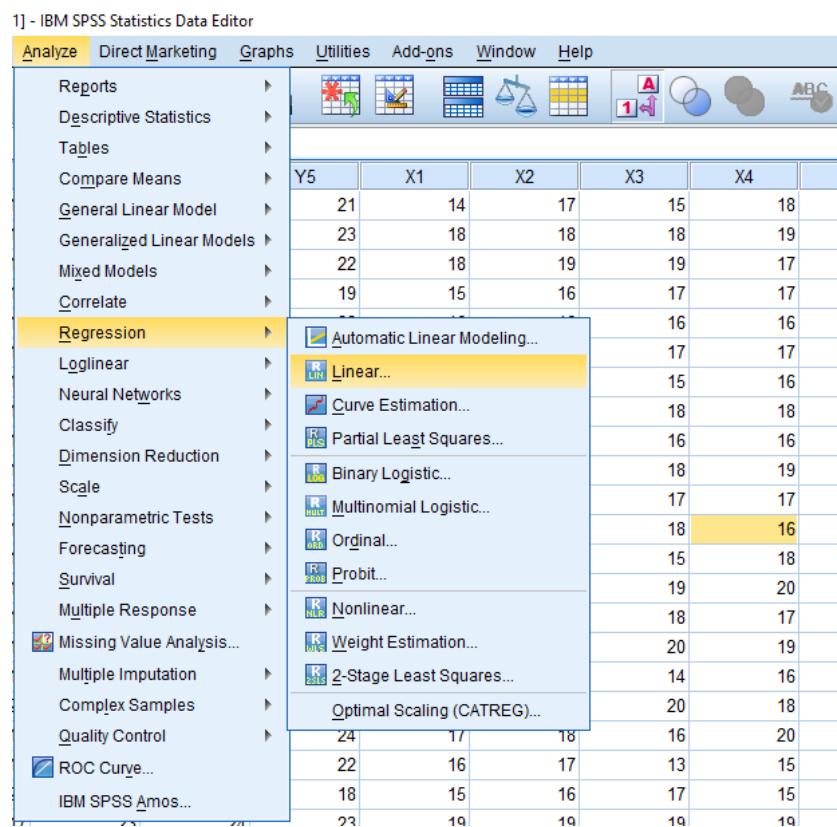
Contoh Data Untuk Amos5.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

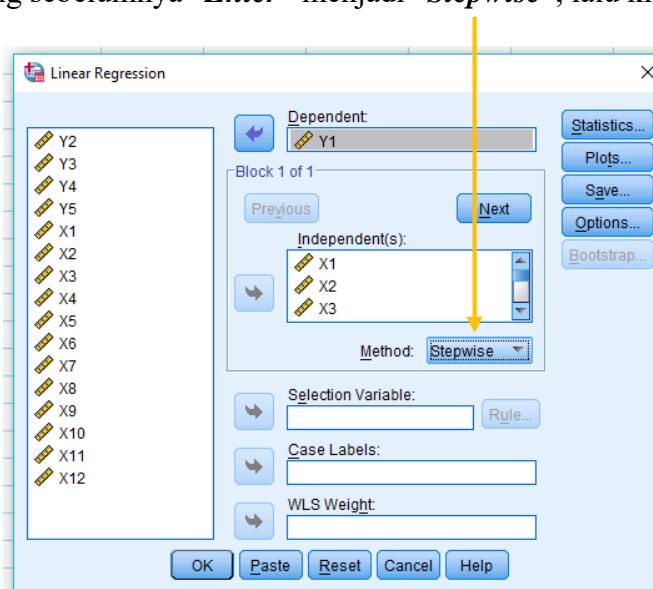
Visible: 17 of 17 Variables

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	:
1	22	17	23	21	21	14	17	15	18	17	16	35	34	33	44	
2	23	19	21	23	23	18	18	18	19	18	17	43	35	37	40	
3	20	16	20	20	22	18	19	19	17	18	17	40	36	34	40	
4	22	16	20	23	19	15	16	17	17	16	16	36	33	32	36	
5	22	16	21	22	22	16	16	16	16	16	16	36	32	32	38	
6	21	17	21	21	20	15	16	17	17	16	18	36	33	32	37	
7	20	15	21	18	19	15	15	15	16	14	15	32	30	32	35	
8	25	18	24	24	25	17	17	18	18	18	18	35	32	34	43	
9	19	17	21	18	15	16	18	16	16	16	16	35	32	31	37	
10	21	16	20	22	19	17	19	18	19	18	17	35	34	32	42	
11	23	16	21	18	21	16	16	17	17	16	17	39	34	34	40	
12	23	14	22	23	23	17	18	18	16	17	16	36	33	33	39	
13	20	15	18	20	17	14	16	15	18	16	14	35	32	31	36	
14	20	17	20	23	22	19	20	19	20	19	19	40	28	33	37	
15	20	17	20	20	21	19	17	18	17	14	15	41	33	33	37	
16	25	14	25	25	24	18	20	20	19	20	20	41	38	39	43	
17	21	16	22	22	23	14	15	14	16	16	16	35	32	30	37	
18	25	20	17	24	17	16	20	20	18	18	12	43	32	34	45	
19	24	19	23	23	24	17	18	16	20	19	19	41	38	35	43	
20	23	18	22	22	22	16	17	13	15	16	16	32	30	32	41	
21	25	20	19	25	18	15	16	17	15	16	16	40	36	37	37	
22	25	17	23	24	23	19	19	19	19	20	20	37	33	34	45	
23	20	17	20	20	21	16	16	16	16	17	16	38	31	32	36	

- Untuk mencari Uji Hipotesis Model Multivariat & Korelasi Parsial, cara yaitu klik: Analyze - Regression - Linier.



- Hanya saja sekarang kita menguji seluruh total aspek pada semua variabel bebas terhadap setiap total aspek pada variabel terikat (secara satu persatu), namun terlebih dahulu kita ubah Method yang sebelumnya “**Enter**” menjadi “**Stepwise**”, lalu klik OK.



 Cara mencari nilai hasil uji hipotesis model stepwise, yaitu:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	8.761	2.370		.000
	X9	.397	.071	.492	.000
	(Constant)	3.839	2.563	1.498	.137
2	X9	.312	.070	.387	.000
	X10	.200	.052	.333	.000

a. Dependent Variable: Y1

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	
1	X1	-.044 ^b	-.481	.632	-.049	.934
	X2	.038 ^b	.418	.677	.042	.930
	X3	.062 ^b	.669	.505	.068	.913
	X4	.018 ^b	.193	.848	.020	.945
	X5	.250 ^b	2.687	.008	.263	.837
	X6	.057 ^b	.610	.543	.062	.888
	X7	-.023 ^b	-.209	.835	-.021	.619
	X8	.177 ^b	1.493	.139	.150	.543
	X10	.333 ^b	3.842	.000	.363	.900
	X11	.216 ^b	2.368	.020	.234	.888
	X12	.227 ^b	2.423	.017	.239	.842
	X1	-.138 ^c	-1.578	.118	-.159	.871
2	X2	-.115 ^c	-1.229	.222	-.124	.775
	X3	-.025 ^c	-.283	.777	-.029	.852
	X4	-.132 ^c	-1.443	.152	-.146	.796
	X5	.110 ^c	1.080	.283	.110	.646
	X6	.010 ^c	.117	.907	.012	.871
	X7	-.053 ^c	-.501	.617	-.051	.615
	X8	.084 ^c	.732	.466	.074	.515
	X11	-.042 ^c	-.340	.734	-.035	.445
	X12	-.051 ^c	-.385	.701	-.039	.398

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors in the Model: (Constant), X9

c. Predictors in the Model: (Constant), X9, X10

*selalu gunakanlah isi tabel pada bagian yang paling bawah dalam pengisian tabel stepwise, baik yang terdapat pada tabel coefficients maupun pada tabel excluded variables.

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Pada tabel 16 dapat diketahui bahwa faktor rekan kerja (X_5), keadilan interaksional (X_9), dan komitmen afektif (X_{10}) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *altruism* (Y_1). Sedangkan faktor kondisi kerja (X_4) memiliki hubungan negative dan signifikan dengan *altruism* (Y_1). Kemudian faktor isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}) tidak berkorelasi signifikan dengan *altruism* (Y_1). Lebih lanjut pada hasil uji analisis regresi model *stepwise* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Model Stepwise dengan Altruism (Y_1)

Faktor	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Dikeluarkan X_9 (keadilan interaksional)	0.387	4.457	1.984	0.000
Dikeluarkan X_{10} (komitmen afektif)	0.333	3.842	1.984	0.000
Dikeluarkan X_1 (isi pekerjaan)	-0.138	-1.578	1.984	0.118
Dikeluarkan X_2 (imbalan)	-0.115	-1.229	1.984	0.222
Dikeluarkan X_3 (promosi jabatan)	-0.025	-0.283	1.984	0.777
Dikeluarkan X_4 (kondisi kerja)	-0.132	-1.443	1.984	0.152
Dikeluarkan X_5 (rekan kerja)	0.110	1.080	1.984	0.283
Dikeluarkan X_6 (pengawasan)	0.010	0.117	1.984	0.907
Dikeluarkan X_7 (keadilan distributif)	-0.053	-0.501	1.984	0.617
Dikeluarkan X_8 (keadilan prosedural)	0.084	0.732	1.984	0.466
Dikeluarkan X_{11} (komitmen normatif)	-0.042	-0.340	1.984	0.734
Dikeluarkan X_{12} (komitmen berkelanjutan)	-0.051	-0.385	1.984	0.701

Sumber Data: Lampiran Hal.

Pada tabel 17 dapat diketahui bahwa terdapat 10 faktor yang tidak signifikan dengan *altruism* (Y_1) yaitu faktor isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), kondisi kerja (X_4), rekan kerja (X_5), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}). Adapun faktor yang signifikan dengan *altruism* (Y_1) adalah faktor keadilan interaksional (X_9) dan komitmen afektif (X_{10}). Signifikansi dari faktor keadilan interaksional (X_9) dan komitmen afektif (X_{10}) tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi model akhir sebagai berikut:

• Cara mencari nilai hasil uji hipotesis model akhir, yaitu:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.235	1.469
2	.565 ^b	.343	.329	1.375

- a. Predictors: (Constant), X9
- b. Predictors: (Constant), X9, X10

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.647	1	67.647	31.368
	Residual	211.343	98	2.157	.000 ^b
	Total	278.990	99		
2	Regression	95.561	2	47.780	25.267
	Residual	183.429	97	1.891	.000 ^c
	Total	278.990	99		

- a. Dependent Variable: Y1
- b. Predictors: (Constant), X9
- c. Predictors: (Constant), X9, X10

*selalu gunakanlah isi tabel pada bagian yang paling bawah dalam pengisian tabel stepwise,
baik yang terdapat pada tabel coefficients maupun pada tabel excluded variables.

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Regresi 2X (X ₉ dan X ₁₀)	25.267	2.70	0.343	0.000

 Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

Pada tabel 17 dapat diketahui bahwa terdapat 10 faktor yang tidak signifikan dengan *altruism* (Y_1) yaitu faktor isi pekerjaan (X_1), imbalan (X_2), promosi jabatan (X_3), kondisi kerja (X_4), rekan kerja (X_5), pengawasan (X_6), keadilan distributif (X_7), keadilan prosedural (X_8), komitmen normatif (X_{11}), dan komitmen berkelanjutan (X_{12}). Adapun faktor yang signifikan dengan *altruism* (Y_1) adalah faktor keadilan interaksional (X_9) dan komitmen afektif (X_{10}). Signifikansi dari faktor keadilan interaksional (X_9) dan komitmen afektif (X_{10}) tersebut ditunjukan dari hasil analisis regresi model akhir sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Analisis Regresi Model Akhir (Y_1)

Sumber Variasi	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Regresi 2X (X_9 dan X_{10})	25.267	2.70	0.343	0.000

Sumber Data: Lampiran Hal.

Pada tabel 18 didapatkan hasil nilai regresi model akhir (Y_1) dengan 2X yaitu faktor keadilan interaksional dan komitmen afektif dengan $F = 25.267$, $R^2 = 0.343$, dan $P = 0.000$. Ini berarti faktor keadilan interaksional dan komitmen afektif berpengaruh sangat signifikan dengan faktor *altruism* pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur. Lebih lanjut pada pengujian analisis korelasi parsial pada faktor *conscientiousness* (Y_2) dapat diketahui sebagai berikut:

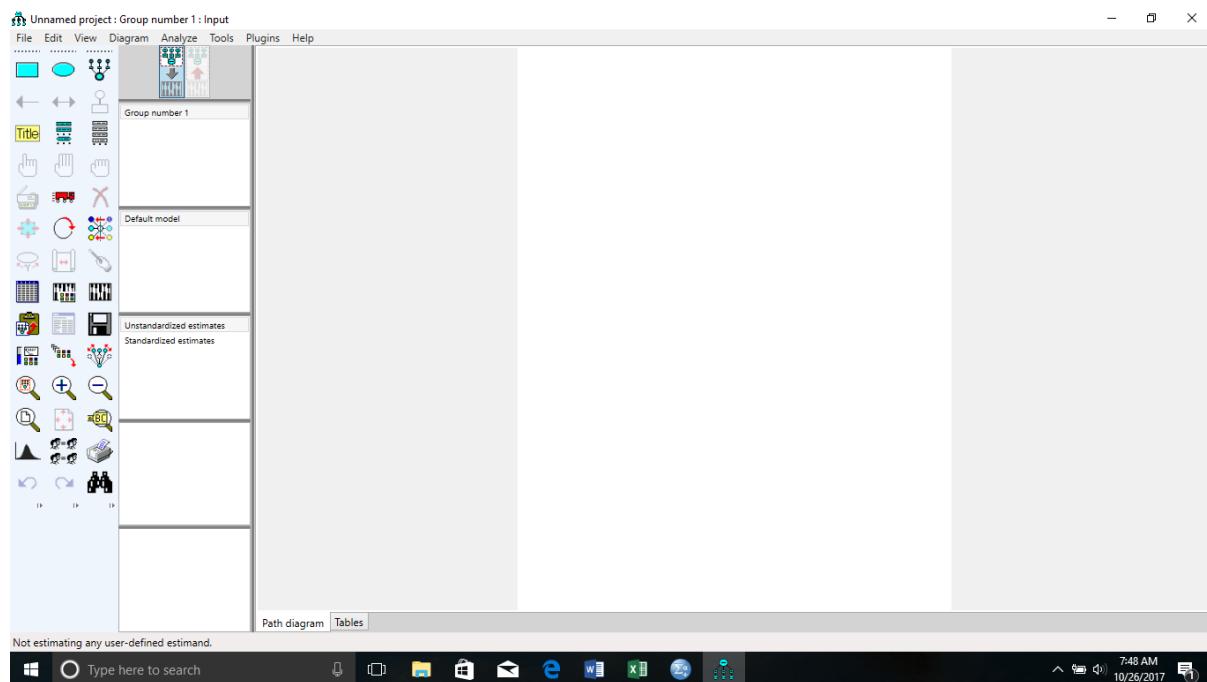
L. SEM (Structular Equation Modeling) with AMOS

Structular Equation Modeling (SEM) mencakup seperangkat model matematis, algoritma komputer, dan metode statistik yang sesuai dengan jaringan konstruksi terhadap data (Kaplan, 2007). SEM meliputi analisis faktor konfirmatori, analisis jalur, pemodelan jalur kuadrat terkecil, dan pemodelan pertumbuhan laten (Kline, 2011). Konsepnya jangan sampai dikacaukan dengan konsep terkait model struktural dalam ekonometri, atau dengan model struktural di bidang ekonomi. Model persamaan struktural sering digunakan untuk menilai konstruksi 'laten' yang tidak teramati. Mereka sering memanggil model pengukuran yang mendefinisikan variabel laten menggunakan satu atau lebih variabel yang diamati, dan model struktural yang menyiratkan hubungan antara variabel laten (Kaplan, 2007). Menurut Kline (2011) Hubungan antara konstruksi model persamaan struktural dapat diperkirakan dengan persamaan regresi independen atau melalui pendekatan yang lebih terlibat seperti yang digunakan di (Kline, 2011).

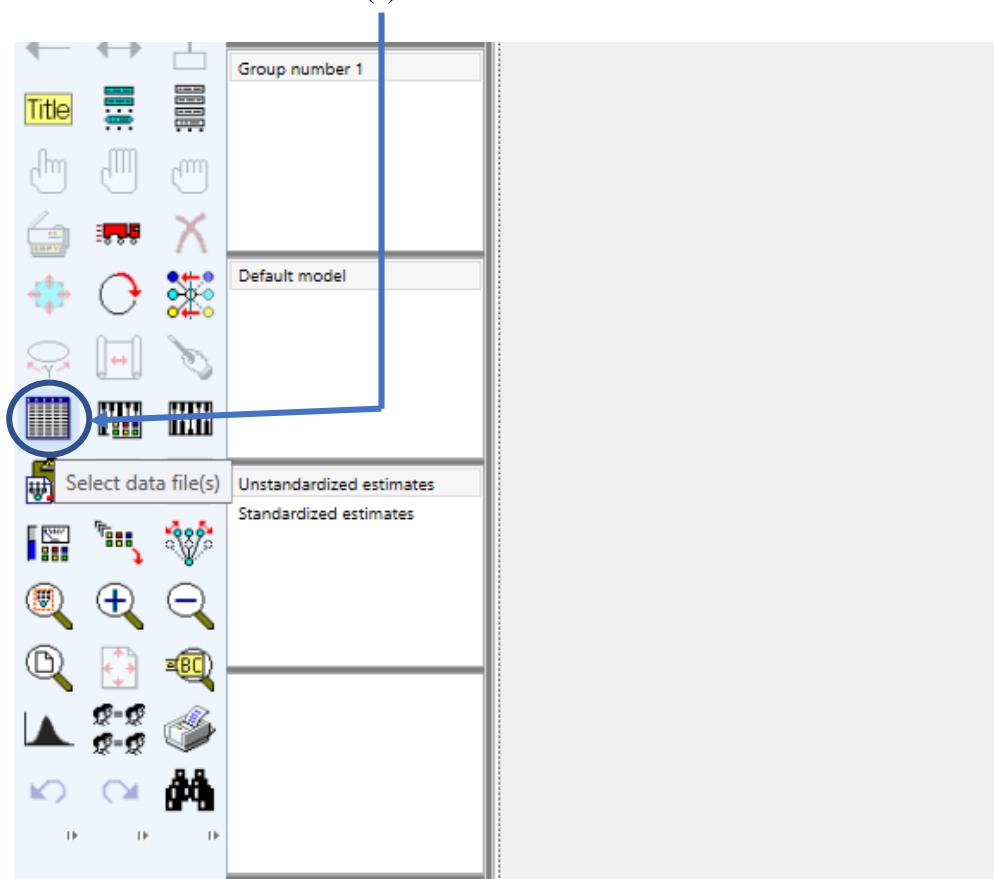
Penggunaan SEM biasanya dibenarkan dalam ilmu sosial karena kemampuannya untuk menyiratkan hubungan antara konstruksi yang tidak teramati (variabel laten) dari variabel yang dapat diamati (Gregory, 2015). Untuk memberikan contoh sederhana, konsep kecerdasan manusia tidak bisa diukur secara langsung karena seseorang bisa mengukur tinggi atau berat badan. Sebaliknya, psikolog mengembangkan hipotesis kecerdasan dan menulis instrumen pengukuran dengan item (pertanyaan) yang dirancang untuk mengukur kecerdasan sesuai dengan hipotesis mereka (Robert, 2007). Mereka kemudian akan menggunakan SEM untuk menguji hipotesis mereka dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari orang-orang yang melakukan tes kecerdasan mereka. Dengan SEM, "kecerdasan" akan menjadi variabel laten dan item uji akan menjadi variabel yang teramati.

Untuk proses pengajaran (Basic SEM), Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

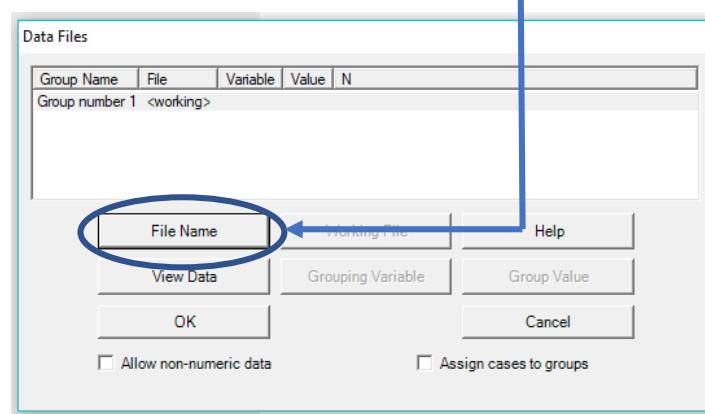
- Buka program SPSS Amos.



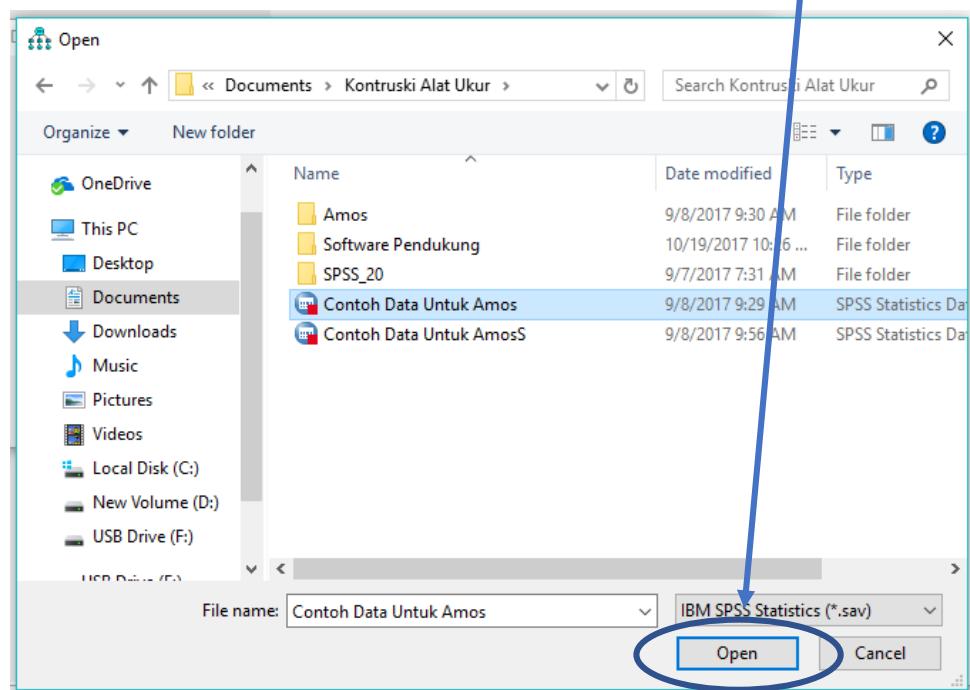
- Kemudian klik Select Data File (s)



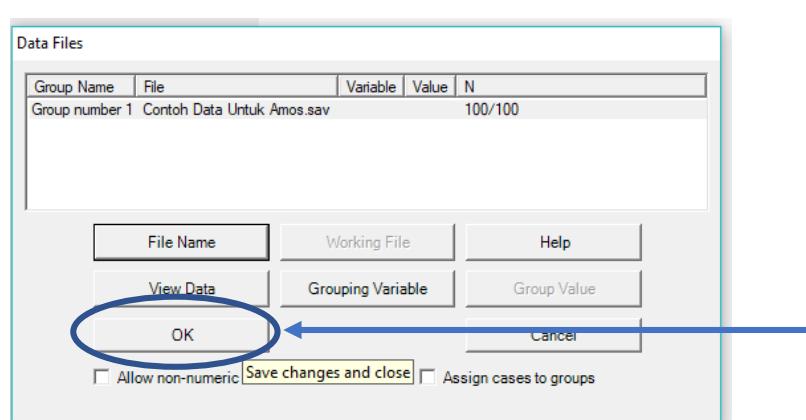
- Maka akan tampil kolom Data File, kemudian klik File Name.



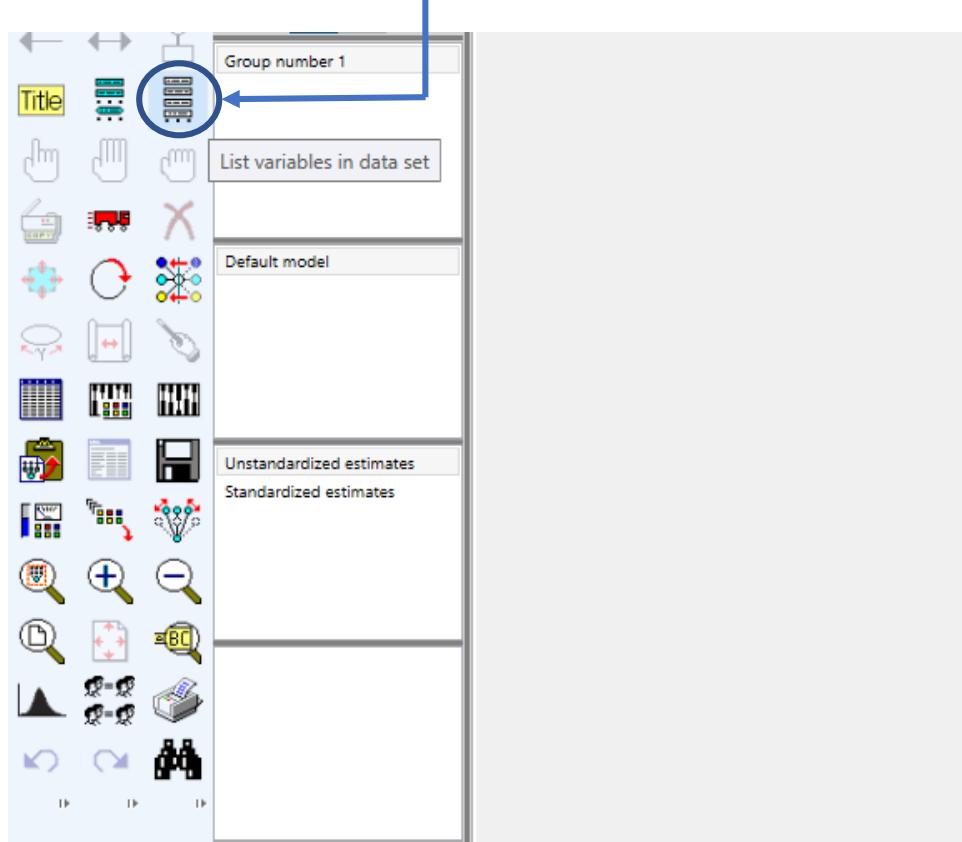
- Pilih Data yang ingin kita lakukan analisis SEM, kemudian klik Open.



- Pada Data File, nama File akan berubah seperti di bawah ini, kemudian klik OK.



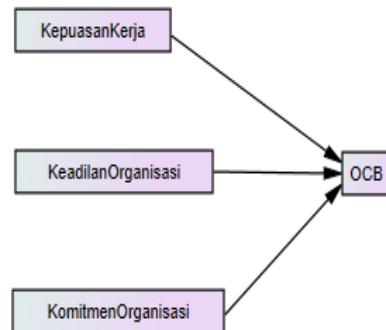
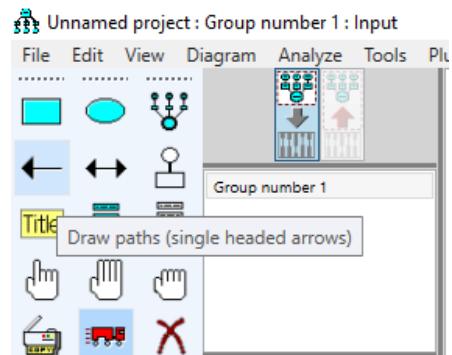
- Kemudian klik List Variables in Data Set.



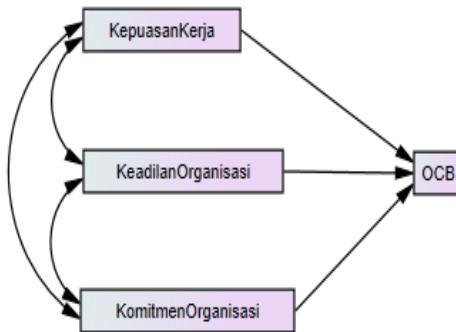
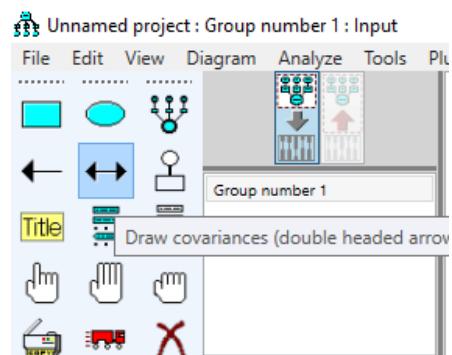
- Maka akan tampil kolom Variabel in Data Set, kemudian pilih variabel yang kita inginkan dengan cara meng-klik, tahan, kemudian pindahkan ke halaman yang telah tersedia, hingga menjadi seperti ini.

The screenshot shows the 'Variables in...' dialog box on the left, which lists variables: OCB, KepuasanKerja, KeadilanOrganisasi, and KomitmenOrganisasi. To the right, these variables are being moved to a workspace. 'KepuasanKerja' is in a purple box, 'KeadilanOrganisasi' is in a grey box, 'OCB' is in a grey box, and 'KomitmenOrganisasi' is in a grey box. The background shows the SPSS interface with a toolbar and menu bar.

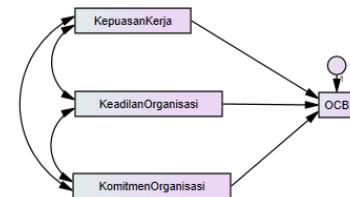
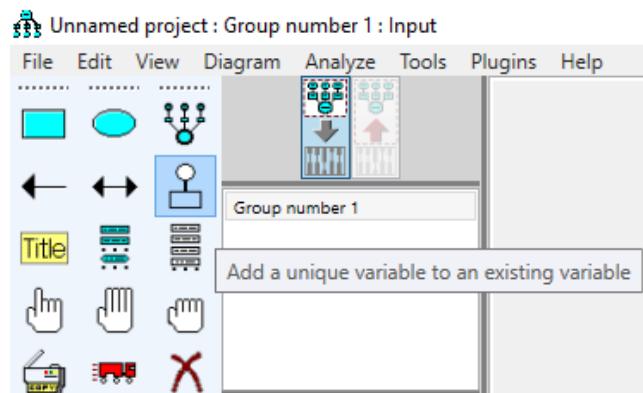
- Lalu klik Draw Paths (single headed arrows), untuk menghubungkan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).



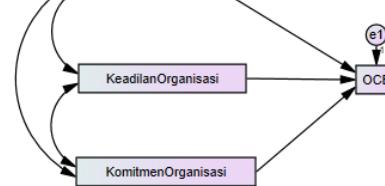
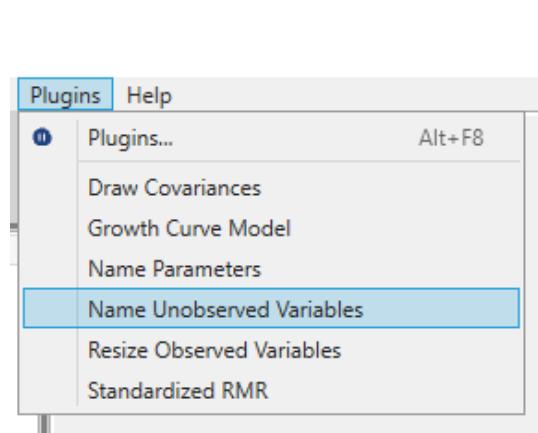
- Lalu klik Draw Covariance (double headed arrows), untuk menghubungkan keterkaitan antar variabel bebas (X_1-X_2), (X_2-X_3), (X_1-X_3).



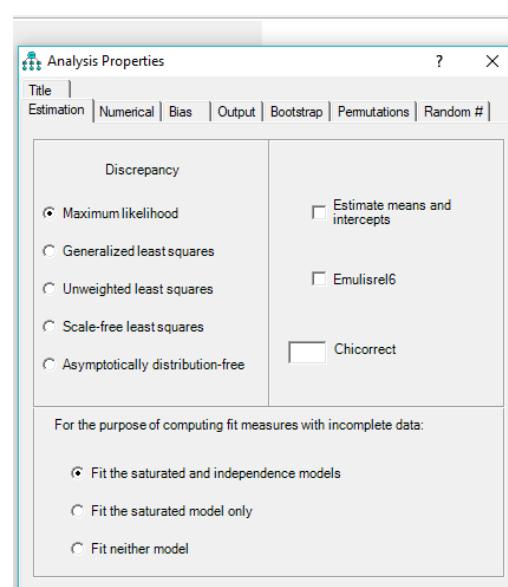
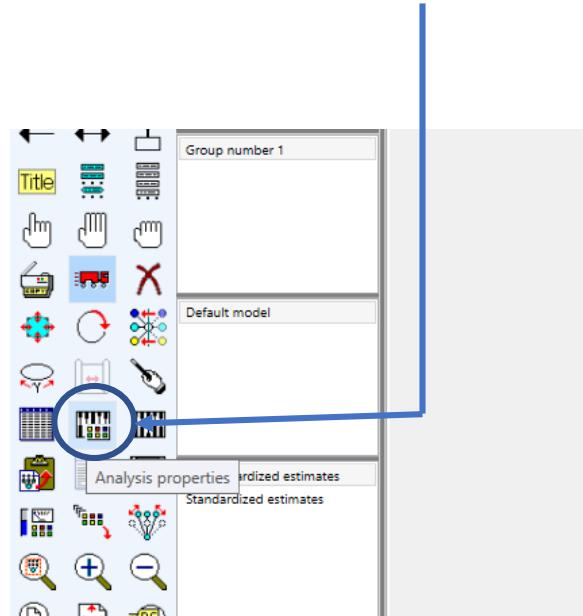
- Lalu klik Add a unique variable to an existing variable, untuk memberikan tanda khusus pada variable Y.



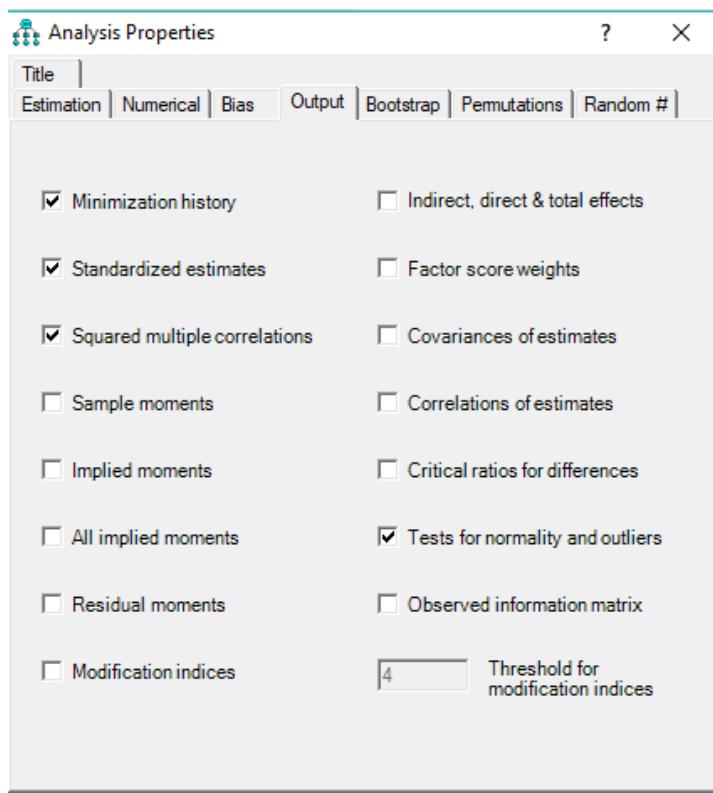
- Kemudian klik Plugins, lalu pilih “name Unobserved Variables”.



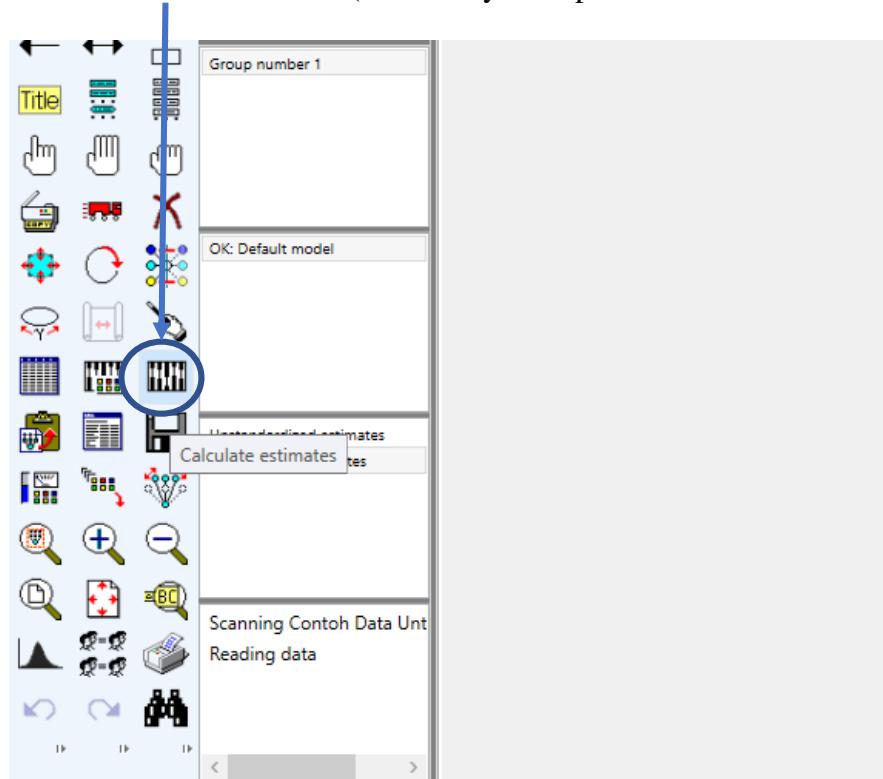
- Kemudian klik Analysis Properties, setelah itu klik Output.



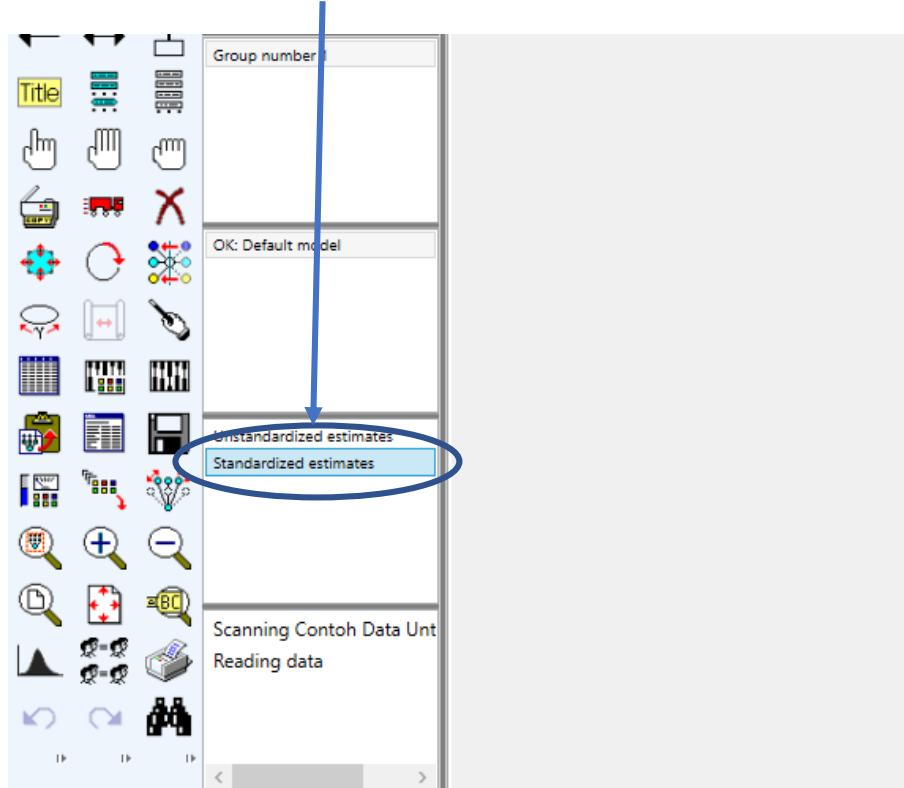
- Kemudian cek list Minimization history, Standardized estimates, dan Squared multiple correlations, serta Tests for normality and outliers, lalu klik close (X).



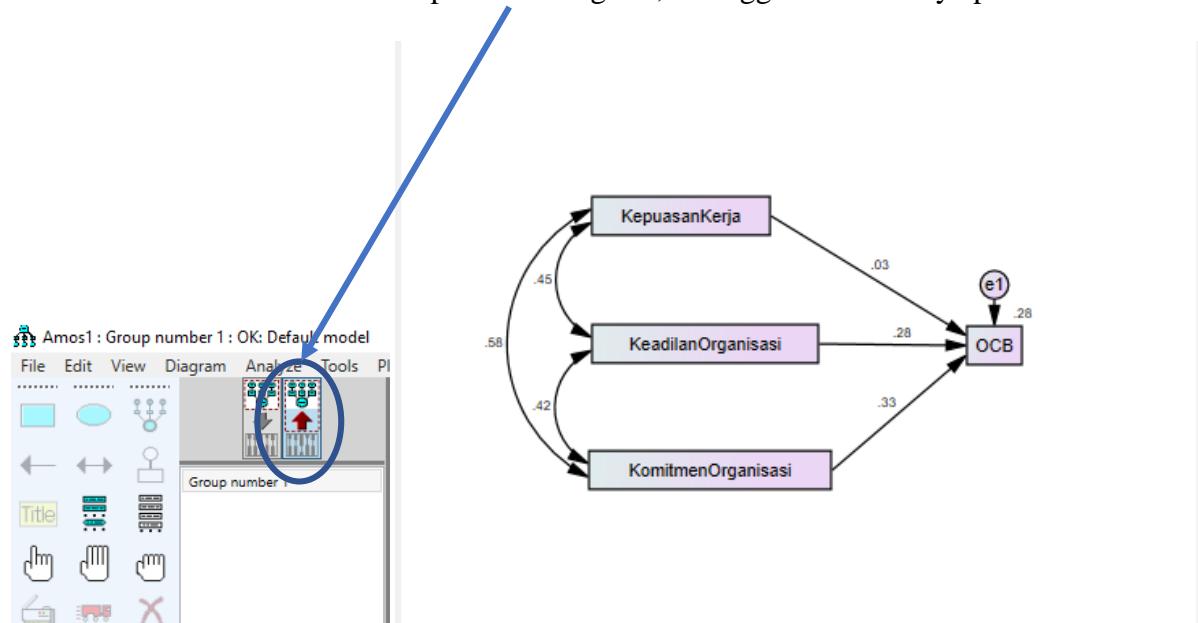
- Kemudian klik Calculate Estimate (sebelumnya harap melakukan save terlebih dahulu).



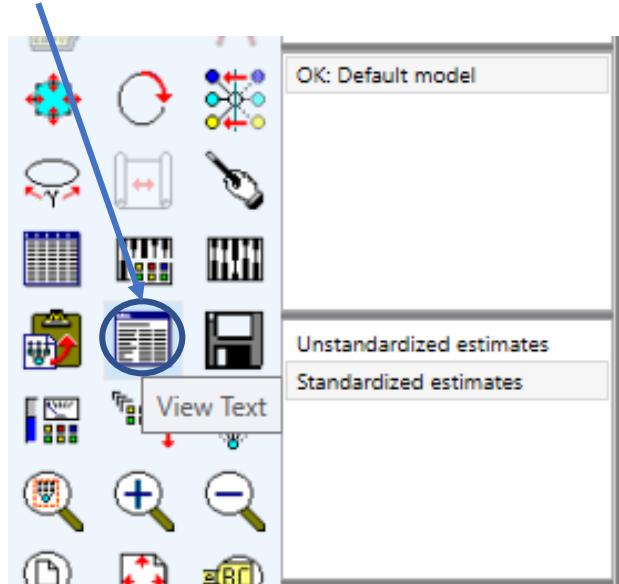
- Kemudian klik Standardized Estimates.



- Kemudian klik View the Output Path Diagram, sehingga nilai hasilnya pun terlihat.



- Kemudian klik View Text.



- Maka akan muncul halaman seperti ini, lalu klik Estimates, maka akan terlihat hasilnya.

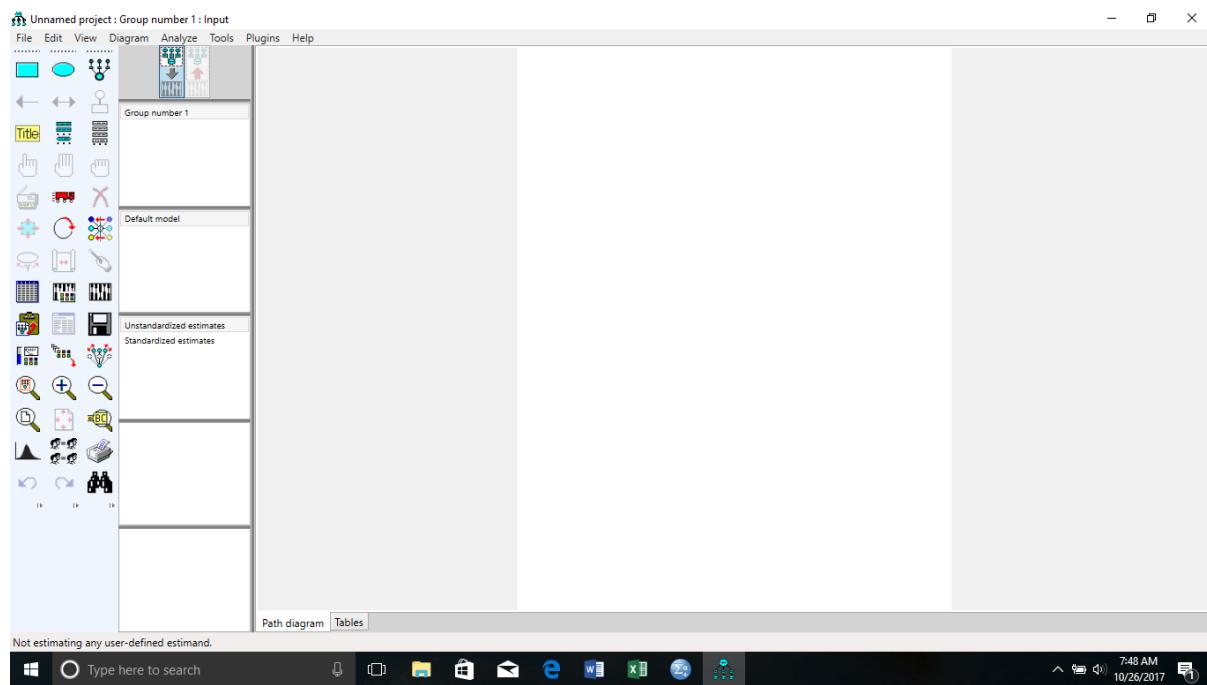
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
OCB <--- KepuasanKerja	.024	.103	.231	.818	
OCB <--- KeadilanOrganisasi	.297	.104	2.850	.004	
OCB <--- KomitmenOrganisasi	.310	.101	3.086	.002	

	Estimate
OCB <--- KepuasanKerja	.025
OCB <--- KeadilanOrganisasi	.279
OCB <--- KomitmenOrganisasi	.331

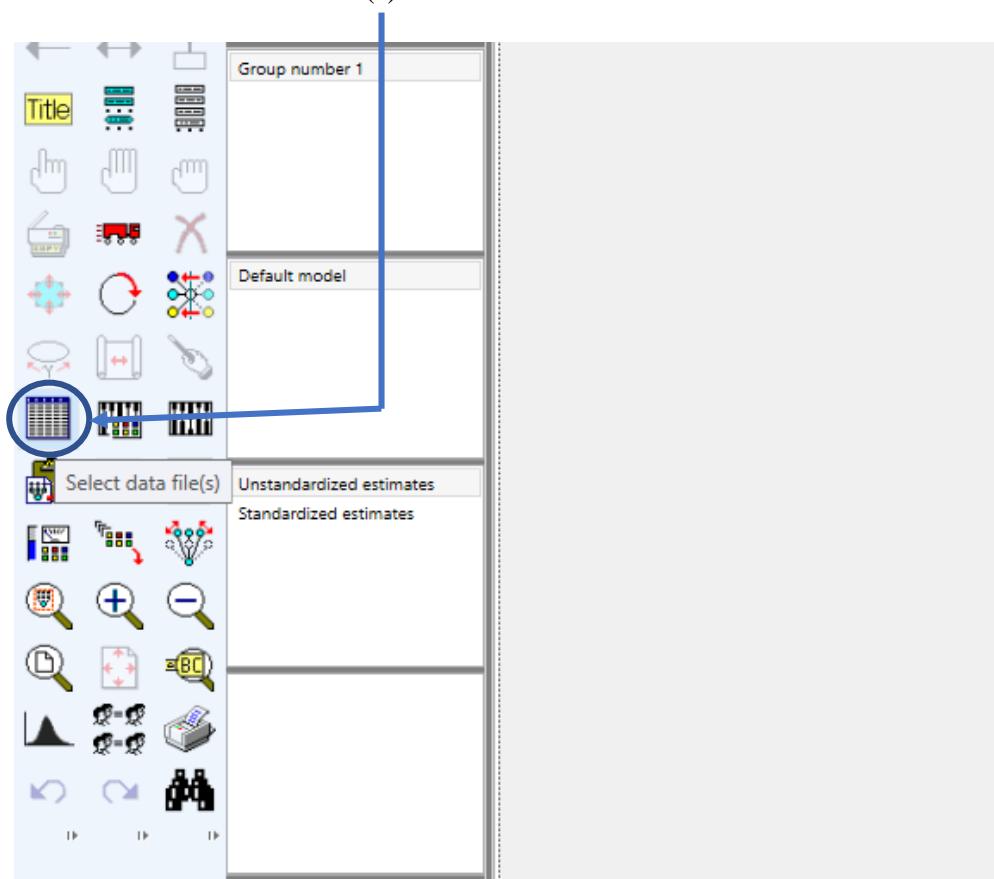
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KepuasanKerja <---> KeadilanOrganisasi	19.594	4.808	4.075	***	
KeadilanOrganisasi <---> KomitmenOrganisasi	18.414	4.804	3.833	***	
KepuasanKerja <---> KomitmenOrganisasi	28.694	5.754	4.987	***	

Untuk proses pengajaran (Advance SEM), Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

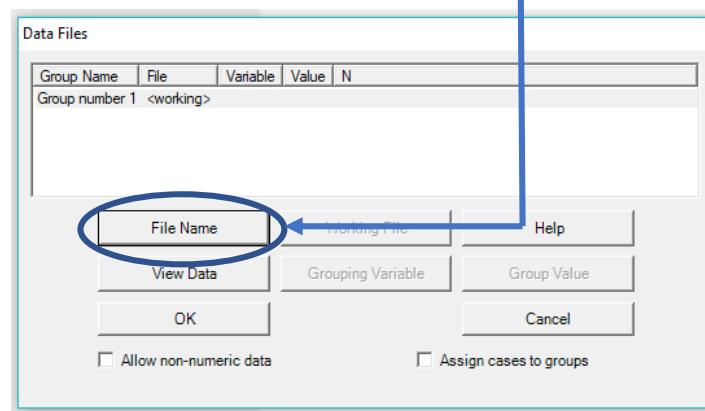
- Buka program SPSS Amos.



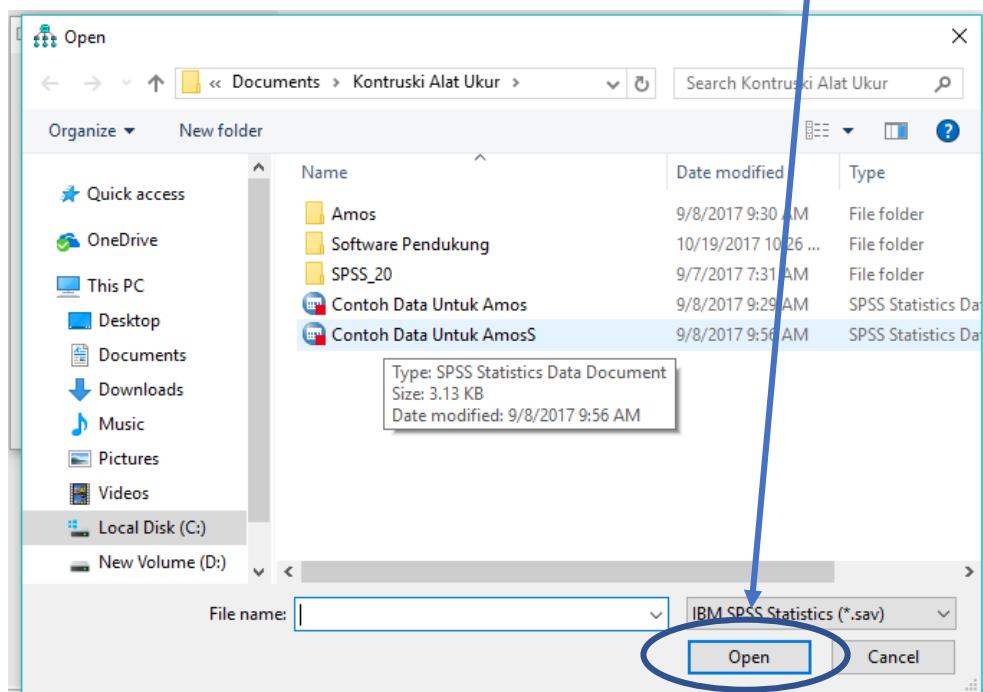
- Kemudian klik Select Data File (s)



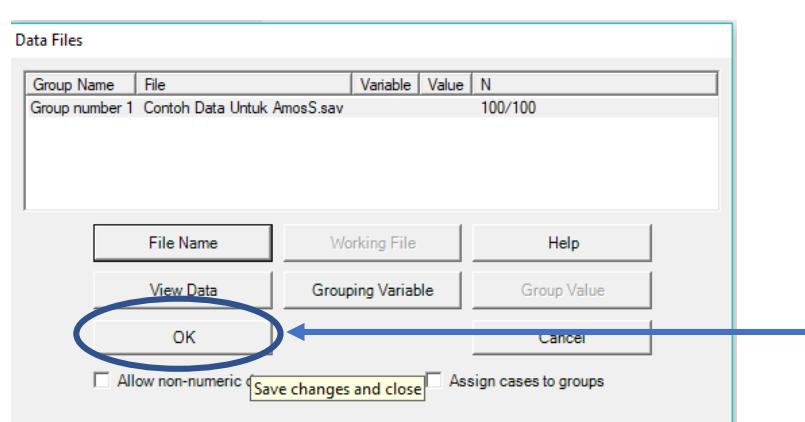
- Maka akan tampil kolom Data File, kemudian klik File Name.



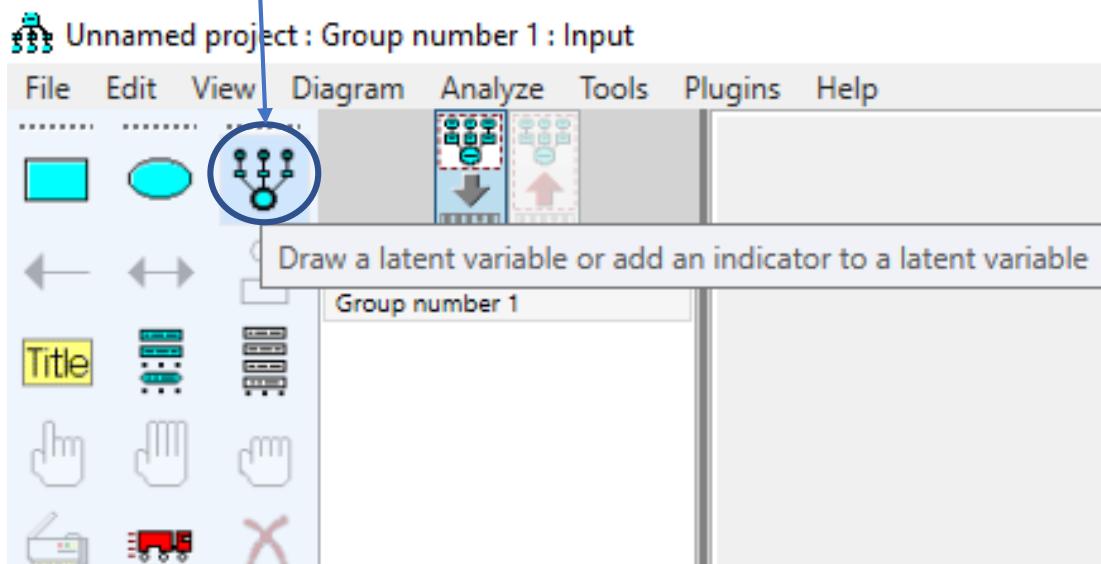
- Pilih Data yang ingin kita lakukan analisis SEM, kemudian klik Open.



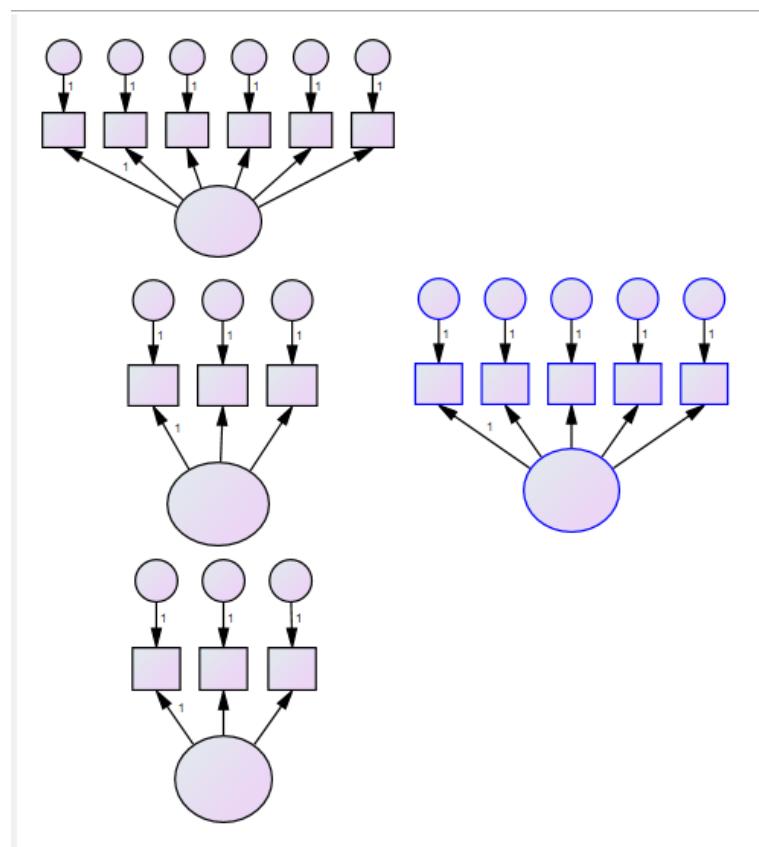
- Pada Data File, nama File akan berubah seperti di bawah ini, kemudian klik OK.



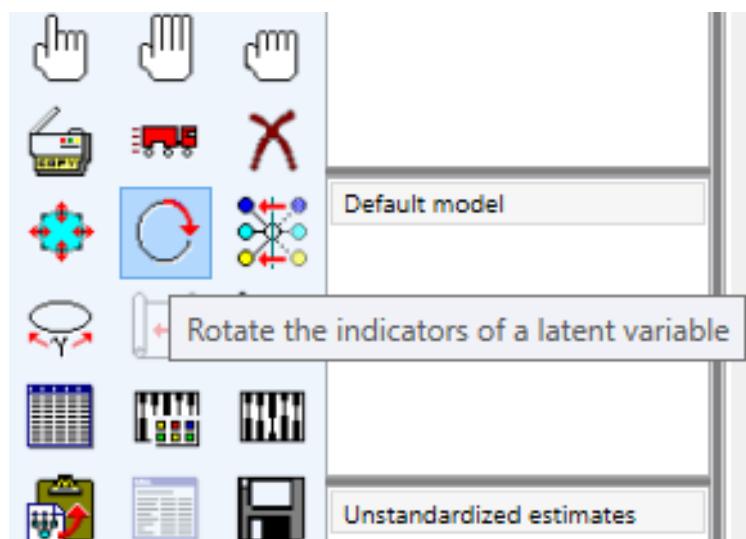
- Kemudian klik Draw a latent variable or add an indicator to a latent variable untuk menggambar setiap lingkaran yang dapat mewakili variable beserta setiap aspeknya.



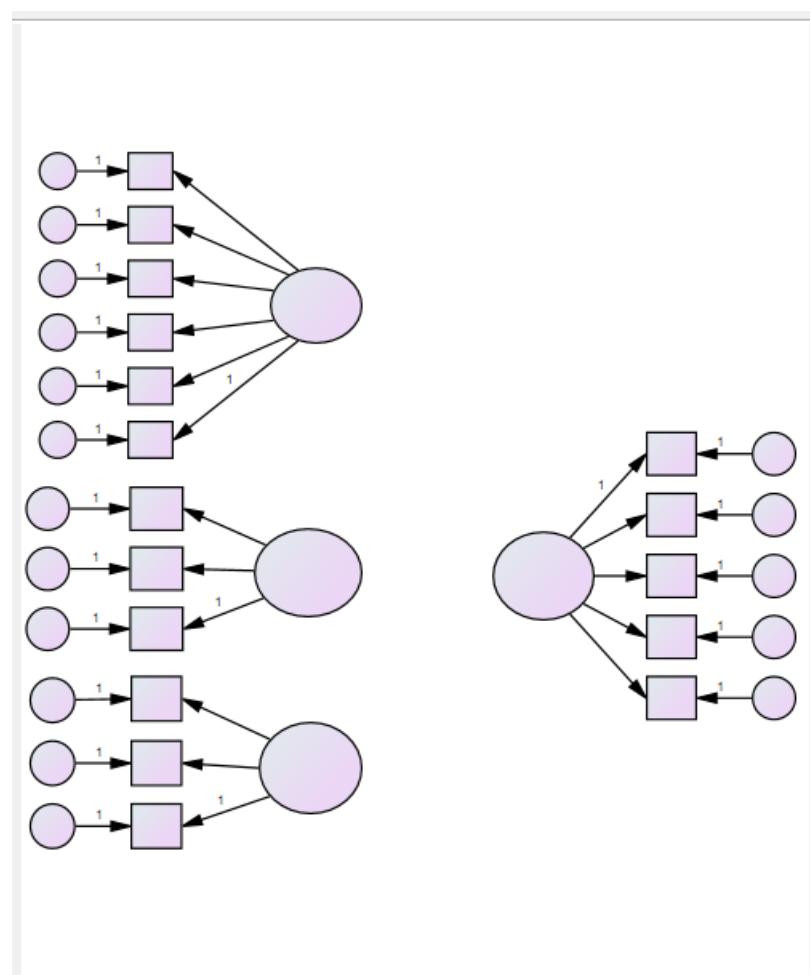
- Gambarlah setiap lingkaran yang dapat mewakili setiap variable yang Anda miliki, serta sesuaikanlah jumlah aspek pada setiap variabel yang Anda miliki.



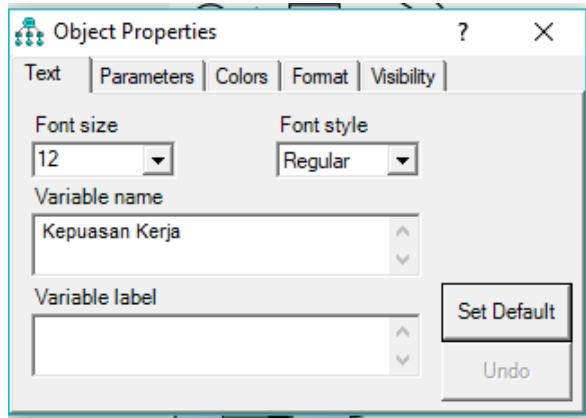
- Kemudian klik Rotate the Indicator of a latent variabel untuk memutar setiap lingkaran yang mewakili setiap variable, agar menjadi posisi yang diinginkan.



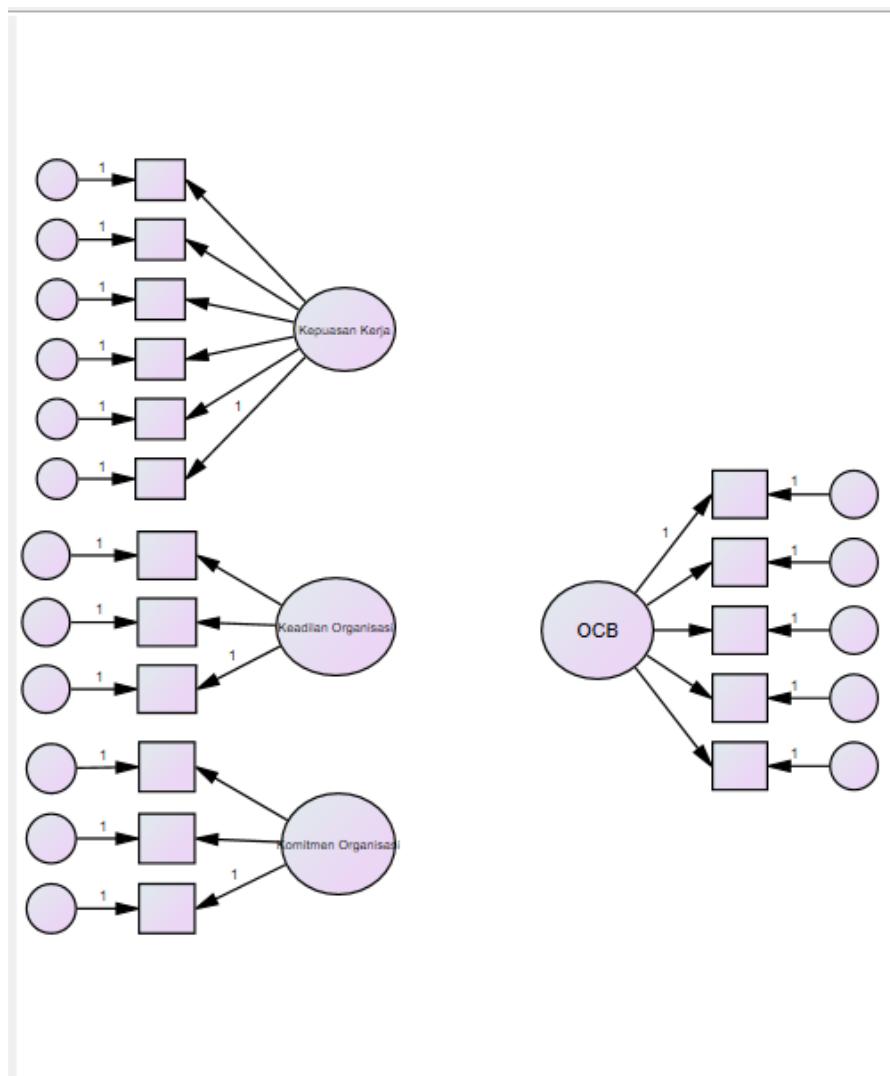
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



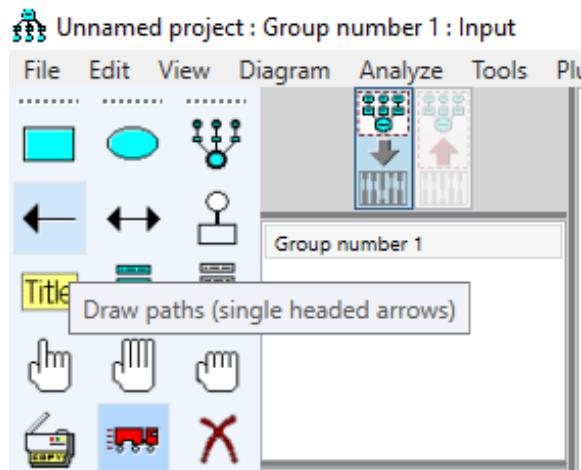
- Kemudian Double Klik pada lingkaran variabel yang ingin kita berikan nama, lalu berikan nama variabel pada kolom Variale Name, jika sudah klik close (X).



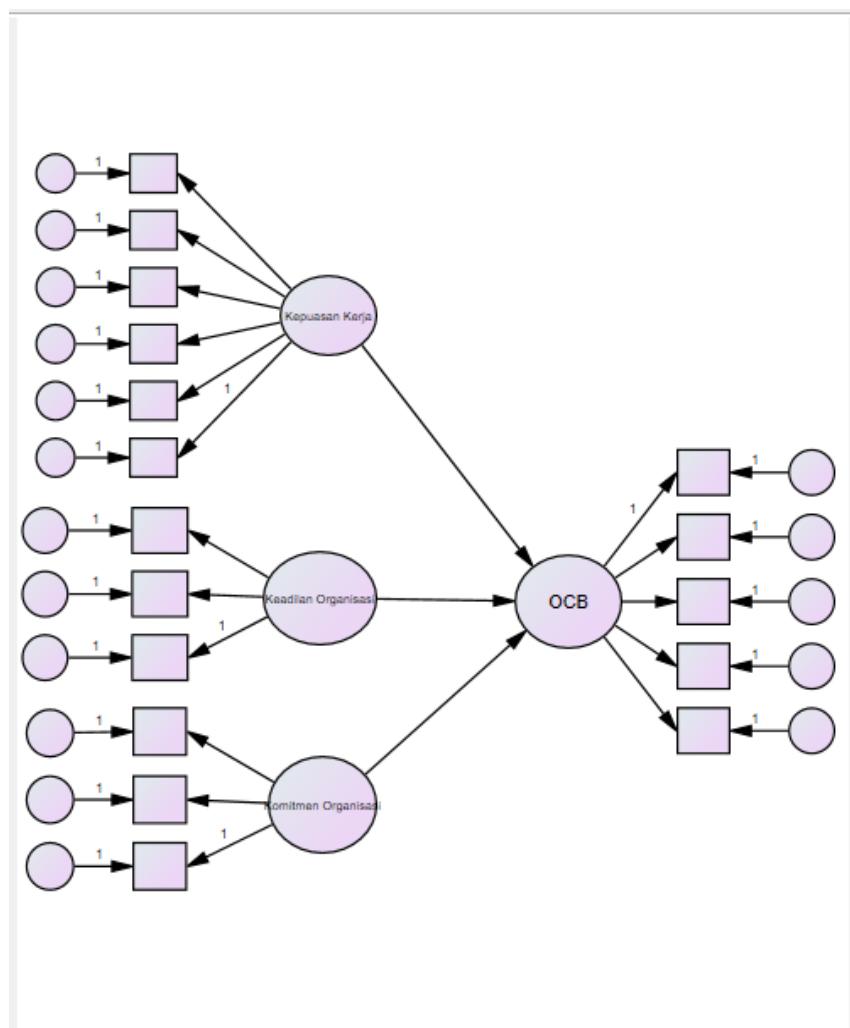
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



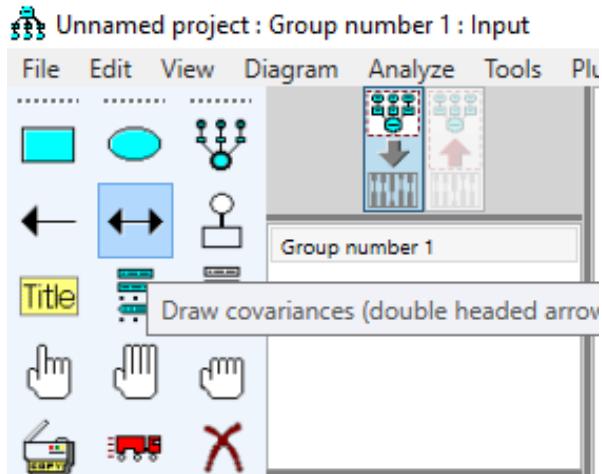
- Lalu klik Draw Paths (single headed arrows), untuk menghubungkan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).



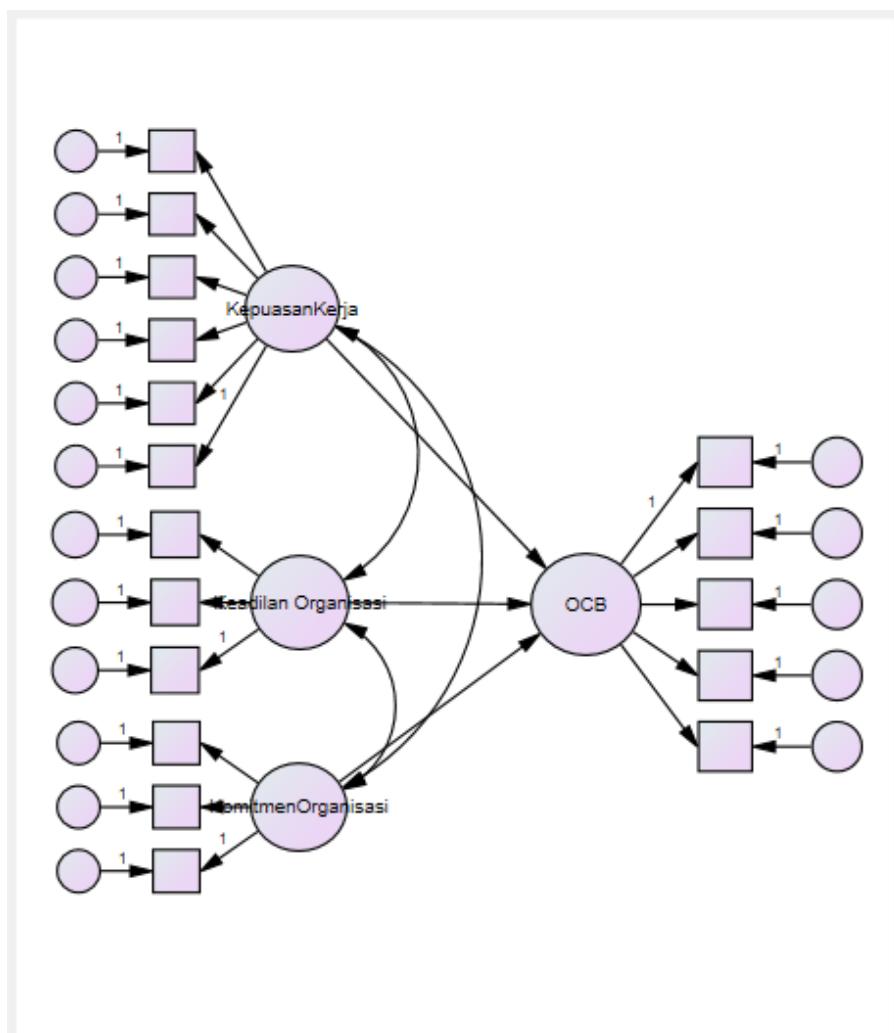
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



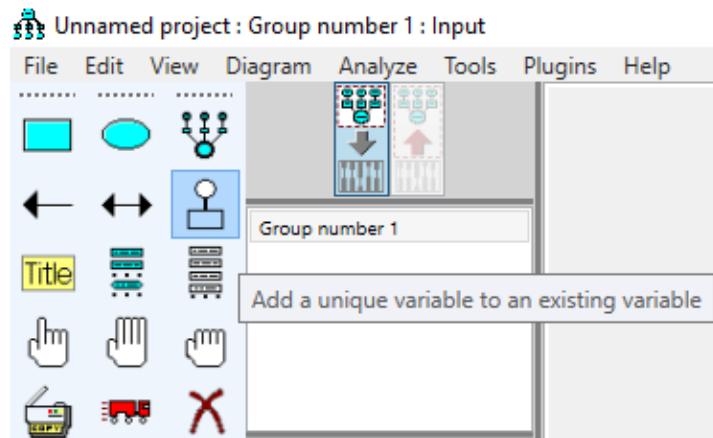
- Lalu klik Draw Covariance (double headed arrows), untuk menghubungkan keterkaitan antar variabel bebas (X_1-X_2), (X_2-X_3), (X_1-X_3).



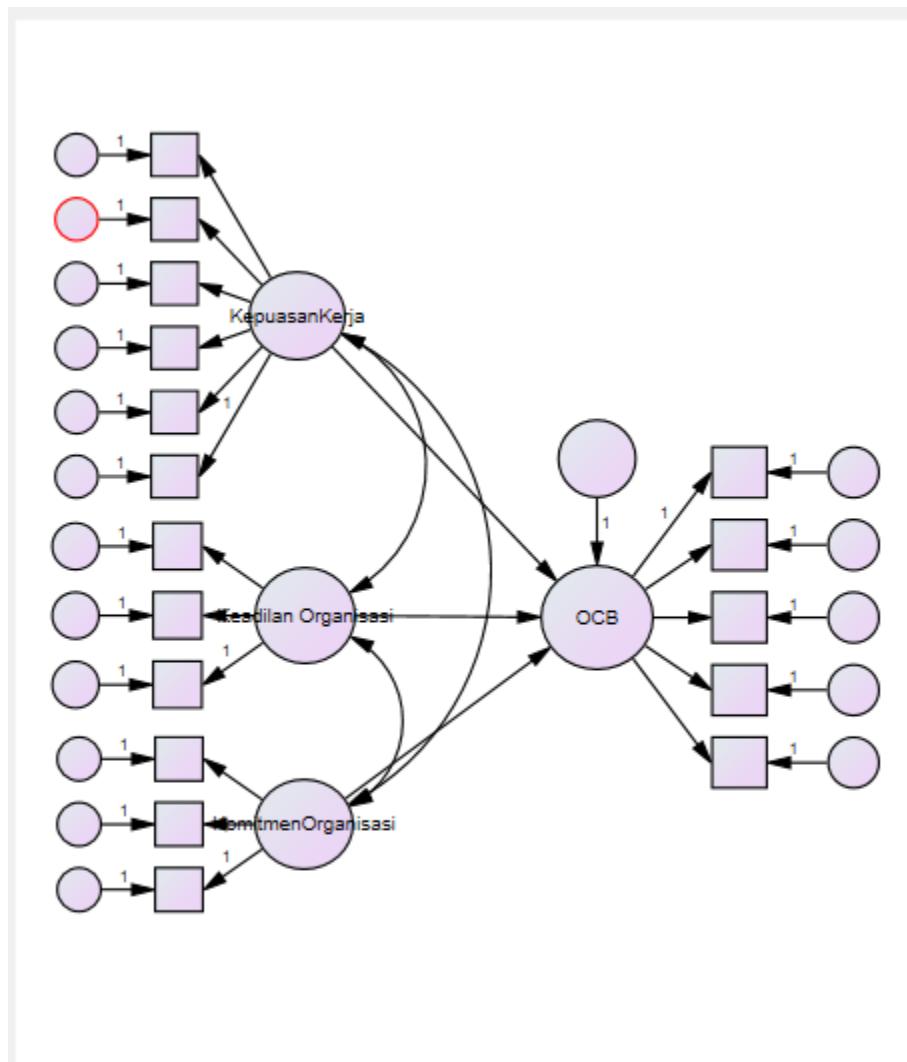
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



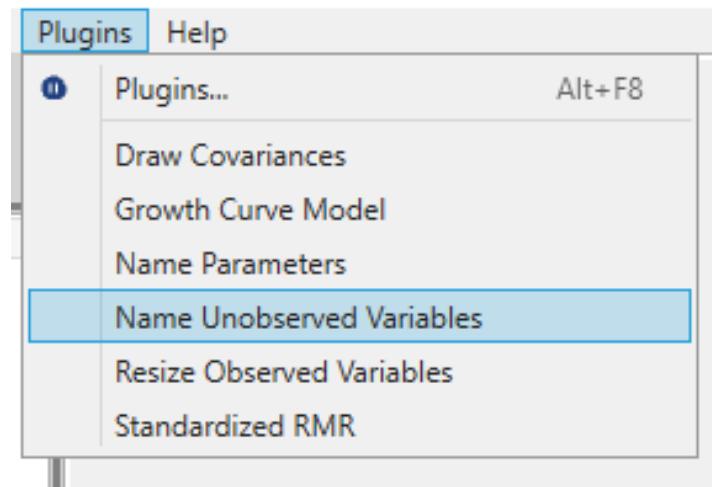
- Lalu klik Add a unique variable to an existing variable, untuk memberikan tanda khusus pada variable Y.



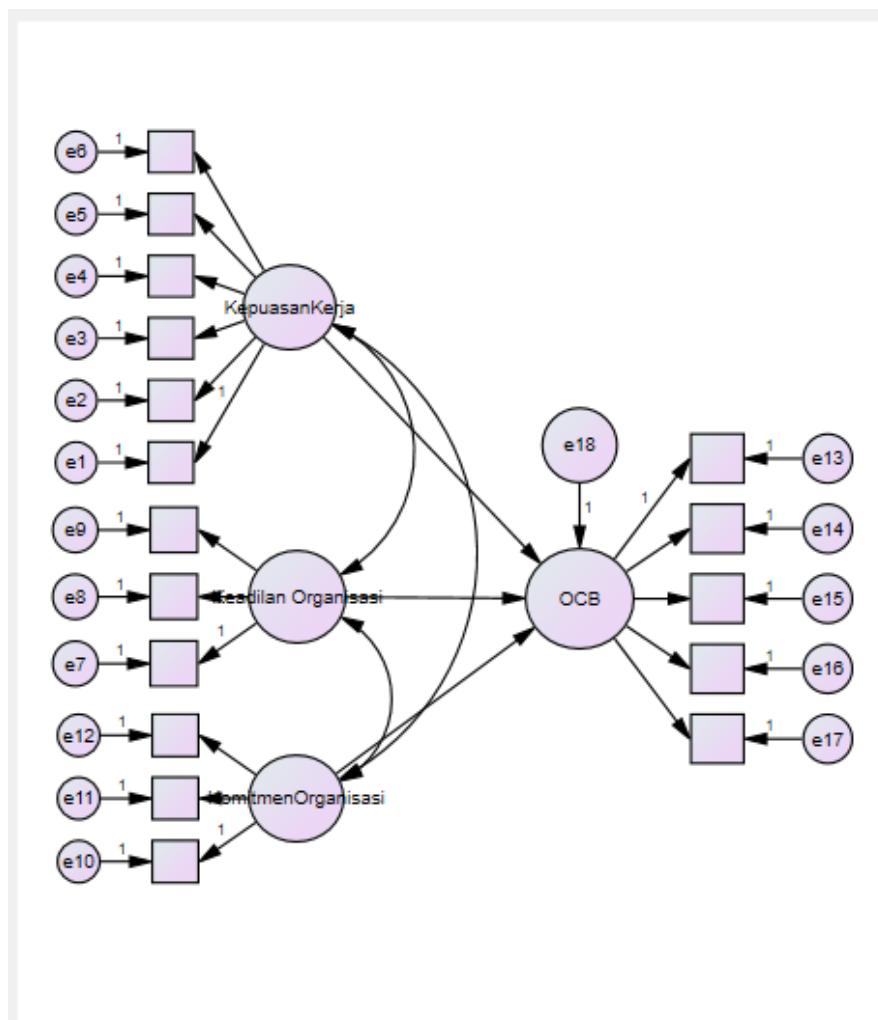
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



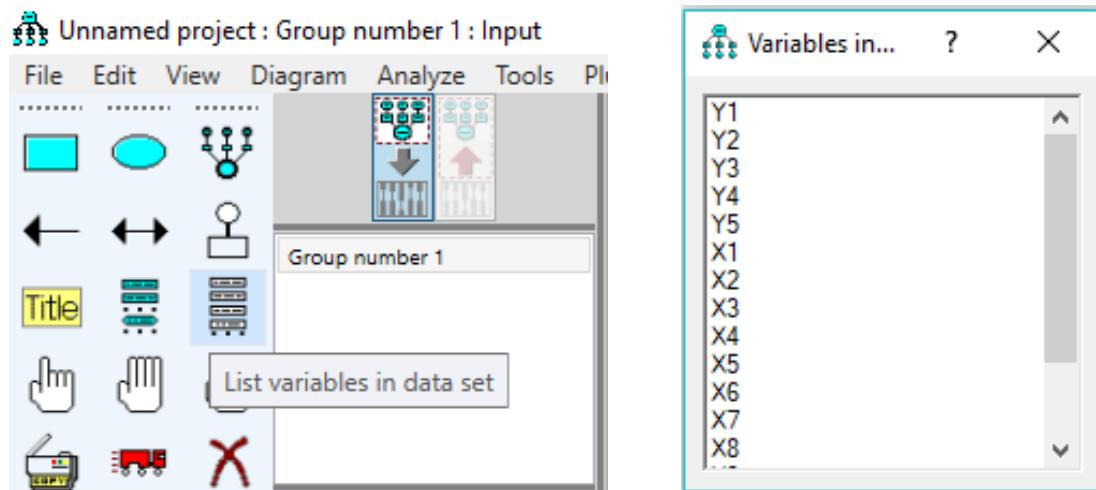
- Kemudian klik Plugins, lalu pilih “name Unobserved Variables”.



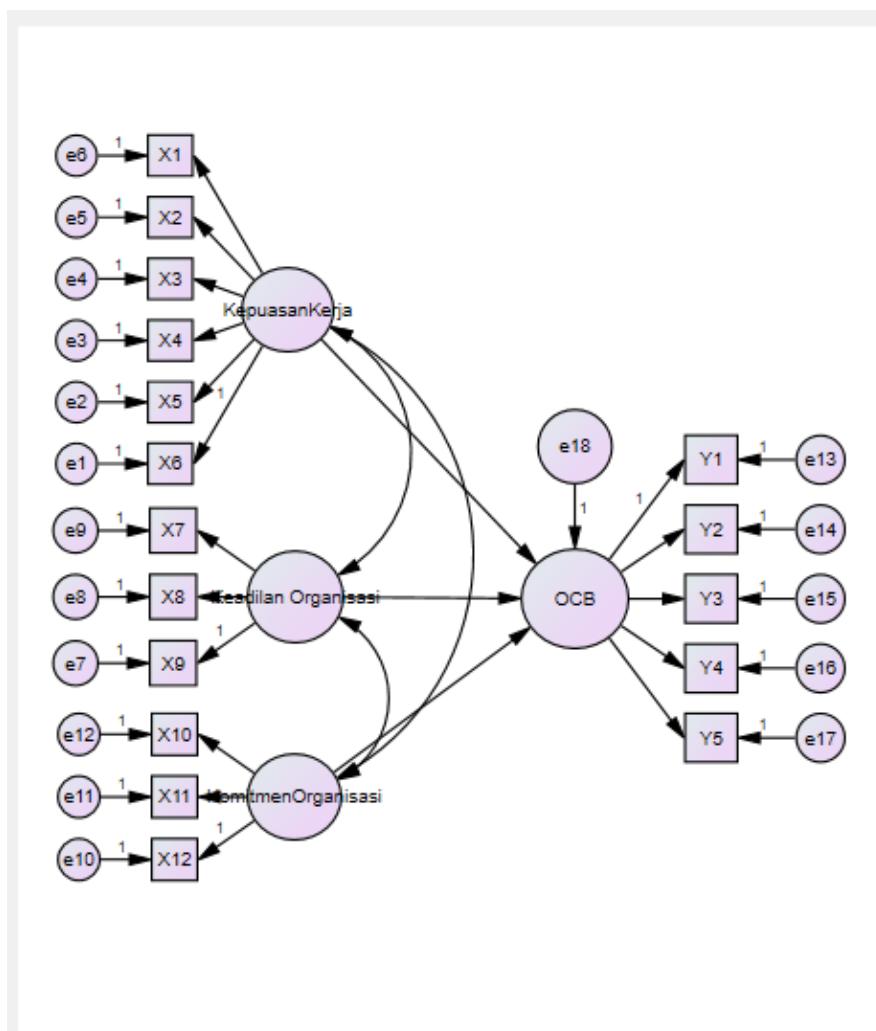
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



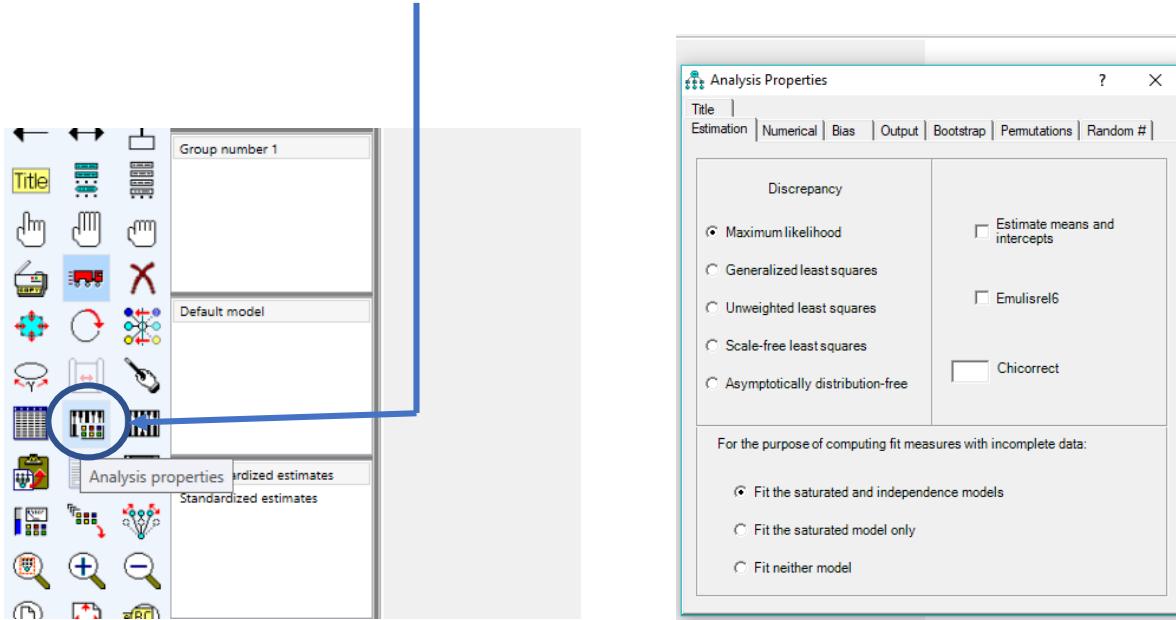
- Kemudian klik List variable in data set, untuk memasukan data setiap aspek secara satu persatu, dengan cara tekan, tahan, lalu pindahkan ke kotak pada aspek yang diinginkan.



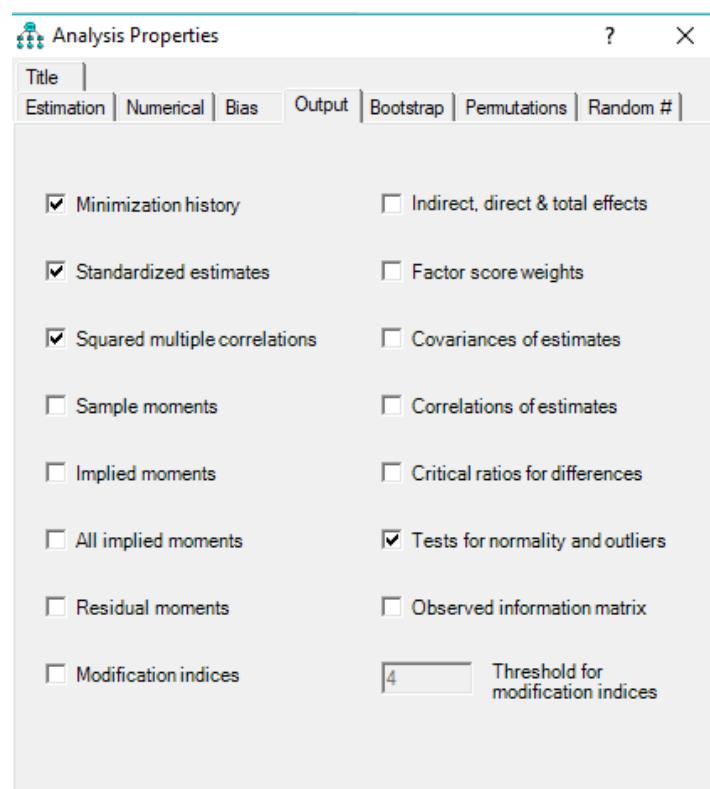
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



- Kemudian klik Analysis Properties, setelah itu klik Output.



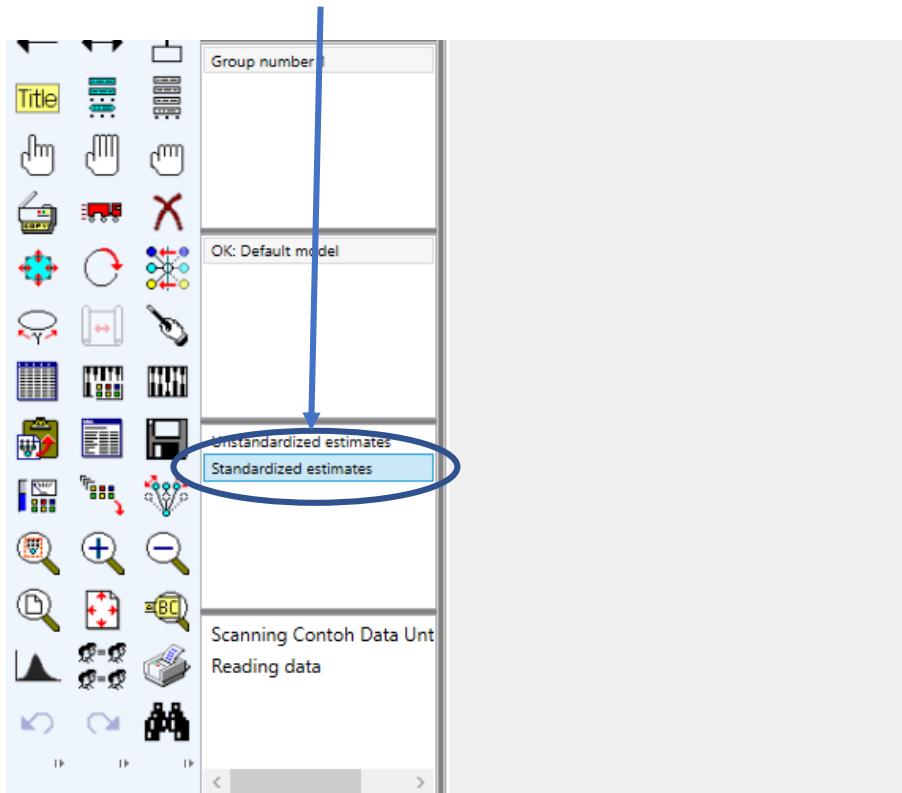
- Kemudian cek list Minimization history, Standardized estimates, dan Squared multiple correlations, serta Tests for normality and outliers, lalu klik close (X).



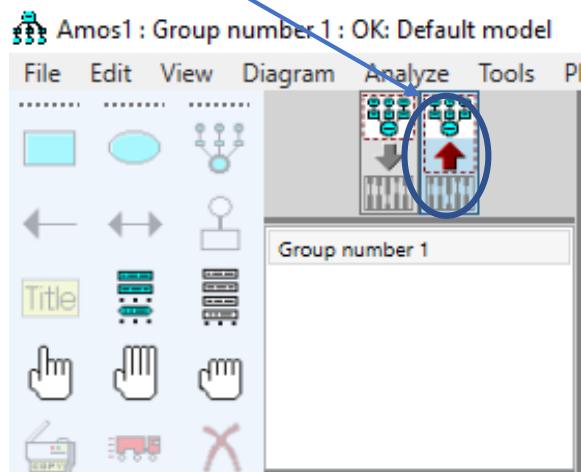
- Kemudian klik Calculate Estimate (sebelumnya harap melakukan save terlebih dahulu).



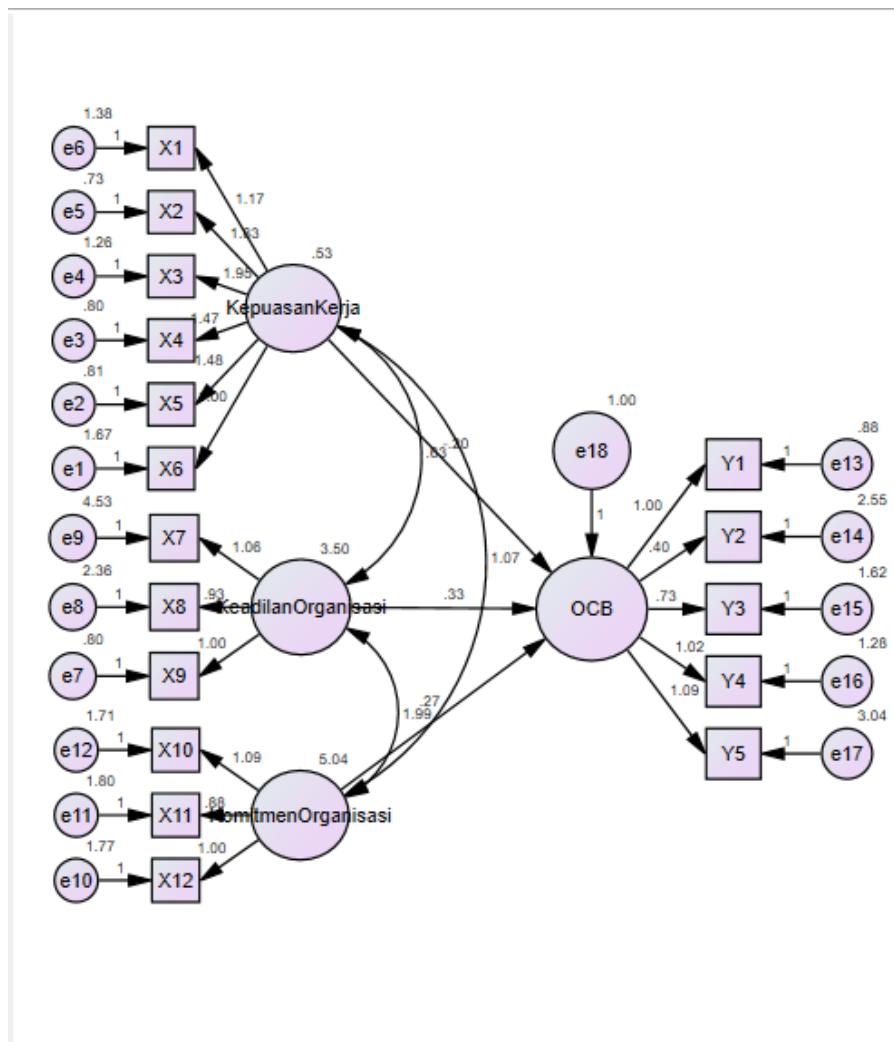
- Kemudian klik Standardized Estimates.



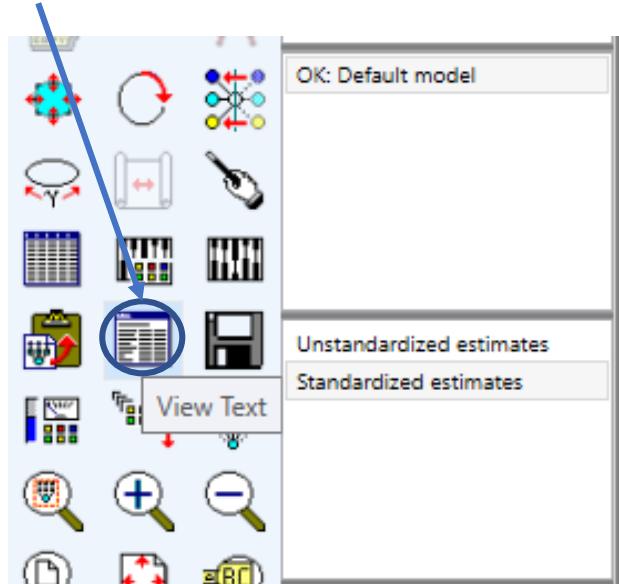
- Kemudian klik View the Output Path Diagram, sehingga nilai hasilnya pun terlihat.



- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.



- Kemudian klik View Text.



- Maka akan muncul halaman seperti ini, lalu klik Estimates, maka akan terlihat hasilnya.

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 153
Number of distinct parameters to be estimated: 40
Degrees of freedom (153 - 40): 113

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 320.823
Degrees of freedom = 113
Probability level = .000

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
OCB <--- KepuasanKerja	.197	.263	.750	.453	
OCB <--- KeadilanOrganisasi	.327	.091	3.610	***	
OCB <--- KomitmenOrganisasi	.269	.088	3.054	.002	
X6 <--- KepuasanKerja	1.054	.312	4.762	***	
X5 <--- KepuasanKerja	1.457	.308	4.761	***	
X3 <--- KepuasanKerja	1.955	.406	4.809	***	
X2 <--- KepuasanKerja	1.828	.370	4.936	***	
X1 <--- KepuasanKerja	1.171	.281	4.168	***	
X9 <--- KeadilanOrganisasi	1.000				
X8 <--- KeadilanOrganisasi	.928	.120	7.755	***	
X7 <--- KeadilanOrganisasi	1.060	.151	7.018	***	
X12 <--- KomitmenOrganisasi	1.000				
X11 <--- KomitmenOrganisasi	.885	.088	10.032	***	
X10 <--- KomitmenOrganisasi	1.095	.100	10.915	***	
Y1 <--- OCB	1.000				
Y2 <--- OCB	.397	.130	3.054	.002	
Y3 <--- OCB	.732	.119	6.154	***	
Y4 <--- OCB	1.016	.129	7.893	***	
Y5 <--- OCB	1.095	.167	6.539	***	

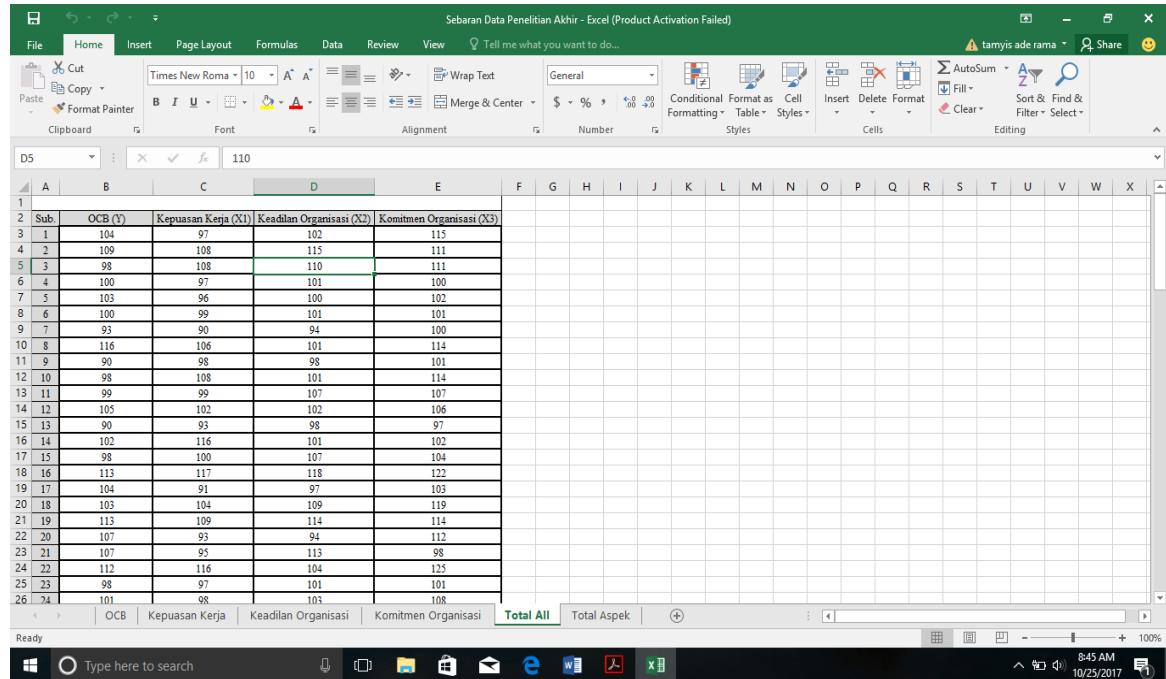
Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

Untuk pelaporannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

M. Uji Multivariate Outliners

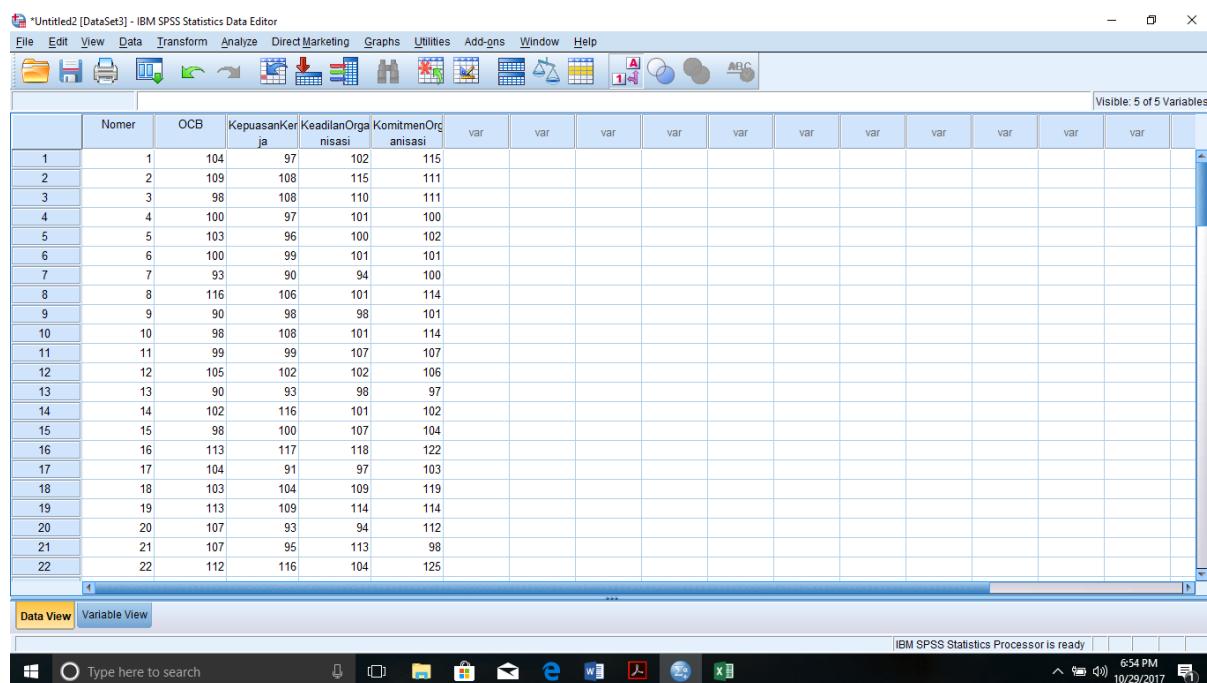
Untuk proses pengerajaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada.



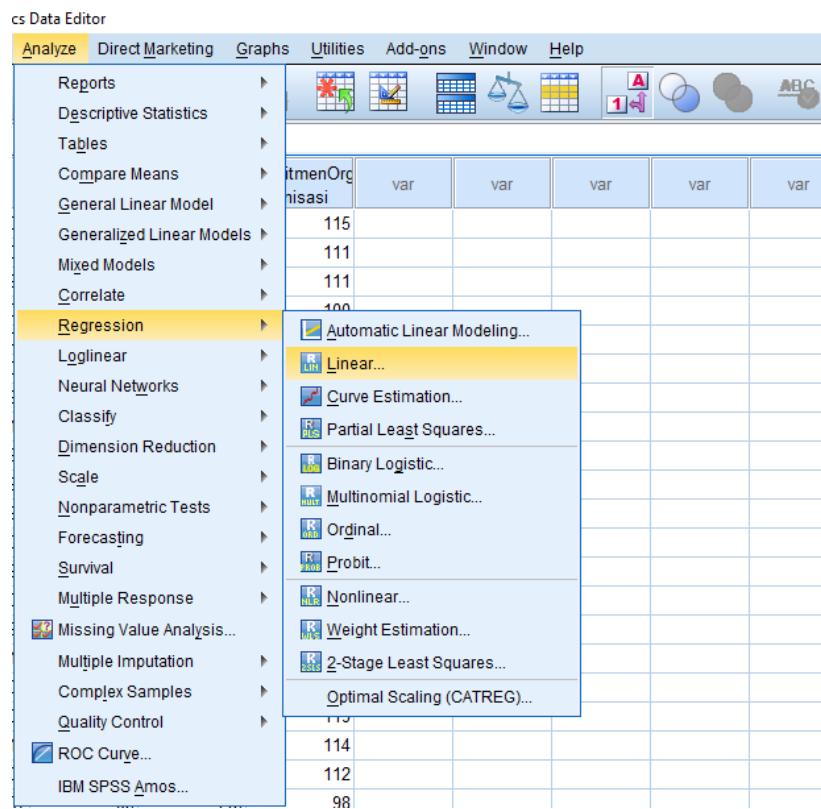
Sub.	OCB (Y)	Kepuasan Kerja (X1)	Keadilan Organisasi (X2)	Komitmen Organisasi (X3)
1	104	97	102	115
2	109	108	115	111
3	98	108	110	111
4	100	97	101	100
5	103	96	100	102
6	100	99	101	101
7	93	90	94	100
8	116	106	101	114
9	90	98	98	101
10	98	108	101	114
11	99	99	107	107
12	105	102	102	106
13	90	93	98	97
14	102	116	101	102
15	98	100	107	104
16	113	117	118	122
17	104	81	97	103
18	103	104	109	119
19	113	109	114	114
20	107	93	94	112
21	107	95	113	98
22	112	116	104	125
23	98	97	101	101
24	101	98	103	108

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas hanya menggunakan setiap skor total variable yang ada, dan khusus ini jangan lupa ditambah nomer nya juga.

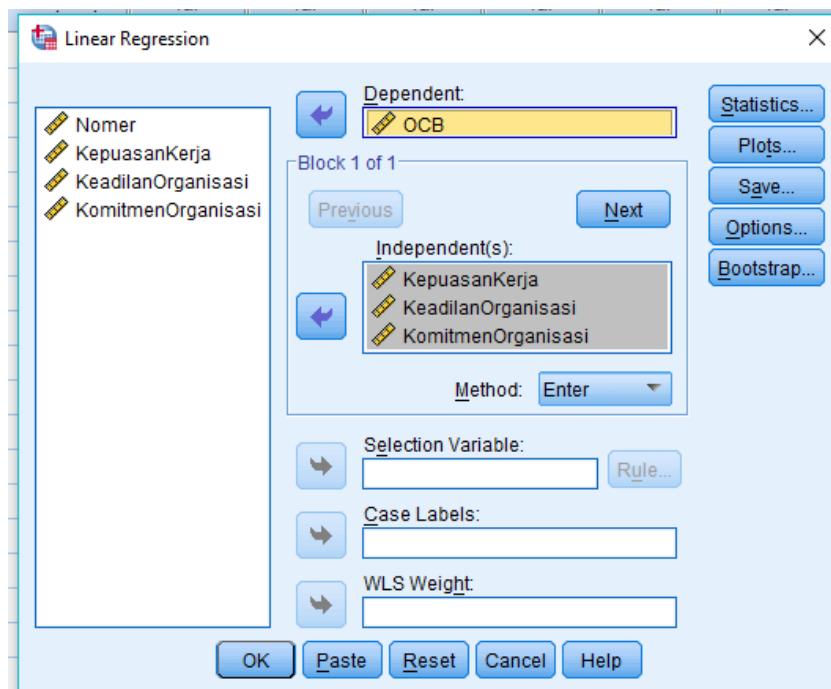


	Nomer	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrgnisasi	KomitmenOrgnisasi	var													
1	1	104	97	102	115														
2	2	109	108	115	111														
3	3	98	108	110	111														
4	4	100	97	101	100														
5	5	103	96	100	102														
6	6	100	99	101	101														
7	7	93	90	94	100														
8	8	116	106	101	114														
9	9	90	98	98	101														
10	10	98	108	101	114														
11	11	99	99	107	107														
12	12	105	102	102	106														
13	13	90	93	98	97														
14	14	102	116	101	102														
15	15	98	100	107	104														
16	16	113	117	118	122														
17	17	104	91	97	103														
18	18	103	104	109	119														
19	19	113	109	114	114														
20	20	107	93	94	112														
21	21	107	95	113	98														
22	22	112	116	104	125														

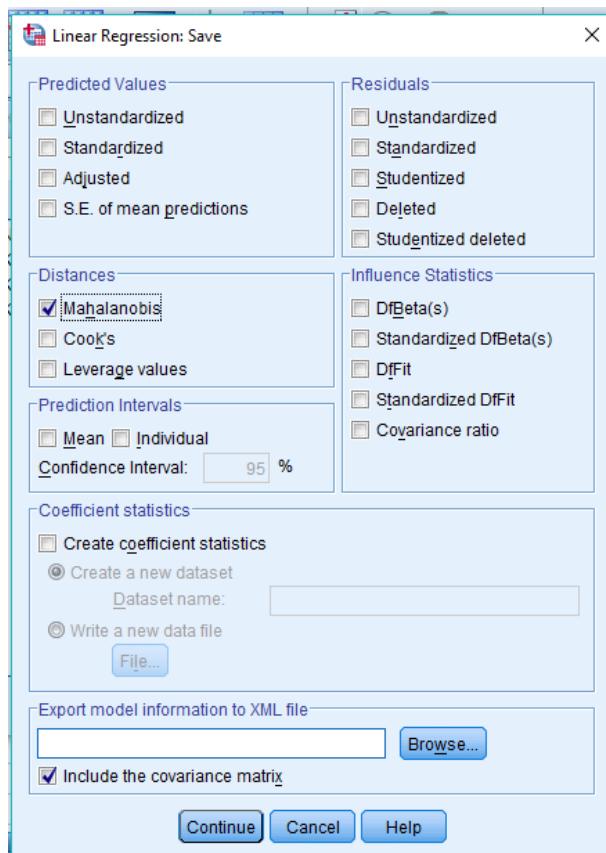
- Untuk mencari Uji Multivariate Ouliners, caranya yaitu klik: Analyze - Regression – Linier.



- Masukan variable independent & dependent ketempatnya masing-masing, lalu klik Save.



- Kemudian centang opsi Mahalanobis pada kolom Distances, lalu klik Continue, lalu OK.



- Maka output SPSS akan keluar, bahwa proses komputasi telah berhasil. Kembalilah ke Data View, Anda akan menemukan sebuah kolom variable baru dengan nama “MAH_1”.

	Nomer	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	MAH_1	var								
1	1	104	97	102	115	3.97721									
2	2	109	108	115	111	3.50305									
3	3	98	108	110	111	1.44751									
4	4	100	97	101	100	82979									
5	5	103	96	100	102	61545									
6	6	100	99	101	101	65279									
7	7	93	90	94	100	3.28920									
8	8	116	106	101	114	2.12242									
9	9	90	98	98	101	1.00096									
10	10	98	108	101	114	2.54294									
11	11	99	99	107	107	69179									
12	12	105	102	102	106	.14656									
13	13	90	93	98	97	2.02388									
14	14	102	116	101	102	10.89040									
15	15	98	100	107	104	.75249									
16	16	113	117	118	122	7.88391									
17	17	104	91	97	103	2.46945									
18	18	103	104	109	119	3.77348									
19	19	113	109	114	114	3.06042									
20	20	107	93	94	112	6.73855									
21	21	107	95	113	98	7.08077									
22	22	112	116	104	125	9.26242									

- Klik kanan pada MAH_1, kemudian klik Sort Descending.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. A context menu is open over the MAH_1 column header. The menu options include Cut, Copy, Paste, Clear, Insert Variable, Sort Ascending, and Sort Descending. The 'Sort Descending' option is highlighted with a yellow background. The main data table contains 22 rows of numerical values. The status bar at the bottom right indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and the date and time '10/29/2017 7:18 PM'.

Nomer	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	MAH_1	var	var	var	var	var	var	var	var
1	1	104	97	102	115								
2	2	109	108	115	111								
3	3	98	108	110	111								
4	4	100	97	101	100								
5	5	103	96	100	102								
6	6	100	99	101	101								
7	7	93	90	94	100								
8	8	116	106	101	114								
9	9	90	98	98	101								
10	10	98	108	101	114	2.54294							
11	11	99	99	107	107	69179							
12	12	105	102	102	106	1.4656							
13	13	90	93	98	97	2.02388							
14	14	102	116	101	102	10.89040							
15	15	98	100	107	104	7.5249							
16	16	113	117	118	122	7.88391							
17	17	104	91	97	103	2.46945							
18	18	103	104	109	119	3.77348							
19	19	113	109	114	114	3.06042							
20	20	107	93	94	112	6.73855							
21	21	107	95	113	98	7.08077							
22	22	112	116	104	125	9.26242							

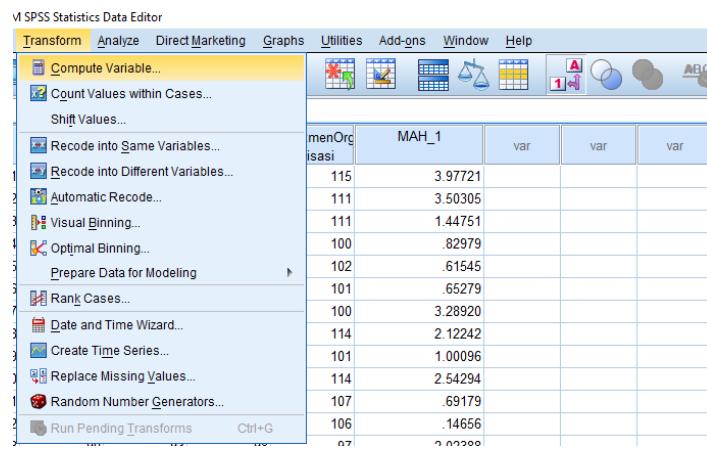
- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini, data secara otomatis terurutkan mulai dari yang terbesar hingga ke yang terkecil, namun sebenarnya data yang memiliki nilai paling besar disini, justru memiliki indikasi terdapat multivariate outlier.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface with the data table sorted by the MAH_1 column in descending order. The values in the MAH_1 column range from 4.57359 to 11.97234. The status bar at the bottom right indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and the date and time '10/29/2017 7:18 PM'.

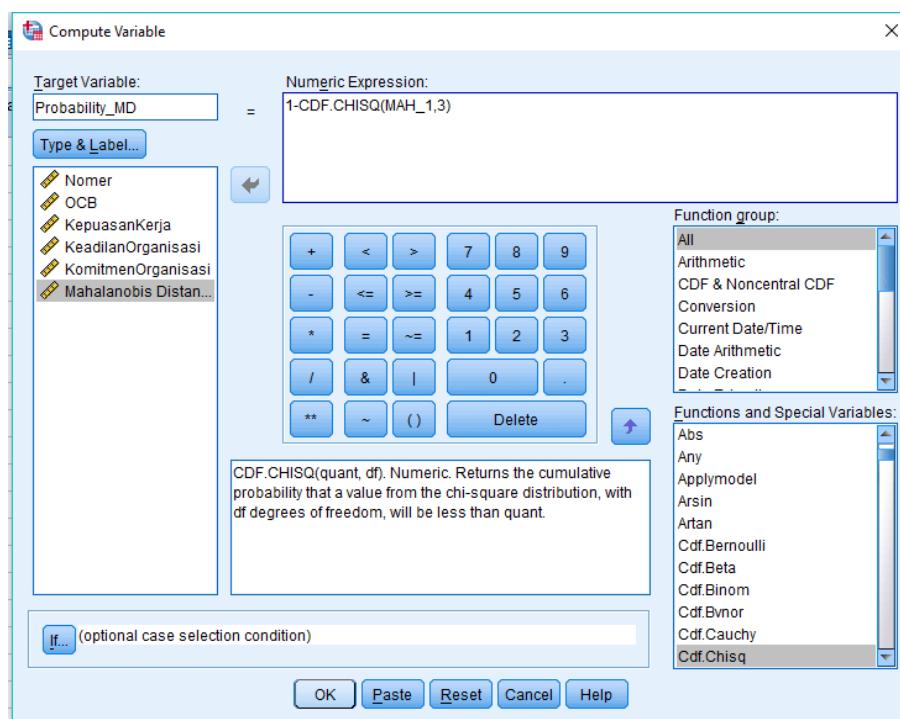
Nomer	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	MAH_1	var	var	var	var	var	var	var	var
1	76	112	119	123	124	11.97234							
2	14	102	116	101	102	10.89040							
3	92	102	116	101	102	10.89040							
4	22	112	116	104	125	9.26242							
5	100	112	116	104	125	9.26242							
6	53	110	115	99	105	8.93464							
7	16	113	117	118	122	7.88391							
8	94	113	117	118	122	7.88391							
9	26	104	108	118	105	7.49081							
10	21	107	95	113	98	7.08077							
11	99	107	95	113	98	7.08077							
12	20	107	93	94	112	6.73855							
13	98	107	93	94	112	6.73855							
14	48	111	97	115	104	6.11192							
15	55	116	89	107	107	6.11108							
16	62	100	109	95	107	5.72326							
17	31	108	103	102	120	5.40168							
18	45	109	93	109	111	5.35046							
19	72	90	88	91	100	5.32246							
20	33	112	92	110	103	4.90361							
21	47	97	97	106	116	4.59156							
22	59	101	104	98	97	4.57359							

- Sehingga untuk memastikannya lebih lanjut kita lakukan Probability, caranya yaitu klik:

Transform - Compute Variable.



- Ganti output variable yang kita inginkan di Target Variable. Dalam contoh berikut ini saya menggunakan nama variable “**Probability_MD**”. Ketik “1-” dalam numeric expression, lalu klik All (pada Function Group), double klik Cdf.Chisq (pada Function and Special Variables), kemudian pindahkan **Mahalanobis Distance** ke sebelah kanan (pada tanda ? pertama), lalu ketik-lah angka 3 (pada tanda ? kedua) sebagai *degree of freedom*, sehingga menjadi “**1-CDF.CHISQ(MAH_1.3)**”.



- Maka output SPSS akan keluar, bahwa proses komputasi telah berhasil. Kembalilah ke Data View, Anda akan menemukan sebuah kolom variable baru dengan nama “Probability_MD”, kemudian klik Variable View.

The screenshot shows the Data View of the SPSS Data Editor. The table has 22 rows and 7 columns. The columns are labeled: Nomer, OCB, KepuasanKerja, KeadilanOrgnisasi, KomitmenOrganisasi, MAH_1, and Probability_MD. The Probability_MD column contains values such as 11.97234, 10.89040, 10.89040, 9.26242, 9.26242, 8.93464, 7.88391, 7.88391, 7.49081, 7.08077, 7.08077, 6.73855, 6.73855, 6.11192, 6.11192, 6.11108, 5.72326, 5.40168, 5.35046, 5.32246, 4.90361, 4.59156, and 4.57359. The status bar at the bottom right shows "IBM SPSS Statistics Processor is ready".

- Lalu ubah Desimals pada Probability_MD dari 0 menjadi 5, untuk merubah jumlah deismal pada Probability_MD, kemudian klik Data View.

The screenshot shows the Variable View of the SPSS Data Editor. The table lists 24 variables. The columns are: Name, Type, Width, Decimals, Label, Values, Missing, Columns, Align, Measure, and Role. The 'Decimals' column for the Probability_MD variable is highlighted with a blue selection bar. The status bar at the bottom right shows "IBM SPSS Statistics Processor is ready".

- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor window. The title bar reads "Untitled2 [DataSet3] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar contains various icons for data manipulation. The main area displays a data table with 22 rows and 16 columns. The columns are labeled: Nomer, OCB, KepuasanKerja, KeadilanOrganisasi, KomitmenOrganisasi, MAH_1, Probability_MD, and var (repeated 10 times). The 'Data View' tab is selected at the bottom. The status bar at the bottom right shows "IBM SPSS Statistics Processor is ready" and the date/time "10/29/2017 7:57 PM".

	Nomer	OCB	KepuasanKerja	KeadilanOrganisasi	KomitmenOrganisasi	MAH_1	Probability_MD	var							
1	76	112	119	123	124	11.97234	.00748								
2	14	102	116	101	102	10.89040	.01233								
3	92	102	116	101	102	10.89040	.01233								
4	22	112	116	104	125	9.26242	.02600								
5	100	112	116	104	125	9.26242	.02600								
6	53	110	115	99	105	8.93464	.03017								
7	16	113	117	118	122	7.88391	.04847								
8	94	113	117	118	122	7.88391	.04847								
9	26	104	108	118	105	7.49081	.05780								
10	21	107	95	113	98	7.08077	.06937								
11	99	107	95	113	98	7.08077	.06937								
12	20	107	93	94	112	6.73855	.08071								
13	98	107	93	94	112	6.73855	.08071								
14	48	111	97	115	104	6.11192	.10629								
15	55	116	89	107	107	6.11108	.10633								
16	62	100	109	95	107	5.72326	.12588								
17	31	108	103	102	120	5.40168	.14464								
18	45	109	93	109	111	5.35046	.14786								
19	72	90	88	91	100	5.32246	.14965								
20	33	112	92	110	103	4.90361	.17899								
21	47	97	97	106	116	4.59156	.20427								
22	59	101	104	98	97	4.57359	.20582								

- Kaidahnya adalah apabila nilai probability < 0.005 (pada Probability_MD), maka pada data tersebut terindikasi memiliki multivariate outlier sehingga data tersebut harus dikeluarkan (dieliminasi dari data yang ada).
- Namun apabila nilai probability > 0.005 (pada Probability_MD), maka pada data tersebut tidak terindikasi memiliki multivariate outlier sehingga data tersebut tetap digunakan di dalam penelitian karena telah memenuhi syarat.

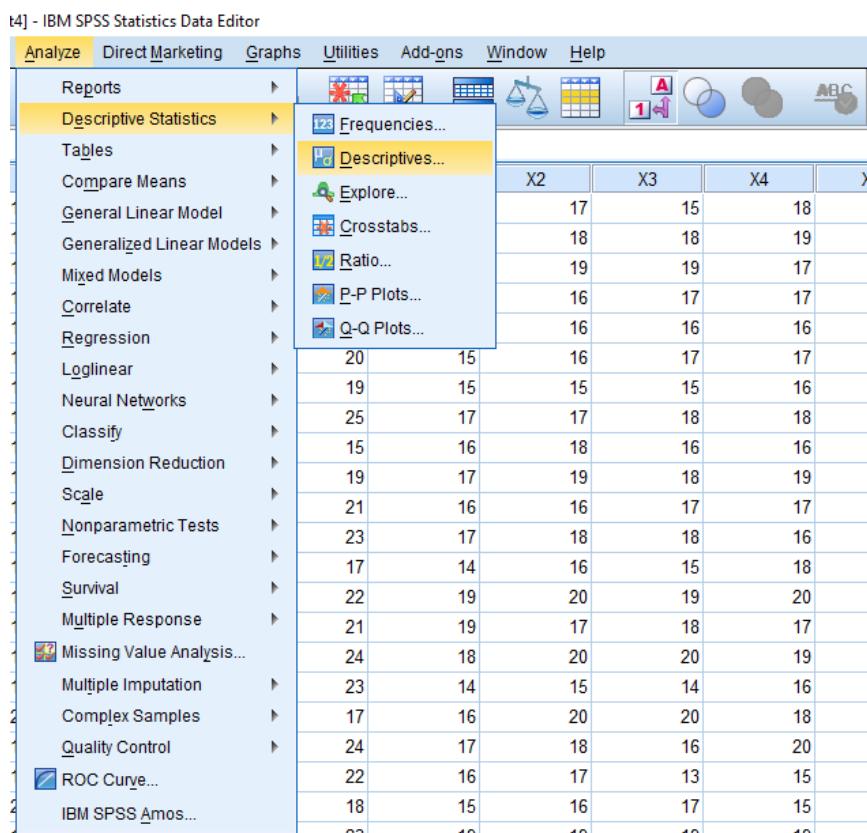
N. Uji Univariate Outliners

Untuk proses pengerajaannya, Anda dapat melihat contoh di bawah ini:

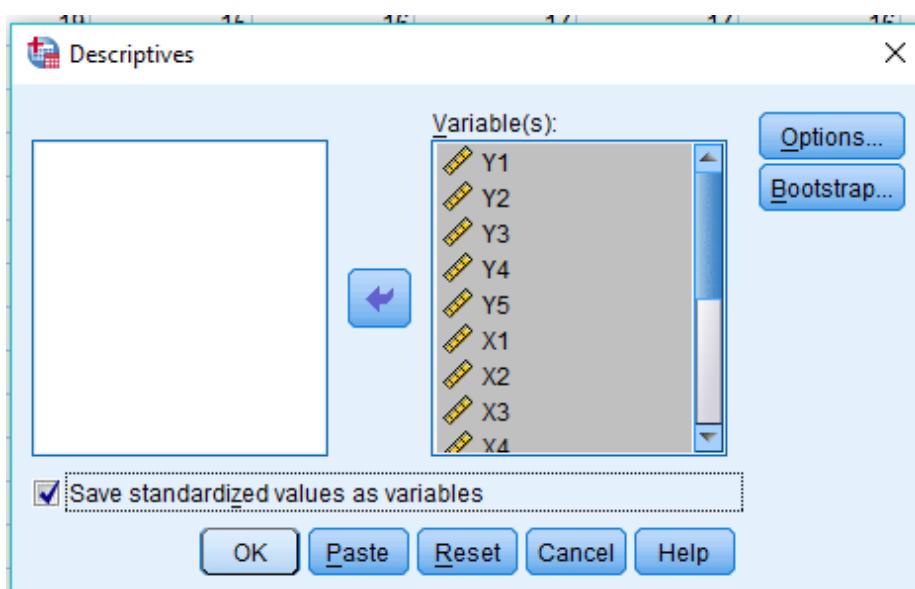
- Siapkan data di Excel, dengan hanya menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

- Buka program SPSS, kemudian masukan semua data tersebut diatas dengan menggunakan setiap skor total Aspek yang ada.

- Untuk mencari Uji Univariate Outliers, caranya yaitu klik: Analyse – Descriptive Statistics – Descriptives.



- Kemudian masukan semua skor total variabel yang ada, lalu berikan centang pada Save standardized value as variables, kemudian klik OK.



- Abaikan saja pada hasil Output (Descriptive Statistics) Pertama, kembali klik: Analyse – Descriptive Statistics – Descriptives.

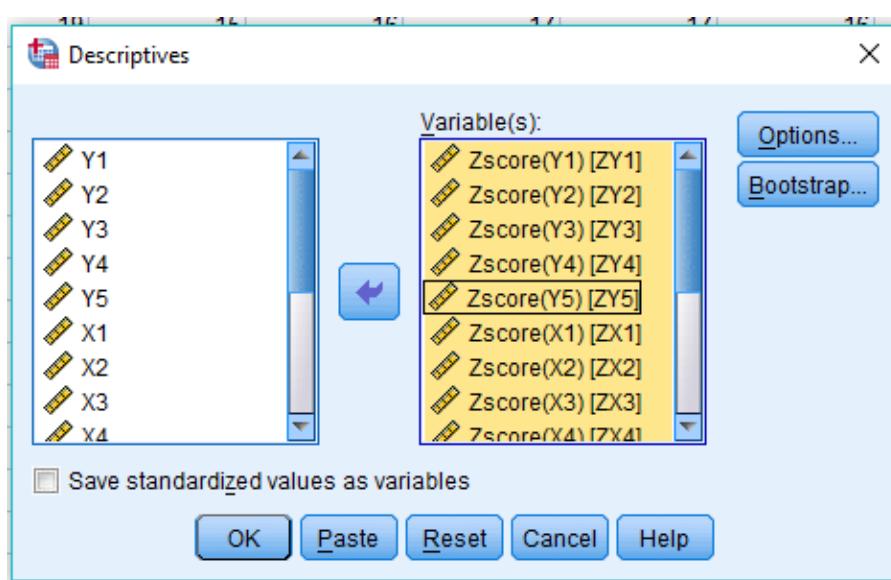
t4] - IBM SPSS Statistics Data Editor

Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

- Reports
- Descriptive Statistics
- Tables
- Compare Means
- General Linear Model
- Generalized Linear Models
- Mixed Models
- Correlate
- Regression
- Loglinear
- Neural Networks
- Classify
- Dimension Reduction
- Scale
- Nonparametric Tests
- Forecasting
- Survival
- Multiple Response
- Missing Value Analysis...
- Multiple Imputation
- Complex Samples
- Quality Control
- ROC Curve...
- IBM SPSS Amos...

	X2	X3	X4	X
	17	15	18	
	18	18	19	
	19	19	17	
	16	17	17	
	16	16	16	
20	15	16	17	
19	15	15	16	
25	17	17	18	18
15	16	18	16	16
19	17	19	18	19
21	16	16	17	17
23	17	18	18	16
17	14	16	15	18
22	19	20	19	20
21	19	17	18	17
24	18	20	20	19
23	14	15	14	16
17	16	20	20	18
24	17	18	16	20
22	16	17	13	15
18	15	16	17	15
22	10	10	10	10

- Klik Reset, kemudian masukan seluruh Zscore yang telah kita miliki dari hasil analisis sebelumnya, lalu klik OK.



- Sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(Y1)	100	-1.79304	1.78113	0E-7	1.00000000
Zscore(Y2)	100	-2.65815	2.05697	0E-7	1.00000000
Zscore(Y3)	100	-2.55604	2.33590	0E-7	1.00000000
Zscore(Y4)	100	-2.00886	1.85434	0E-7	1.00000000
Zscore(Y5)	100	-2.57315	1.73698	0E-7	1.00000000
Zscore(X1)	100	-1.58084	2.52523	0E-7	1.00000000
Zscore(X2)	100	-2.60763	1.79078	0E-7	1.00000000
Zscore(X3)	100	-2.11274	1.72860	0E-7	1.00000000
Zscore(X4)	100	-2.26388	2.02106	0E-7	1.00000000
Zscore(X5)	100	-2.06916	2.16803	0E-7	1.00000000
Zscore(X6)	100	-3.05450	2.30427	0E-7	1.00000000
Zscore(X7)	100	-2.13708	1.96611	0E-7	1.00000000
Zscore(X8)	100	-2.05905	3.08858	0E-7	1.00000000
Zscore(X9)	100	-1.63584	3.16135	0E-7	1.00000000
Zscore(X10)	100	-1.72506	2.20364	0E-7	1.00000000
Zscore(X11)	100	-1.72548	2.42231	0E-7	1.00000000
Zscore(X12)	100	-2.08948	2.48602	0E-7	1.00000000
Valid N (listwise)	100				

- Kaidahnya adalah apabila terdapat nilai yang melebihi nilai ≤ -3 atau ≥ 3 . Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat univariate outliers dalam data penelitian, maka data yang outliers harus dikeluarkan.

O. Bonus Cara Me-Rename Variabel

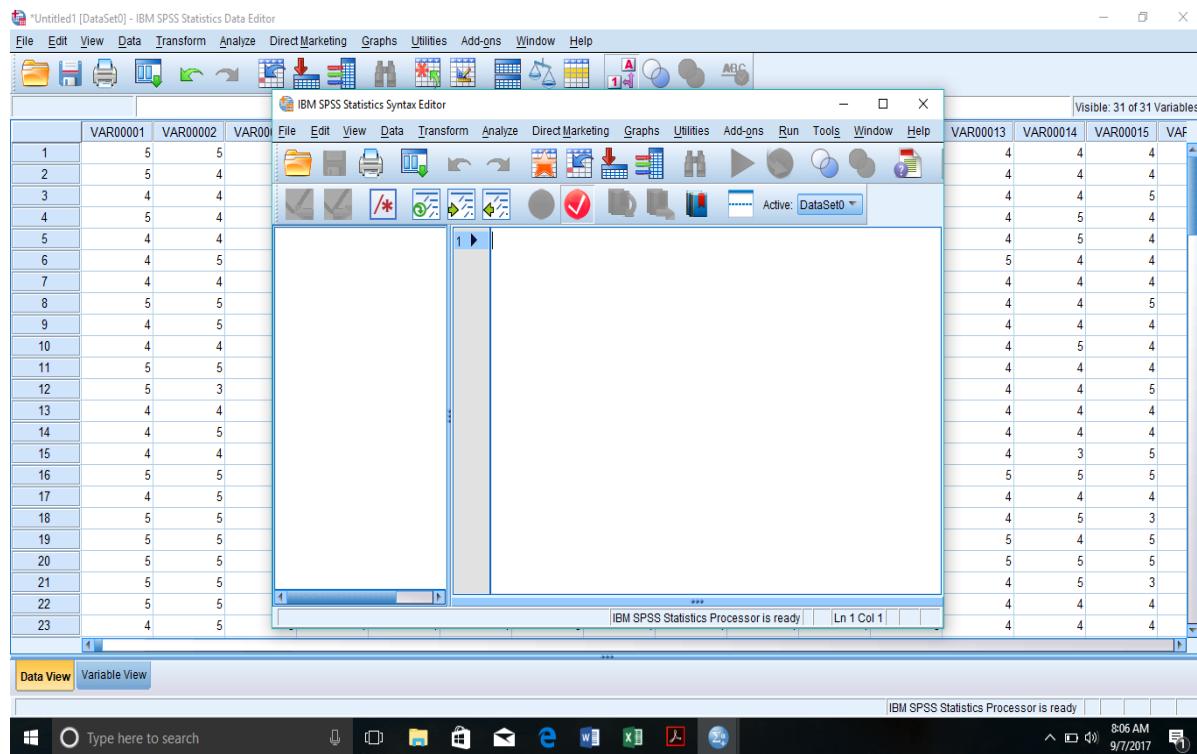
- Setelah Anda memasukan data dari Excel ke Program SPSS, maka name pertama kali yaitu VAR00001 - dst, untuk mengubahnya menjadi Aitem01 - dst Anda dapat melakukan langkah-langkahnya sebagai berikut:

The screenshot shows the 'Data View' tab selected in the bottom left corner. The status bar at the bottom right indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and the date '9/7/2017'.

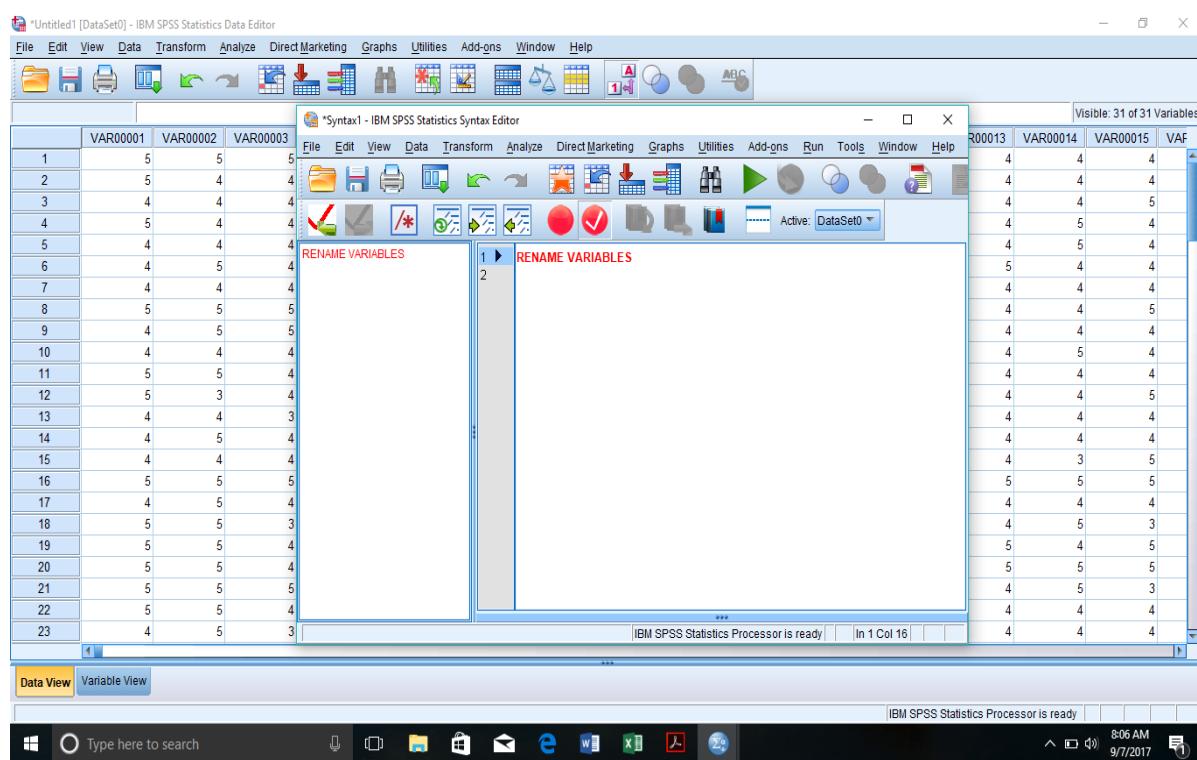
- Klik File – New – Syntax.

The screenshot shows the 'File' menu open, with 'New' highlighted. The status bar at the bottom right indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and the date '9/7/2017'.

- Hingga muncul menu SPSS Statistics System Editor.



- Kemudian mulailah merubah name nya dengan mengetik “RENAME VARIABLES” pada kolom yang disediakan (sebelah kanan).



- Kemudian tuliskan Name Variables yang ingin diubah, setelah itu klik play (►).

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. In the center, a dialog box titled "RENAME VARIABLES" is open, displaying the command: "RENAME VARIABLES(VAR00001 to VAR00025 = Aitem01 to Aitem25)". The main Data View window shows a table with columns VAR00001, VAR00002, and VAR00003. The Syntax Editor window at the top shows the command "RENAME VARIABLES". The status bar at the bottom indicates "IBM SPSS Statistics Processor is ready" and "In 1 Col 59".

- Maka secara otomatis, VAR00001 - dst, akan berubah menjadi Aitem01 - dst.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface after renaming. The Data View window now displays columns labeled Aitem01 through Aitem15 and Alt. The rows contain numerical data corresponding to the original VAR00001 through VAR00025 columns. The status bar at the bottom indicates "IBM SPSS Statistics Processor is ready" and "8:08 AM 9/7/2017".